

# LAPORAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN PT. MEGA CORPORA TAHUN 2018



Dibuat oleh :  
PT. Bank Mega, Tbk

(Entitas Utama)



## Daftar Isi

I. Pendahuluan .....	2
II. Laporan Penilaian sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Mega Corpora tahun 2018 .....	2
III. Struktur Konglomerasi Keuangan .....	3
IV. Struktur Kepengurusan Pada Entitas Utama.....	5
V. Struktur Kepengurusan LJK Terelasi .....	6
VI. Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT. Mega Corpora....	13
VII. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi & Satuan Kerja Audit Terintegrasi .....	17
VIII. Pelaksanaan Audit Eksternal oleh Otoritas Jasa Keuangan .....	28
IX. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi .....	28
X. Penyusunan dan Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi .....	37
XI. Transaksi Intra Group .....	37

## Lampiran

Lampiran 1 .....	1
Lampiran 2 .....	2
Lampiran 3 .....	4
Lampiran 4 .....	7
Lampiran 5 .....	10
Lampiran 6 .....	12
Lampiran 7 .....	16
Lampiran 8 .....	25
Lampiran 9 .....	30
Lampiran 10 .....	37
Lampiran 11 .....	42

## LAPORAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN PT. MEGA CORPORA TAHUN 2018

### I. PENDAHULUAN

Laporan ini disusun untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, dimana Entitas Utama diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan untuk setiap posisi akhir tahun buku.

Laporan disusun berdasarkan hasil pemantauan dan monitoring yang dilakukan Entitas Utama, melalui Unit Kerja Kepatuhan Terintegrasi terhadap pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi oleh Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan Terelasi dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora. Konglomerasi Keuangan Mega Corpora telah ditetapkan dan dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.005/RIMG-SKOJK/15 tanggal 10 Maret 2015 perihal Daftar LJK Anggota Konglomerasi Keuangan PT. Mega Corpora beserta perubahannya Surat No.015/RIMG-SKOJK/15 tanggal 4 November 2015 perihal Update Daftar Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Anggota Konglomerasi Keuangan PT. Mega Corpora dan Surat No.021/DIRRSK/18 tanggal 16 Agustus 2018 Perihal Informasi Perubahan Nama Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora).

Hubungan antara Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan PT. Mega Corpora adalah Perusahaan Terelasi (*Sister Company*) dimana masing-masing LJK terpisah secara kelembagaan dan/atau secara hukum namun dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama yaitu PT. Mega Corpora.

### II. LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN MEGA CORPORA

Bank Mega sebagai sebagai Entitas Utama telah melakukan penilaian sendiri / self assessment atas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Mega Corpora selama tahun 2018 pada Semester I dan semester II dan telah disampaikan kepada OJK melalui :

- Surat No.018/DIR-CHC/18 tanggal 13 Agustus 2018 perihal Laporan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi Semester I tahun 2018 (tanda terima OJK tanggal 13 Agustus 2018)
- Surat No.007/DIR-CHC/19 tanggal 12 Februari 2019 perihal Laporan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi Semester II tahun 2018 (tanda terima OJK tanggal 13 Februari 2019)

Hasil penilaian pelaksanaan TKT untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut :

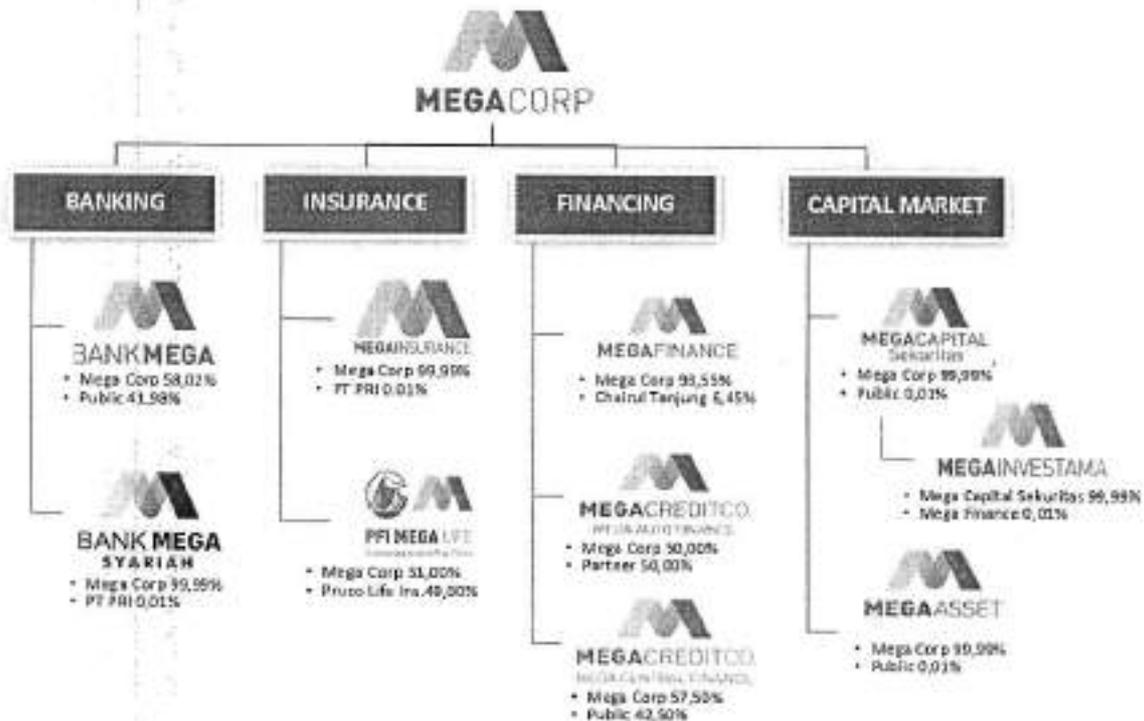
Entitas Utama : PT Bank Mega, Tbk  
Posisi Laporan : Semester I & II tahun 2018

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	
Peringkat	Definisi Peringkat
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama.
Analisis	
<p>Secara umum pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi telah dilakukan secara baik sesuai dengan kapasitas &amp; kompleksitas usaha LJK Terelasi pada Konglomerasi Keuangan Mega Corpora. Struktur dan infrastruktur dapat menunjang pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, baik pada Entitas Utama maupun LJK Terelasi anggota Konglomerasi.</p> <p>Entitas Utama telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris Entitas Utama dan Dewan Komisaris LJK Terelasi beserta Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melakukan pemantauan dan pengarahan agar Tata Kelola Terintegrasi dapat berjalan dengan baik.</p> <p>Namun demikian, masih perlu ditingkatkan pemantauan <i>governance process</i> agar pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola terintegrasi dapat berjalan dengan baik, seperti cakupan pemeriksaan oleh Audit Terintegrasi, pelaksanaan training untuk peningkatan kualitas SDM terkait tata kelola terintegrasi dan monitoring implementasi ketentuan-ketentuan yang baru diterbitkan.</p>	

### III. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN

Struktur Konglomerasi Keuangan (KK) Mega Corpora seperti ditunjukkan pada bagan berikut terlihat bahwa struktur KK bersifat Horisontal, seluruh LJK dalam KK Mega Corpora merupakan *sister company* (perusahaan terelasi) dimana LJK-LJK tersebut terpisah secara hukum namun dimiliki dan/atau dikendalikan oleh pemegang saham pengendali yang sama. Penunjukan Bank Mega sebagai Entitas Utama pada Konglomerasi Keuangan, telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Nomor.S-47/PB.313/2015, tanggal 15 April 2015 .

Struktur keanggotaan Konglomerasi Keuangan Mega Corpora seperti ditunjukkan pada bagan dan tabel berikut ini, dimana terdiri dari 10 perusahaan dari sektor Perbankan Umum, Perbankan Syariah, Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Efek.



Struktur keanggotaan Konglomerasi Keuangan PT Mega Corpora adalah sebagai berikut :

NO	POSISI	NAMA PERUSAHAAN	SEKTOR USAHA
1.	Entitas Utama	PT. Bank Mega	Bank Umum
2.	LJK Terelasi	PT. Bank Mega Syariah	Bank Umum Syariah
3.	LJK Terelasi	PT. PFI Mega Life	Asuransi
4.	LJK Terelasi	PT. Asuransi Umum Mega	Asuransi
5.	LJK Terelasi	PT. Mega Central Finance	Pembiayaan
6.	LJK Terelasi	PT. Mega Auto Finance	Pembiayaan
7.	LJK Terelasi	PT. Mega Finance	Pembiayaan
8.	LJK Terelasi	PT. Mega Aset Management	Perusahaan Efek
9.	LJK Terelasi	PT. Mega Capital Sekuritas	Perusahaan Efek
10.	LJK Terelasi	PT. Mega Capital Investama	Perusahaan Efek

ff  
k  
R

#### IV. STRUKTUR KEPENGURUSAN PADA ENTITAS UTAMA

Pada Konglomerasi Keuangan PT. Mega Corpora telah ditunjuk PT. Bank Mega Tbk, sebagai Entitas Utama dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi. Untuk mendukung pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Mega Tbk memiliki struktur kepengurusan yang kompeten dan memenuhi syarat sesuai ketentuan yang berlaku seperti ketentuan pengangkatan oleh RUPS dan ketentuan rangkap jabatan serta telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atau lulus *fit and proper* dengan data sebagai berikut :

No.	Dewan Komisaris	Tanggal Efektif Penunjukan	RUPST/LB	Rangkap Jabatan
1	Chairul Tanjung (Komisaris Utama)	4 Juni 2018	15 November 2017	Komisaris Utama : <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT. CT Corpora</li> <li>• PT. Para Rekan Investama</li> <li>• PT. Mega Corpora</li> <li>• PT. Trans Corpora</li> <li>• PT. Trans Airways</li> </ul>
2	Yungky Setiawan (Wakil Komisaris Utama)	1 Maret 2018	28 Februari 2018	Komisaris Utama: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT. Trans Retail Indonesia</li> <li>• PT. Metropolitan Retailmart</li> <li>• PT. Trans Fashion Indonesia</li> <li>• PT. Trans Food Oriental</li> <li>• PT. Trans Retail</li> <li>• PT. Trans Rasa Nippon</li> <li>• PT. Trans Rasa Oriental</li> <li>• PT. Alfa Retailindo</li> <li>• PT. Trans Rasa Bali</li> <li>• PT. Trans Pizza Resto</li> </ul>
3	Achjadi Ranuwisastro (Komisaris Independen)	24 Maret 2006	24 Maret 2006	Tidak ada
4	Darmadi Sutanto (Komisaris)	15 Oktober 2015	7 Mei 2015	Komisaris : <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT. Trans Ice</li> <li>• PT. Metropolitan Retailmart.</li> </ul>
5	Lambock V Nahattands (Komisaris Independen)	18 Desember 2015	7 Mei 2015	1 (satu) perusahaan bukan Lembaga Keuangan (bukan group usaha Bank)
6	Aviliani (Komisaris Independen)	4 Juni 2018	28 Februari 2018	1 (satu) perusahaan bukan Lembaga Keuangan (bukan group usaha Bank)

Jumlah, komposisi, integritas, dan kompetensi anggota Direksi sesuai dengan kegiatan usaha Bank, serta telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Berikut adalah struktur dan komposisi Direksi Entitas Utama :

Nama	Jabatan	Efektif Penunjukan	
		Tanggal Efektif	RUPST/LB
Kostaman Thayib	Direktur Utama	16 Juli 2013	17 April 2013
Y.B. Hariantono	Direktur IT	20 Oktober 2014	27 Maret 2014
Martin Mulwanto	Direktur Treasury & International Banking	22 September 2014	27 Maret 2014
Yuni Lastianto	Direktur Compliance & HC (Direktur Independen)	29 Agustus 2012	29 Maret 2012
Indivara Erni	Direktur Risk	22 September 2014	27 Maret 2014
Madi Darmadi Lazuardi	Direktur Credit	16 Juli 2013	17 April 2013
Lay Diza Larentie	Direktur Funding & Sales Distribution	30 Desember 2015	7 Mei 2015
C. Guntur Triyudianto	Direktur Operations	12 September 2018	28 Februari 2018

Direktur Utama Bank Mega telah menunjuk Direktur Compliance & Human Capital sebagai Direktur yang menjalankan pelaksanaan dan pemantauan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan Mega Corpora, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. SK.174/DIRBM/16 tanggal 15 Agustus 2016 tentang Penunjukkan Direktur Compliance & Human Capital sebagai Direktur yang Mengawasi Pelaksanaan Kepatuhan & Tata Kelola Terintegrasi Dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora.

Untuk pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi, telah ditunjuk unit kerja Market, Liquidity, & Integrated Risk Management (MIRG) sebagai Satuan kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) sebagaimana Surat Keputusan No 093/DIRBM/18 tanggal 26 November 2018 tentang Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT).

## V. STRUKTUR KEPENGURUSAN LJK TERELASI

Struktur Kepengurusan pada masing-masing LJK Terelasi telah memenuhi ketentuan Tata Kelola per masing-masing sektor baik dalam Jumlah, komposisi, integritas, dan kompetensi. Berikut struktur kepengurusan masing-masing LJK Terelasi :

### 5.1. Struktur Kepengurusan LJK Terelasi Bank Syariah

Struktur kepengurusan LJK Terelasi PT. Bank Mega Syariah (Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah) ditetapkan dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Mega Syariah adalah sebagai berikut :

FP  
TA

DEWAN KOMISARIS	
Prof.DR.Ir.H. Mohammad Nuh, DEA	Komisaris Utama / Komisaris Independen
Rachmat Maulana	Komisaris Independen
Prof. Dr Nasaruddin Umar, MA	Komisaris Independen

DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
KH. DR. Ma'ruf Amin	Ketua
Prof. Dr.H.A. Satori Ismail	Anggota

DIREKSI	
Emmy Haryanti	(Direktur Utama)
Yuwono Waluyo	(Direktur)
Marjana	(Direktur)

Terdapat rangkap jabatan dua orang Komisaris, namun rangkap jabatan tersebut tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, sebagai dosen dan Komisaris Independen di PT. Semen Indonesia (Persero).

Struktur dan komposisi Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah sesuai dengan ketentuan tata kelola. Rangkap jabatan ketua/anggota DPS pada Bank atau perusahaan lain tidak melebihi ketentuan maksimal, yaitu pada 4 (empat) perusahaan lain. Ketua dan anggota DPS telah mendapatkan persetujuan/rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Jumlah dan komposisi Direksi telah sesuai dengan ketentuan, seluruh Direksi telah mendapatkan persetujuan atau lulus *fit and proper test* Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan, dan Direktur Kepatuhan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (Surat Bank Indonesia No.15/104/KEP.GBI/DpG/2013/Rahasia tanggal 25 Oktober 2013).

Struktur kepengurusan LJK Terelasi PT. Bank Mega Syariah terlampir (lampiran 1)

## 5.2. Struktur Kepengurusan LJK Terelasi Sektor Asuransi

Struktur kepengurusan LJK terelasi PT. PFI Megalife dan PT. Asuransi Umum Mega secara umum telah sesuai dengan ketentuan. Rangkap jabatan Komisaris Utama pada perusahaan lain dalam satu group usaha, tidak menyimpang dari ketentuan tentang rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan

No.73/POJK.5/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Berikut adalah susunan Kepengurusan Perusahaan Asuransi pada Konglomerasi Keuangan Mega Corpora :

NAMA PERUSAHAAN PT. PFI MEGA LIFE

DEWAN KOMISARIS	
Farmawaty	Komisaris Utama
Sutrisno Iwantono	Komisaris Independen
Ratna Januarita	Komisaris Independen
Jonathan Graybill	Komisaris

DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
Tuan Doktor Haji Amirsyah Tambunan	Ketua
Tuan Haji Azrul Tanjung	Anggota

DIREKSI	
Kim Yong Tae	Direktur
Yuliana R. Satyagraha	Direktur
Meilani Setiawan	Direktur

NAMA PERUSAHAAN PT. ASURANSI UMUM MEGA

DEWAN KOMISARIS	
Ali Gunawan	Komisaris Utama
Djazoeli Sadhani	Komisaris Independen
Nisfu Chasbullah	Komisaris Independen

DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
Kanny Hidayat Y.W	Anggota

DIREKSI	
Ivan Nanulaitta	Direktur Utama
Lukman Siregar	Direktur
Fang Verawati Tandyo	Direktur
Tommy Lau	Direktur

Struktur kepengurusan LJK terelasi PT. PFI Megalife dan PT. Asuransi Umum Mega terlampir (lampiran 2).

### 5.3. Struktur Kepengurusan LJK Terelasi Sektor Pembiayaan

Struktur kepengurusan LJK Terelasi PT. Mega Finance (PT. MF), PT. Mega Auto Finance (PT. MAF), PT. Mega Central Finance (PT. MCF) telah memenuhi ketentuan tentang Tata Kelola Perusahaan Pembiayaan yang berlaku. Seluruh LJK Pembiayaan telah memiliki Komisaris Independen, namun terdapat satu orang Komisaris Independen yang merangkap jabatan pada 2 (dua) perusahaan pembiayaan lainnya dalam satu group usaha (PT. MF dan PT. MCF).

Rangkap jabatan Komisaris dan Direksi PT. MF serta Komisaris PT. MAF dan PT. MCF pada perusahaan lain tidak menyimpang dari ketentuan karena rangkap jabatan tersebut dilakukan dalam rangka melakukan pengawasan pada perusahaan dalam satu group usaha dengan penugasan dari pemegang saham pengendali kepada yang bersangkutan.

Berikut ini adalah susunan Kepengurusan Perusahaan Pembiayaan pada Konglomerasi Keuangan Mega Corpora :

NAMA PERUSAHAAN                      PT. Mega Finance

DEWAN KOMISARIS	
Wiwil Kurnia	Komisaris Utama
Ali Gunawan	Komisaris
Zainal Rachman	Komisaris
DR Djazoeli Sadhani	Komisaris
Adnan Djaelani	Komisaris Independen

DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
Drs.H.Ahmad Nasri Adlanl	Ketua DPS
H.Zafrullah Salim, SH.MH	Anggota DPS

DIREKSI	
Iwan Setiawan	Direktur Utama
Hermawan Aryanto	Direktur
Melly Arnelia	Direktur

NAMA PERUSAHAAN                      PT. Mega Auto Finance

DEWAN KOMISARIS	
Ali Gunawan	Komisaris Utama
Chairal Tanjung	Komisaris
Wiwi Kumla	Komisaris
Yukinobu Nagami	Komisaris
Adnan Djaelani	Komisaris Independen

DIREKSI	
Jimmy Panorama	Direktur Utama
Sunardi	Direktur
Fransisca Indah Partwi	Direktur

NAMA PERUSAHAAN                      PT. Mega Central Finance

DEWAN KOMISARIS	
Ali Gunawan	Komisaris Utama
Chairal Tanjung	Komisaris
Mamichi Takeda	Komisaris
Ngalim Sawega	Komisaris Independen

DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
KH Muhyiddin Junaidi	Ketua DPS
Dr.H.Amirsyah Tambunan	Anggota DPS
Drs.H.A Chunaeni Saleh	Anggota DPS

DIREKSI	
Wiwi Kurnia	Direktur Utama
Rudy Santoso	Direktur
Asikin	Direktur
Yuknobu Nagami	Direktur

Struktur kepengurusan LJK Terelasi PT. PT. MF, PT. MAF, PT. PT. MCF terlampir (lampiran 3).

#### 5.4. Struktur Kepengurusan LJK Terelasi Sektor Perusahaan Efek

Struktur kepengurusan LJK Terelasi PT. Mega Capital Sekuritas, PT. Mega Aset Management dan PT. Mega Capital Investama secara umum telah memenuhi ketentuan dalam hal jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Kepengurusan Perusahaan Efek pada Konglomerasi Keuangan PT. Mega Corpora adalah sebagai berikut :

NAMA PERUSAHAAN                      PT. Mega Capital Sekuritas

DEWAN KOMISARIS	
Agus Muhammad	Komisaris Utama dan Komisaris Independen
Zainal Rahman	Komisaris

DIREKSI	
Yimmy Lesmana	Direktur Utama
Nany Susilowati	Direktur

ff  
AK

**NAMA PERUSAHAAN**

**PT. Mega Capital Investama**  
(anak perusahaan dari PT. Mega Capital Sekuritas)

DEWAN KOMISARIS	
Ali Gunawan	Komisaris Utama
Johanes Bambang Kendarto	Komisaris

DIREKSI	
Finny Fauzana	Direktur
Rini Subarningsih	Direktur

**NAMA PERUSAHAAN**

**PT. Mega Asset Management**

DEWAN KOMISARIS	
Chairal Tanjung	Komisaris Utama
Warnedy	Komisaris

DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
KH Muhyiddin Junaidi	Ketua DPS
Dr.H.Amirsyah Tambunan	Anggota DPS
Drs.H.A Chunaeni Saleh	Anggota DPS

DIREKSI	
Alex Prawira Ujuan Panjaitan	Direktur
Suryani Salim	Direktur

Struktur kepengurusan LJK Terelasi PT. Mega Capital Sekuritas, PT. Mega Aset Management dan PT. Mega Capital Investama terlampir (Lampiran 4)

## VI. PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN PT. MEGA CORPORA

### 6.1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama (EU)

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris Entitas Utama telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 6.1.1. Dewan Komisaris EU telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT), dimana salah satu Komisaris Independen pada EU menjadi ketua dari KTKT.
- 6.1.2. Dewan Komisaris EU telah melakukan pengawasan pelaksanaan tata kelola terintegrasi melalui rapat KTKT seperti pembahasan *action plan* penyempurnaan pelaksanaan tata kelola terintegrasi, audit terintegrasi, pembahasan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- 6.1.3. Dewan Komisaris EU telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali selama tahun 2018 dan 3 (tiga) kali rapat diantaranya membahas tentang pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi serta evaluasi terhadap Pedoman Tata kelola Terintegrasi.

#### Data Rapat Dewan Komisaris dengan Pembahasan tentang Tata Kelola Terintegrasi

No	Tanggal Rapat	Agenda	Notulen Rapat
1.	30 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Kinerja Bank Mega Periode Q1 2018</li> <li>• Penetapan Kebijakan Stop Loss Limit Direktur TIB</li> <li>• Penanganan Kasus Fraud</li> <li>• Tata Kelola Terintegrasi</li> </ul>	Notulen Rapat NOT.003/DEKOM/18 tanggal 30 April 2018
2.	18 Oktober 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kewenangan Penjualan Asset Berupa Barang Tidak Bergerak Milik Perseroan</li> <li>• Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Grup Usaha Mega Corpora</li> </ul>	Notulen Rapat NOT.006/DEKOM/18 tanggal 18 Oktober 2018
3.	11 Desember 2018	Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Grup Usaha Mega Corpora	Notulen Rapat NOT.007/DEKOM/18 tanggal 11 Desember 2018

- 6.1.4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan Tata Kelola, penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan pelaksanaan audit serta kepatuhan terintegrasi.

## 6.2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi Entitas Utama

Untuk memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Direksi Entitas Utama telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 6.2.1. Penunjukan Entitas Utama pada Konglomerasi Keuangan Mega Corpora telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Nomor.S-47/PB.313/2015 tanggal 15 April 2015.
- 6.2.2. Selama tahun 2018 tidak terdapat perubahan keanggotaan LJK Terelasi dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora. Terdapat perubahan nama salah satu LJK Terelasi yaitu PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia menjadi PT. PFI Mega Life. Atas perubahan nama ini telah dilaporkan ke OJK melalui Surat No.021/DIRRSK/18 Tanggal 16 Agustus 2018.
- 6.2.3. Pedoman TKT telah disempurnakan dengan diterbitkan Surat Keputusan Direksi Entitas Utama Nomor SK.089/DIRBM/2018 tanggal 14 November 2018 tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Mega Corpora sesuai dengan rekomendasi dari Dewan Komisaris EU sebagai tindak lanjut dari hasil On Site Review OJK tanggal 1 Agustus 2018. Pedoman kerja tersebut telah didistribusikan kepada LJK terelasi untuk diimplementasikan.
- 6.2.4. Direktur yang bertanggungjawab untuk mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi adalah Direktur Compliance & Human Capital sebagaimana Surat Keputusan Direksi No.SK.204/DIRBM/16, tanggal 15 November 2016 tentang Penunjukkan Direktur Compliance & Human Capital sebagai Direktur yang Mengawasi Pelaksanaan Kepatuhan & Tata Kelola Terintegrasi Dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora.
- 6.2.5. Menunjuk Unit Kerja Manajemen Risiko sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi sebagaimana Surat Keputusan Direksi Entitas Utama No. 093/DIRBM/18 tanggal 26 November 2018 tentang Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT).
- 6.2.6. Membentuk Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi pada Unit Kerja Compliance & GCG (CGCG) Entitas Utama sebagaimana tertuang pada Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan sebagaimana Surat Keputusan Direksi SK.037/DIRBM/18 tanggal 6 Maret 2018 tentang Struktur Organisasi Direktorat Compliance & Human Capital, PT Bank Mega Tbk.
- 6.2.7. Membentuk Satuan Kerja Audit Terintegrasi (Departmen Audit Planning, Quality Assurance & Audit Integrasi) pada Unit Satuan Kerja Audit Internal yang telah ada yaitu IADT sebagaimana Surat keputusan Direksi No.SK 038/DIRBM/18 tanggal 6 Maret 2018 tentang Struktur Organisasi Direktorat Utama PT Bank Mega Tbk.

### 6.3. Komite Tata Kelola Terintegrasi

#### 6.3.1. Struktur Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk oleh Dewan Komisaris Entitas Utama dan susunan keanggotaan telah dikinikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Entitas Utama No.005/DEKOM/XII/18 tanggal 11 Desember 2018 tentang Komite Tata Kelola Terintegrasi. Pengkinian dimaksud terkait dengan pengangkatan Komisaris Independen di salah satu LJK Terelasi Perusahaan Efek (MCS) pada semester II Tahun 2018. Keanggotaan Komite Tata Kelola telah disesuaikan dengan ketentuan Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan keterwakilan masing-masing sektor usaha pada Konglomerasi Keuangan Mega Corpora.

Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi telah sesuai dengan ketentuan. Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Mega Corpora, adalah sebagai berikut :

NAMA	JABATAN	SEKTOR USAHA
Achjadi Ranuwisastro	Ketua	Komisaris Independen Entitas Utama
Rachmat Maulana	Anggota	Komisaris Independen PT. Bank Mega Syariah
Ratna Januarita	Anggota	Komisaris Independen PT. PFI Mega Life
Djazoeli Sadhani	Anggota	Komisaris Independen PT. Asuransi Umum Mega
Adnan Djaelani	Anggota	Komisaris Independen PT. MF dan PT. MAF
Ali Gunawan	Anggota	Komisaris PT. Mega Central Finance & Komisaris Utama PT Mega Auto Finance
Zainal Rahman	Anggota	Komisaris PT. Mega Finance
Agus Muhammad	Anggota	Komisaris Utama & Komisaris Independen PT. Mega Capital Sekuritas
Warnedy	Anggota	Komisaris PT. Mega Asset Management
Adrial Salam	Anggota	Pihak Independen salah satu anggota Komite pada Entitas Utama (PT. Bank Mega)
A Satori Ismail	Anggota	Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Mega Syariah
Yuni Lastianto	Sekretaris	Direktur Compliance & HC, Entitas Utama

#### 6.3.2. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

- Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi .
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Kerja Tata Kelola Terintegrasi.
- Mengadakan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

### 6.3.3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Selama tahun 2018, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite TKT berkisar antar 60% - 80%.

Ketiga rapat Komite TKT tersebut adalah sebagai berikut :

Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kehadiran	Notulen Rapat
2 Februari 2018	Penilaian Hasil Self Assessment Tata Kelola Terintegrasi Semester II Tahun 2017	80%	NT.001/KOM-TKT/2018
10 Agustus 2018	Hasil On Site Review OJK dan Penilaian Self Assessment Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Semester I Tahun 2018.	60%	NT.002/KOM-TKT/2018
19 Oktober 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rekomendasi Rapat Komite TKT 10 Agustus</li> <li>▪ Hasil Rapat Koordinasi Working Grup Komite TKT</li> <li>▪ Pengkinian SK Dekom Tentang Komite TKT</li> <li>▪ Pengkinian Pedoman TKT KK Mega Corpora</li> <li>▪ Gap Analisis -Board Manual LJK Terelasi</li> </ul>	60%	NT.003/KOM-TKT/2018

### 6.3.4. Tindak lanjut hasil meeting Komite Tata Kelola Terintegrasi

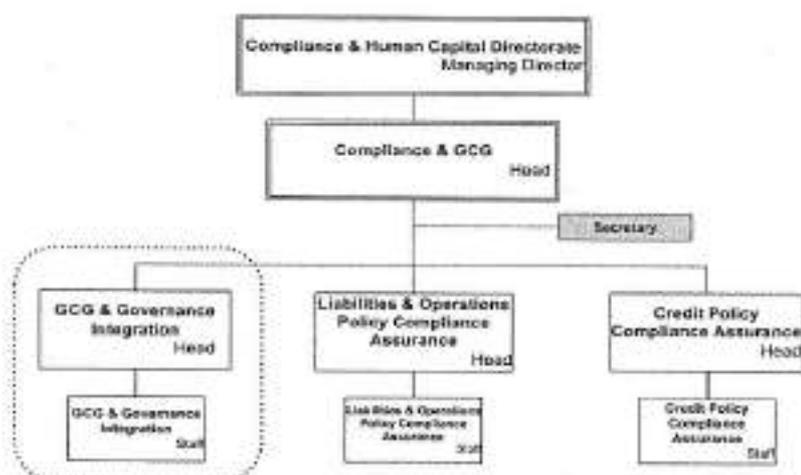
Hasil keputusan rapat Komite TKT telah dituangkan dalam rekomendasi Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk Dewan Komisaris Entitas Utama, dan telah ditindaklanjuti oleh Entitas Utama dan LJK Terelasi antara lain :

- Pengkinian Pedoman Kerja Tata Kelola Terintegrasi oleh Entitas Utama
- Pengkinian Board Manual pada masing-masing LJK Terelasi
- Penyusunan dan/atau pengkinian Kebijakan yang terkait Benturan Kepentingan, Remunerasi dan Kepatuhan oleh masing-masing LJK Terelasi
- Pengkinian Komite Tata Kelola Terintegrasi serta Pedoman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi oleh Entitas Utama

## VII. SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI & SATUAN KERJA AUDIT TERINTEGRASI

### 7.1. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Entitas Utama telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Terintegrasi. Fungsi Integrasi dilakukan oleh Unit Kerja yang telah ada dengan pengembangan pada fungsi bagian / Department yang berada pada Unit Kerja tersebut. Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. SK.037/DIRBM/18 tanggal 6 Maret 2018 perihal Struktur Organisasi Direktorat Compliance & Human Capital PT Bank Mega, Tbk. Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi adalah sebagai berikut :



Adapun tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi adalah melaksanakan fungsi sebagai koordinator dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa keuangan (OJK), seperti :

- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan.
- Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi kepada Direktur Compliance & Human Capital (CHC).
- Melaksanakan penilaian (*self assessment*) penerapan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala setiap semester, dan menyampaikan laporan penilaian tersebut kepada OJK.
- Menyusun Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, dan menyampaikan laporan tersebut kepada OJK.
- Mengadakan meeting koordinasi dengan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan untuk memastikan pelaksanaan tata kelola di masing-masing LJK telah berjalan dengan baik.

ff  
AK

- f) Memberikan masukan kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi terhadap permasalahan dan usulan perbaikan penerapan tata kelola di masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan sebagai materi rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- g) Menyiapkan laporan aktivitas tata kelola dan *Governance Integration* setiap triwulanan sebagai bagian dari Laporan Kepatuhan Bank Mega yang akan disampaikan ke Direktur Utama dan semesteran yang akan disampaikan kepada OJK sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggungjawab yang dilakukan oleh Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

#### Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

1. Mempersiapkan struktur dan infrastruktur kepatuhan terintegrasi sebagai berikut :
  - a. Membentuk Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi pada Unit Kerja Compliance & GCG (CGCG) Entitas Utama. Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan sebagaimana Surat Keputusan Direksi No. SK.037/DIRBM/18 tanggal 6 Maret 2018 tentang Struktur Organisasi Direktorat Compliance & Human Capital PT Bank Mega Tbk.
  - b. Membuat *job description* dan Pedoman Kerja Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi yang merupakan bagian dari Pedoman Kerja Unit Kerja Compliance & GCG sebagaimana Surat Edaran Direksi No. 069/DIRBM-CGCG/18 tanggal 23 April 2018 perihal Pedoman Kerja Compliance & Good Corporate Governance (CGCG) PT Bank Mega, Tbk.
2. Melakukan koordinasi Support Group Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk membantu Komite Tata Kelola Terintegrasi terkait pembahasan materi rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi. Selama semester I & II tahun 2018, Entitas Utama telah mengadakan Rapat dengan PIC Group Mega Corpora sebagai berikut :

No	Agenda	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
1.	Hasil Pemeriksaan OJK	30 Mei 2018	PIC LJK Bank Syariah dan Pembiayaan
2.	Hasil Pemeriksaan OJK	31 Mei 2018	PIC LJK Asuransi dan Efek/MI
3.	Hasil On Site Review OJK & Rekomendasi TKT	30 Agustus 2018	PIC LJK Terelasi
4.	Koordinasi dan tindak lanjut Pemenuhan Komitmen Hasil On Site Review Pelaksanaan TKT Terintegrasi di KK Mega Copora	07 November 2018	PIC LJK Terelasi

3. Satuan kerja Kepatuhan Terintegrasi Entitas Utama menyusun laporan terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan Mega Corpora. Selama tahun 2018 satuan kerja Kepatuhan Terintegrasi telah menyampaikan laporan sebagai berikut :

No	Nama Laporan	Periode Laporan	Nomor dan tanggal Surat
1.	Laporan <i>Self Assesment</i> Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT. Mega Corpora	Semester II Tahun 2017	No.002/DIR-CHC/18 tanggal 9 Februari 2018
2.	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT. Mega Corpora Tahun 2017	Tahun 2017	No.009/DIR-CHC/18 tanggal 21 Mei 2018
3.	Laporan <i>Self Assesment</i> Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT, Mega Corpora	Semester I Tahun 2018	No.018/DIR-CHC/18 tanggal 13 Agustus 2018

4. Melakukan monitoring Pelaksanaan Kepatuhan & Tata Kelola pada LJK Terelasi yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora. Bank Mega sebagai Entitas Utama telah mengirimkan surat kepada LJK Terelasi terkait dengan aktivitas pemantauan TKT, yakni :
- Surat No.010/DIR-CHC/18 Tanggal 23 Mei 2018 Perihal Pelaksanaan Rekomendasi Dewan Komisaris Terkait Tata Kelola Terintegrasi.
  - Surat No.027/KOM-TKT/18 Tanggal 21 November 2018 Perihal Pedoman Tata Kelola Terintegrasi
5. Monitoring Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan LJK Terelasi dalam Konglomerasi Keuangan

a. Pemenuhan Struktur Fungsi Kepatuhan pada LJK Terelasi

Struktur Fungsi Kepatuhan Bank Mega dan Bank Mega Syariah telah sesuai dengan ketentuan, dimana telah dibentuk Compliance Division yang bertanggungjawab kepada Direktur Kepatuhan.

Pada sektor Asuransi, LJK Terelasi telah memenuhi ketentuan pembentukan Fungsi Kepatuhan, dimana pada PT. PFI Mega Life, telah dibentuk Satuan Kerja Compliance & GCG yang bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Sedangkan untuk PT. Asuransi Umum Mega, telah membentuk Unit Risk Legal & Compliance yang bertanggung jawab kepada Direktur Risk dan Kepatuhan.

Pada sektor Pembiayaan, LJK Terelasi telah memenuhi ketentuan pembentukan Fungsi Kepatuhan di mana untuk MAF dan MCF telah dibentuk Satuan Kerja Legal & Compliance yang bertanggung jawab

kepada Direktur Utama yang merangkap sebagai Direktur Kepatuhan, sedangkan untuk PT. MF telah dibentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama yang merangkap sebagai Direktur Kepatuhan

Pada sektor perusahaan efek dimana pada PT. Mega Capital Sekuritas (Perusahaan Efek yang merupakan PPE/PEE), telah dibentuk Unit Kerja Internal Audit & Compliance yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama yang merangkap sebagai Direktur Kepatuhan. Sedangkan pada PT. Mega Asset Management dan PT. Mega Capital Investama (Perusahaan Efek yang merupakan Manager Investasi), telah dibentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan, Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama yang merangkap sebagai Direktur Kepatuhan.

Data Pemenuhan Struktur Fungsi Kepatuhan dapat dilihat di lampiran 5.

**b. Pembentukan Komite-Komite & Fungsi-Fungsi**

Untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan, dipersyaratkan oleh ketentuan bahwa masing-masing sektor usaha untuk memiliki komite atau fungsi-fungsi tertentu. Seluruh LJK Terelasi dalam Konglomerasi Keuangan telah memenuhi pembentukan komite sebagaimana yang ditentukan. Data pembentukan komite disampaikan pada Lampiran 6.

**c. Pengadaan Kebijakan Kepatuhan & Kebijakan yang terkait Tata Kelola**

Salah satu aspek dalam infrastruktur tata kelola yang baik pada LJK Terelasi dalam konglomerasi keuangan adalah kelengkapan atau pengadaan Kebijakan Kepatuhan dan kebijakan terkait dengan tata kelola, antara lain pengadaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, *Board Manual*, Pedoman Kerja Komite, Pedoman Penerapan *Code of Conduct*, Kebijakan & SOP Operational Aktivitas Bisnis, Kebijakan Akuntansi LJK, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, Kebijakan dan Prosedur terkait SDM, Kebijakan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Kebijakan & Prosedur Audit, Audit Charter, Kebijakan dan Prosedur Benturan Kepentingan.

LJK Terelasi pada konglomerasi keuangan telah memiliki kebijakan tersebut diatas dan didokumentasikan dengan baik. Data Kelengkapan Kebijakan Kepatuhan & Kebijakan tata Kelola lainnya disampaikan pada Lampiran 7.

Sebagai tindak lanjut dari hasil on site review OJK, entitas utama juga telah melakukan pengkinian atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan rekomendasi dari OJK. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dimaksud juga telah disampaikan kepada masing-masing LJK Terelasi untuk kemudian dilakukan pengkinian atas beberapa kebijakan-kebijakan terkait dari masing-masing LJK Terelasi. Kebijakan dimaksud adalah berikut :

- Board Manual
- Kebijakan Benturan Kepentingan
- Kebijakan Remunerasi
- Kebijakan Kepatuhan

6. Monitoring Komitmen Entitas Utama dan LJK Terelasi Terhadap Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia atau Otoritas lainnya selama tahun 2018.

NO		Bank Mega	Bank Mega Syariah	Perusahaan Asuransi	Perusahaan Pembiayaan	Perusahaan Efek
		OJK/BI	OJK/BI	OJK/BI	OJK/BI	OJK/BI
1.	Status Tindak lanjut Temuan	Done	Done	Belum Diaudit	Belum Diaudit	Belum Diaudit

Terkait dengan dengan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia atau Otoritas lainnya, seluruh temuan dari pemeriksa telah ditindaklanjuti dan diadministrasikan dengan baik oleh masing-masing LJK Terelasi.

Selama tahun 2018 perusahaan pembiayaan (PT. Mega Finance, PT.Mega Central Finance, PT. Mega Auto Finance), Perusahaan asuransi (PT. PFI Mega Life, PT. Asuransi Umum Mega) belum dilakukan pemeriksaan oleh OJK/BI.

Pada PT. Bank Mega, Tbk dan PT. Bank Mega Syariah, OJK telah melakukan pemeriksaan. Hasil temuan OJK telah ditindaklanjuti.

7. Monitoring Permasalahan Hukum yang Terjadi pada LJK Terelasi sampai dengan Tahun 2018

NO	Permasalahan Hukum	Perusahaan Pembiayaan (*)		Perusahaan Asuransi (*)		Perusahaan Efek		Bank Mega Syariah		Bank Mega	
		Perdata	Pidana	Perdata	Pidana	Perdata	Pidana	Perdata	Pidana	Perdata	Pidana
1.	Permasalahan Hukum yang Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan Hukum Tetap	7	0	1	1	0	0	2	0	432	0
2.	Permasalahan Hukum yang dalam proses penyelesaian di Pengadilan dan di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa	4	0	3	0	0	0	43	0	172	0
<b>Total Permasalahan Hukum</b>		<b>11</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>45</b>	<b>0</b>	<b>604</b>	<b>0</b>

(\*)Permasalahan Hukum LK Pembiayaan dan Asuransi (sejak 2015-2018)

Permasalahan Hukum pada perbankan konvensional adalah perkara perdata yang ditangani Bank Mega. Permasalahan hukum adalah kasus perdata

19  
R

berdasarkan hal-hal sebagai berikut : perselisihan dengan debitur, perselisihan dengan pihak ketiga (derden verzet), perselisihan yang disebabkan tidak terpenuhinya syarat-syarat subyek hukum, perselisihan kepemilikan jaminan terkait kepailitan, perselisihan hubungan industrial, dan perselisihan tata usaha negara.

Untuk perbankan syariah, sebagian besar perkara perdata yang ditangani Bank Mega Syariah permasalahan hukum berdasarkan hal-hal sebagai berikut : Nasabah wan prestasi (tidak membayar kewajiban) dan Nasabah menolak dilakukan eksekusi lelang jaminan.

Pada perusahaan pembiayaan yang menjadi pokok permasalahan hukum adalah kasus gugatan konsumen mengenai perbuatan melawan hukum berupa perjanjian baku.

Sedangkan untuk Perusahaan Asuransi, pokok permasalahan hukum adalah Penolakan klaim karena bertentangan dengan prinsip Utmost Good faith dan gugatan perbuatan melawan hukum oleh pihak Bank penempatan investasi terkait Tindak Pidana Pencucian Uang.

#### 8. Monitoring Permasalahan Fraud yang Terjadi pada LJK Terelasi selama Tahun 2018

Selama tahun 2018 di Bank Mega terdapat 6 kasus Fraud oleh pihak internal dengan status pegawai tetap, sedangkan di LJK lainnya tidak terdapat kasus Fraud dengan nominal kerugian lebih besar dari Rp. 100 juta. Fraud tersebut ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

Jumlah kasus Fraud yang terjadi pada perusahaan Terelasi dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora Tahun 2018 :

PERIODE	Pegawai Tetap					Pegawai Tidak Tetap									
	Semester I - 2018			Semester II - 2018		Semester I - 2018			Semester II - 2018						
EU & LJK Terelasi	B M	B M S	M F	M C F	M A F	B M	B M S	M F	M C F	M A F	B M	B M S	M F	M C F	M A F
Total Fraud per LJK	1	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah Diselesaikan	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian Internal	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum Dipayakan Penyelesaian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah ditindak lanjut melalui proses hukum	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Fraud</b>	1			5		0			0						

Note : Fraud ≥ Rp. 100 Juta

## 9. Monitoring Sanksi Denda yang dikenakan pada LJK Terelasi Selama 2018

NO	Sanksi dari Otoritas Berwenang	Bank Mega	Bank Mega Syariah	Perusahaan Asuransi	Perusahaan Pembiayaan	Perusahaan Efek/MI
1.	Frekwensi Sanksi Denda	29	10	-	-	1
2.	Jumlah Sanksi Denda (Rp)	8.520.503.4520	685.900.000	-	-	100.000

Pengenaan sanksi denda oleh regulator (BI/OJK) terjadi di Bank Mega dan Bank Mega Syariah, sebagian besar karena pengenaan sanksi denda hasil pemeriksaan (audit) OJK.

## 10. Monitoring Penerapan Program Anti Pencucian Uang & Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

Monitoring fungsi kepatuhan juga dilakukan terhadap penerapan ketentuan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, dimana untuk Sektor Jasa Keuangan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Jasa Keuangan

Adapun hasil monitoring penerapan ketentuan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Untuk anggota Konglomerasi Keuangan Mega Corpora sektor Perbankan konvensional dan Syariah (PT. Bank Mega dan PT. Bank Mega Syariah) telah memenuhi sebagian besar ketentuan dalam POJK.No.12/ POJK.01/2017 yaitu antara lain :
  - Membentuk Unit Kerja Khusus yang menangani pelaksanaan APU & PPT yang bertanggung jawab langsung pada Direktur Kepatuhan.
  - Unit kerja khusus pada PT. Bank Mega dan PT. Bank Mega Syariah telah memiliki Pimpinan dan pelaksana.
  - Melaksanakan pelatihan secara berkala kepada petugas dan pejabat yang melaksanakan APU & PPT.
  - Memiliki Pedoman Pelaksanaan Penerapan PU & PPT yang telah dituangkan dalam Surat Edaran Direksi dan Kebijakan Operasional.
  - Melaksanakan pelaporan STR dan CTR telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - Melaksanakan *pre-employee screening* dan *Know Your Employee*.
- b. Untuk Perusahaan sektor Perasuransian (PT. PFI Mega Life dan PT. Asuransi Umum Mega) telah memenuhi sebagian besar Peraturan OJK No.12/POJK.01/2017, antara lain:
  - Unit kerja khusus pada PT. Asuransi Umum Mega setingkat komite yang beranggotakan unit kerja finance, audit, operation, serta unit kepatuhan dibawah Direktur yang membawahkan fungsi Risk & Kepatuhan, sedangkan pada PT. Asuransi Jiwa Mega Indonesia penerapannya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk yang bertanggung jawab kepada Dirut.
  - Perusahaan Asuransi telah melaksanakan pelatihan APU dan PPT, membuat Pedoman Pelaksanaan APU & PPT sesuai dengan ketentuan.

- Melaksanakan pelaporan STR dan CTR, disesuaikan dengan transaksi yang ada pada perusahaan asuransi.
  - Perusahaan asuransi telah melaksanakan pre-employee screening dan *Know Your Employee*.
- c. Untuk Perusahaan Pembiayaan (PT. Mega Finance, PT. Mega Auto Finance, PT. Mega Central Finance) telah memenuhi sebagian besar Peraturan OJK No.12/POJK.01/2017, antara lain :
- Membentuk Unit Kerja Khusus yang menangani pelaksanaan APU PPT yang bertanggung jawab langsung pada Direktur Utama (PT Mega Finance, PT. Mega Auto Finance dan PT. Mega Central Finance) dan pada Direksi (PT. Mega Finance).
  - Perusahaan Pembiayaan telah melaksanakan pelatihan APU dan PPT.
  - Pelaksanaan pelaporan STR dan CTR dilaksanakan sesuai dengan karakteristik transaksi pada perusahaan tersebut.
  - Perusahaan pembiayaan telah melaksanakan *pre-employee screening* dan *Know Your Employee*.
- d. Untuk Perusahaan Efek (PT. Mega Capital Sekuritas, PT. Mega Asset Management, PT. Mega Capital Investama) telah memenuhi Peraturan OJK No.12/POJK.01/2017 antara lain:
- Membentuk Unit Kerja Khusus (KYC) yang menangani pelaksanaan APU & PPT yang bertanggung jawab langsung pada Direksi (PT. MAM & PT. MCInv ) dan bertanggung jawab pada Dirut (PT. MCS)
  - Pada PT. MCS pelaksanaan pelatihan APU dan PPT terakhir pada tahun 2016.
  - PT. MAM dan PT MCInv tidak melaporkan CTR karena transaksi dilakukan melalui Bank Kustodian sedangkan PT. MCS melapor CTR dan STR bila ada transaksi yang harus dilaorkan.
  - Melaksanakan *pre-employee screening* dan *Know Your Employee*.

Data disampaikan pada Lampiran 8.

#### 11. Monitoring Penerapan Ketentuan Perlindungan Konsumen

Monitoring Penerapan Ketentuan Perlindungan Konsumen, dimana untuk sektor jasa keuangan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.1/POJK.07/2013 tanggal 6 Agustus 2013.

Adapun hasil monitoring penerapan ketentuan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Untuk PT. Bank Mega, Tbk. dan PT. Bank Mega Syariah telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No.1/POJK.07/PBI/2013 dan PBI No.16/1/PBI/2014 Perlindungan Konsumen, serta POJK No.18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, yaitu antara lain :
- Membentuk Unit Kerja Khusus yang menangani pelaksanaan pengaduan nasabah yang bertanggung jawab langsung pada Direktur .

- Melaksanakan sosialisasi perlindungan konsumen dan pengaduan nasabah kepada petugas dan pejabat yang terkait secara berkala.
  - Melaksanakan komunikasi dan edukasi kepada nasabah dan masyarakat melalui Corporate Affairs Division.
  - Melakukan review terhadap formulir/aplikasi/Buku Tabungan/ Collateral /Promotion sesuai kebutuhan.
  - Melaksanakan pengadaaan /Revisi Kebijakan dan prosedur internal.
  - Melaksanakan Kebijakan Prosedur Perlindungan Konsumen.
- b. Untuk Perusahaan Perasuransian telah memenuhi Peraturan OJK No.1/POJK.07/2013, antara lain:
- Membentuk Unit Kerja Khusus yang menangani pelaksanaan pengaduan nasabah yang bertanggung jawab langsung pada Direktur Teknik pada PT Asuransi Umum Mega (PT.AUM) dan bertanggung jawab pada Direktur Utama (PT. PFI Mega Life).
  - Melaksanakan sosialisasi perlindungan konsumen & pengaduan nasabah dilakukan bersamaan dengan proses penawaran produk LJK.
  - Untuk pelaksanaan Komunikasi dan Edukasi kepada Nasabah dan Masyarakat juga dilakukan melalui penawaran produk, serta terdapat juga pada Form pengajuan Asuransi jiwa dan Web site dan dituangkan dalam SK.
  - Membuat kebijakan dan prosedur internal
  - Melaksanakan Kebijakan Prosedur yang telah dibuat dan melaksanakan *self assessment* sesuai dengan kebutuhan.
- c. Untuk Perusahaan Pembiayaan telah memenuhi Peraturan OJK No.1/POJK.07/2013, antara lain:
- Membentuk Unit Kerja Khusus yang menangani pelaksanaan pengaduan nasabah yang bertanggung jawab langsung pada Direktur Marketing untuk PT. Mega Auto Finance (PT. MAF) dan PT. Mega Capital Finance (PT.MCF) sedangkan pada PT. Mega Finance (PT.MF) bertanggungjawab pada Direktur.
  - Pelaksanaan sosialisasi perlindungan konsumen dan pengaduan nasabah diberikan kepada pegawai melalui training oleh PT. MAF dan MCF, sedangkan pada PT. MF diberikan melalui kebijakan yang disosialisasikan kepada petugas.
  - Membuat kebijakan dan prosedur internal
  - Melaksanakan Kebijakan Prosedur yang telah dibuat dan melaksanakan *self assessment* sesuai dengan kebutuhan.
- d. Untuk Perusahaan Efek telah memenuhi Peraturan OJK No.1/POJK.07/2013 antara lain:
- Membentuk Unit Kerja Khusus yang menangani pelaksanaan pengaduan nasabah yang bertanggung jawab langsung pada kepada Direktur untuk PT. Mega Asset Management (PT. MAM) dan PT. Mega Capital Investama (PT.MCI), sedangkan pada PT. Mega Capital

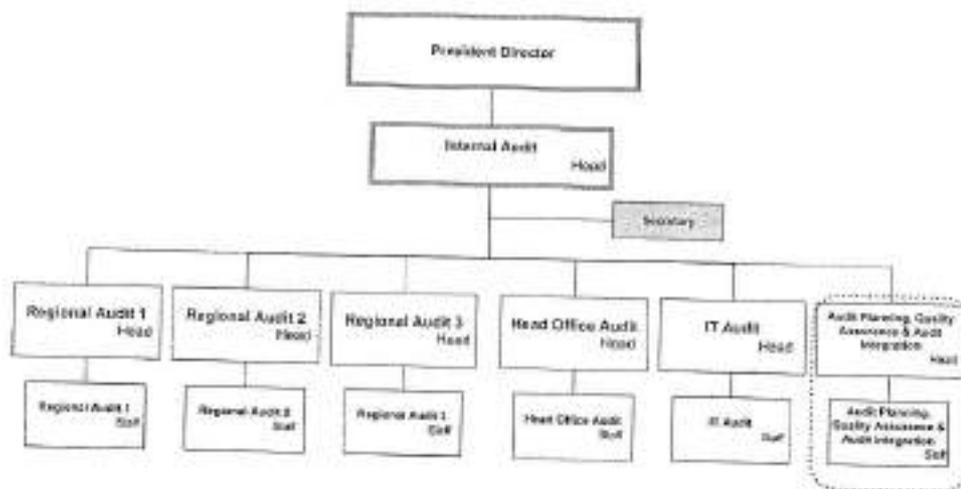
Sekuritas (PT. MCS) unit kerja ini bertanggung jawab langsung kepada Dirut.

- Pelaksanaan sosialisasi perlindungan konsumen dan pengaduan nasabah diberikan melalui training Pasar Modal oleh PT. MCS, dan pada PT. MAM diberikan melalui Kebijakan yang disosialisasikan ke kantor-kantor cabang. Sosialisasi kepada masyarakat dan konsumen dilakukan melalui web site. PT. MCInv telah mengikuti Kegiatan Sosialisasi Perlindungan Konsumen melalui kegiatan yang dilakukan oleh Entitas Utama.
- Melaksanakan review Form/Aplikasi/Perjanjian Baku sesuai dengan ketentuan OJK.
- Membuat Kebijakan dan Prosedur Internal
- Melaksanakan Kebijakan dan Prosedur Pelaksanaan Self Assessment Perlindungan Konsumen sesuai dengan ketentuan

Data disampaikan pada Lampiran 9.

## 7.2. Satuan Kerja Audit Terintegrasi

Entitas Utama telah membentuk Satuan Kerja Audit Terintegrasi sebagaimana Surat Keputusan Direksi No.5K 038/DIRBM/18 tanggal 6 Maret 2018 tentang Struktur Organisasi Direktorat Utama PT Bank Mega Tbk, dengan struktur sebagai berikut :



Tugas dan tanggung jawab Internal Audit Terintegrasi adalah sebagai berikut :

- 1) Memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
- 2) Menyampaikan laporan/temuan audit intern terintegrasi yang signifikan kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam konglomerasi keuangan dan Dewan Komisaris Entitas Utama serta ke Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Entitas Utama.

### Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi

1. Membentuk Satuan Kerja Audit Terintegrasi (Departemen Audit Planning, Quality Assurance & Audit Integrasi) pada Unit Satuan Kerja Audit Internal yang telah ada yaitu IADT sebagaimana Surat keputusan Direksi Surat Keputusan Direksi No. SK 038/DIRBM/18 tanggal 6 Maret 2018 tentang Struktur Organisasi Direktorat Utama PT Bank Mega Tbk.
2. Melakukan pemantauan pelaksanaan audit intern pada LJK Terelasi terhadap :

- a. Hasil pemenuhan struktur dan infrastruktur Audit pada LJK Terelasi Konglomerasi Keuangan Mega Corpora adalah sebagai berikut :

NO	Nama Perusahaan/ LJK Terelasi	Pembentukan Satuan Kerja Audit Internal	Pengadaan Audit Charter & Pedoman Kerja	Data SDM
1.	PT. Bank Mega, Tbk.	Ada	Ada	54
2.	PT. Bank Mega Syariah	Ada	Ada	13
3.	PT. PFI Mega Life dh. PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia	Ada	Ada	1
4.	PT. Asuransi Umum Mega	Ada	Ada	3
5.	PT. Mega Capital Investama	Ada	Ada	1
6.	PT. Mega Aset Management	Ada	Ada	1
7.	PT. Mega Capital Sekuritas	Fungsi Audit	Ada	3
8.	PT. Mega Auto Finance	Ada	Ada	9
9.	PT. Mega Central Finance	Ada	Ada	9
10.	PT. Mega Finance	Ada	Ada	8

- b. Rencana Kerja dan Realisasi Kerja Audit Internal LJK Terelasi serta kelengkapan/ pembuatan Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Internal.

NO	Nama Perusahaan/ LJK Terelasi	Rencana Kerja	Realisasi Kerja	Laporan Hasil Pemeriksaan
1.	PT. Bank Mega, Tbk	226	238	Ada
2.	PT. Bank Mega Syariah	133	133	Ada
3.	PT. Asuransi Jiwa Mega Indonesia	5	3	Ada
4.	PT. Asuransi Umum Mega	11	10	Ada
5.	PT. Mega Capital Investama	10	10	Ada
6.	PT. Mega Aset Management	8	8	Ada
7.	PT. Mega Capital Sekuritas	18	18	Ada
8.	PT. Mega Auto Finance	36	34	Ada
9.	PT. Mega Central Finance	36	34	Ada
10.	PT. Mega Finance	80	71	Ada

- c. Monitoring tindak lanjut hasil temuan audit internal dan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan audit OJK/BI.

f f R

NO	Nama Perusahaan	Monitoring Tindak lanjut Audit Intern	Pemeriksaan OJK/BI	Monitoring Tindak lanjut Audit Eksternal
1.	PT. Bank Mega, Tbk	Sudah Diaudit/98%	Sudah Diaudit/Done	Sudah Diaudit/Done
2.	PT. Bank Mega Syariah	Sudah Diaudit/81%	Sudah Diaudit/Done	Sudah Diaudit/Done
3.	PT. PFI Mega Life dan PT. Asuransi Jiwa Mega Indonesia	Sudah diaudit/ On Process	Sudah diaudit/ On Process	Sudah Diaudit/Done
4.	PT Asuransi Umum Mega	Sudah diaudit/100%	Belum diaudit/Nihil	Belum diaudit/Nihil
5.	PT Mega Capital Investama	Sudah Diaudit/60%	Belum diaudit/Nihil	Belum diaudit/Nihil
6.	PT Mega Aset Management	Sudah Diaudit/88%	Belum diaudit/Nihil	Belum diaudit/Nihil
7.	PT Mega Capital Sekuritas	Sudah Diaudit/100%	Belum diaudit/Nihil	Belum diaudit/Nihil
8.	PT Mega Auto Finance	Sudah Diaudit/100%	Belum diaudit/Nihil	Belum diaudit/Nihil
9.	PT Mega Central Finance	Sudah Diaudit/100%	Belum diaudit/Nihil	Belum diaudit/Nihil
10.	PT Mega Finance	Sudah Diaudit/82%	Belum diaudit/Nihil	Sudah Diaudit/In Prccess

- d. Membuat dan menyampaikan Laporan pelaksanaan pemantauan audit intern untuk LJK Terelasi yang disampaikan kepada Direktur yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
- e. Membuat rekomendasi hasil audit yaitu agar masing-masing LJK segera menyelesaikan temuan audit sesuai dengan batas waktu yang disepakati dan lebih meningkatkan pemahaman terhadap aspek risiko, prinsip kehati-hatian dan budaya patuh terhadap ketentuan.

### VIII. Pelaksanaan Audit oleh Otoritas Jasa Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan telah melakukan pemeriksaan (On Site Review) terhadap Penerapan TKT pada Konglomerasi Keuangan Mega Corpora pada tahun 2018 dengan *entry meeting* pada tanggal 3 Mei 2018. Hasil on-site review OJK telah dilakukan exit meeting pada tanggal 1 Agustus 2018. Semua komitmen terkait hasil on site review dimaksud telah diselesaikan sesuai target waktu yang telah disepakati (Surat No. 025 / DIR-CHC /18 tanggal 14 Desember 2018 Perihal Tindak lanjut Hasil On Site Review KK Mega Corpora).

### IX. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

9.1. Untuk penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, telah dipersiapkan struktur dan infrastruktur sebagai berikut :

9.1.1. Penunjukan Entitas Utama yang berfungsi sebagai koordinator dalam pengelolaan dan pelaporan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi

Keuangan Mega Corpora sebagaimana Surat Keputusan PT Mega Corpora No. 013/Dir-CTC/XII/2014 tanggal 24 Desember 2014 tentang Penunjukkan PT Bank Mega, Tbk. sebagai Entitas Utama dalam Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Group Mega Corpora.

- 9.1.2. Penunjukkan Unit Kerja Risk Management Sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi sebagaimana Surat Keputusan PT Bank Mega No 093/DIRBM/ 18 tanggal 26 November 2018 tentang Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)
  - 9.1.3. Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk Support Group-Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang terdiri dari perwakilan yang ditunjuk dari masing-masing LJK Terelasi Surat Keputusan PT Bank Mega No 093/DIRBM/ 18 tanggal 26 November 2018 tentang Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)
  - 9.1.4. Penunjukan Unit Kerja pada LJK Terelasi yang bertanggung jawab dan berwenang dalam melaksanakan pengelolaan eksposur risiko.
  - 9.1.5. Entitas Utama telah membuat Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan telah melakukan pengkinian untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
- 9.2. Proses Manajemen Risiko Terintegrasi telah dilakukan sebagai berikut :

- 9.2.1. Entitas utama telah melaporkan Penunjukkan Entitas Utama dan Daftar LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Mega Corpora kepada OJK.
- 9.2.2. Untuk pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi telah dilakukan rapat Komite Manajemen Risiko (KMRT) sebanyak 5 kali selama tahun 2018 dengan Data Rapat sebagai berikut :

No	Tanggal Rapat	Notulen Rapat	Kehadiran Anggota Komite (%)
1.	06 Februari 2018	001/MIRG-KMRT/2018	100%
2.	04 Mei 2018	002/MIRG-KMRT/2018	92%
3.	02 Agustus 2018	003/MIRG-KMRT/2018	92%
4.	02 Agustus 2018	003/MIRG-KMRT/2018	92%
5.	15 November 2018	004/MIRG-KMRT/2018	91%

- 9.2.3. Selama proses implementasi Manajemen Risiko Terintegrasi pada tahun 2018, Bank Mega selaku Entitas Utama juga melaksanakan rapat Support-Group MRT sebanyak 19 (sembilan belas ) kali rapat.
- 9.3. Hasil Manajemen Risiko Terintegrasi adalah sebagai berikut :

- 9.3.1. Entitas Utama telah membuat kerangka pengisian data untuk menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko di setiap LJK. Dengan menggunakan kerangka tersebut, setiap LJK telah melakukan proses

identifikasi dan pengukuran sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha masing-masing.

### 9.3.2. Profil Risiko Terintegrasi Semester I & II Tahun 2018

Profil Risiko	Periode Juni 2018			Periode Desember 2018		
	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko	Peringkat Tingkat Risiko	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko	Peringkat Tingkat Risiko
Risiko Kredit	Low to Moderate	Satisfactory	2	Low to Moderate	Satisfactory	2
Risiko Pasar	Low to Moderate	Satisfactory	2	Low to Moderate	Satisfactory	2
Risiko Likuiditas	Low to Moderate	Satisfactory	2	Low to Moderate	Satisfactory	2
Risiko Operasional	Low to Moderate	Satisfactory	2	Low to Moderate	Satisfactory	2
Risiko Strategik	Low to Moderate	Satisfactory	2	Low to Moderate	Satisfactory	2
Risiko Hukum	Low to Moderate	Satisfactory	2	Low to Moderate	Satisfactory	2
Risiko Kepatuhan	Moderate	Satisfactory	2	Moderate	Satisfactory	2
Risiko Reputasi	Low	Satisfactory	1	Low	Satisfactory	1
Risiko Transaksi Intra-Grup	Low	Satisfactory	1	Low	Satisfactory	1
Risiko Asuransi	Low	Strong	1	Low	Strong	1
Peringkat Komposit			2			2

Hasil identifikasi dan pengukuran tingkat Profil Risiko Terintegrasi adalah 2 (dua), dimana Nilai Peringkat Komposit Inheren adalah *Low to Moderate* dan nilai Kualitas Penerapan Manajemen Risiko adalah *Satisfactory*.

Dilihat dari aspek KPMR, *awareness* dan pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama mengenai Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan sudah cukup memadai.

### 9.3.3. Risk Issue :

#### a. Risiko Kredit :

- Secara umum peringkat Risiko Kredit Konglomerasi Keuangan (KK) Mega Corpora mengalami penurunan risiko dari periode penilaian sebelumnya, baik dari nilai peringkat risiko inheren maupun nilai

*[Handwritten signature]*

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR). Nilai komposit Risiko Kredit masih berada pada tingkat 2 (dua).

- Pada parameter Komposisi Portofolio Aset dan Tingkat Konsentrasi Nilai risiko inheren 2,15 yaitu berada di *level Low to Moderate*.
- Bank Mega, Pada Desember 2018 total Kredit Kepada Debitur Inti per Total Kredit adalah sebesar 43,79%, memburuk jika dibandingkan dengan posisi Juni 2018 (41,95%). Namun kelompok penilaian ini masih berada pada *level risiko Moderate*. Pada Kredit per Kategori Portofolio terhadap Total Kredit membaik dari 91,11% (Juni 2018) menjadi 92,02% (Desember 2018).
- Bank Mega Syariah Rasio Pembiayaan per Kategori Portofolio dibandingkan dengan Total Pembiayaan membaik dari 78,36% (Juni 2018) menjadi 72,03% (Desember 2018)). Rasio pada indikator ini masih berada pada *level Moderate*.
- Pada LJK multifinance, Rasio Pembiayaan yang Diberikan terhadap Total Aset (FAR) berada pada *level Low to Moderate* (Mega Finance), *level Moderate* (Mega Auto Finance) dan *level Low* (Mega Central Finance). Pada posisi Desember 2018, rasio Pembiayaan yang Diberikan Terhadap Total Aset/Financing to Asset Ratio (FAR) masih dibawah rata-rata FAR industri pembiayaan yaitu sebesar 85,92% (berdasarkan data statistik OJK periode Desember 2018).
- Pada LJK Sekuritas, Mega Capital Sekuritas memiliki *concern* pada indikator Rasio Nominal Efek Obligasi Pemerintah terhadap Total Portofolio. Indikator ini berada pada *level Moderate to High* dan Rasio Nominal Efek Saham terhadap Total Portofolio memburuk dari *Level Low to Moderate* (Juni 2018) menjadi *level Moderate* (Desember 2018). Pada LJK Mega Asset Manajemen, *concern* terdapat pada indikator Rasio Efek di Sektor Ekonomi Terbesar terhadap Total Portofolio dan Rasio Efek Saham terhadap Total Portofolio, kedua indikator ini memburuk dari *level Moderate* (Juni-18) menjadi *Moderate to High* (Des-18). Sedangkan untuk LJK Mega Capital Investama, *concern* pada Rasio Nominal Efek Saham terhadap Total Portofolio berada pada *level Moderate to High* dan Rasio Efek di Sektor Ekonomi Terbesar terhadap Total Portofolio berada pada *level High*. Rasio Nominal Efek Obligasi Pemerintah terhadap Total Portofolio pada ketiga LJK sekuritas berada pada *level High*.
- Pada parameter kualitas penyediaan dana (rasio KKR dan NPL) pada beberapa LJK di Konglomerasi Keuangan Mega Corpora masih cukup tinggi, sehingga perlu mendapat perhatian manajemen, walaupun secara kelompok penilaian masih dalam *level Low*.
- Pada kelompok penilaian Strategi Penyediaan Dana dan Sumber Timbulnya Penyediaan Dana di Konglomerasi Keuangan Mega Corpora masih berada pada *level Low to Moderate*.
- Di sisi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Kredit, Konglomerasi Keuangan Mega Corpora terus memperkuat fungsi manajemen Risiko Kredit serta internalisasi budaya risiko pada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
- Konglomerasi Keuangan Mega Corpora sudah melakukan formalisasi perumusan *risk limit* Risiko Kredit dalam kebijakan yang baku.

Selanjutnya, Konglomerasi Keuangan Mega Corpora akan melakukan *annual review* terkait *threshold* dan parameter *risk limit*.

d. Risiko Pasar

- Secara umum, Profil Risiko Pasar Konglomerasi Keuangan Mega Corpora berada pada Peringkat 2 (dua), dengan risiko inheren di *level Low to Moderate* dan KPMR di *level Satisfactory*. Sebagian besar LJK dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora memiliki peringkat Risiko Pasar yang baik.
- Dalam kelompok penilaian Volume dan Komposisi *Aset Trading*, Derivatif, dan *Fair Value Option (FVO)*, Mega Corpora berada pada *level* risiko *Low (1,14)*. Secara umum, faktor yang mempengaruhi kelompok penilaian ini adalah potensi keuntungan/kerugian dari *Aset Trading*, Derivatif, dan *FVO / Marked to Market (MtM)* yang dialami masing-masing LJK. Perbaikan yang signifikan atas parameter Rasio Potensi Keuntungan/Kerugian dari *Aset Trading*, Derivatif, dan *FVO* terhadap Total *Aset Trading* dialami oleh LJK MCIv, dari *level High* pada Juni 2018 menjadi *Low to Moderate* pada Desember 2018. Dari sisi komposisi *aset trading* yang dimiliki oleh masing-masing LJK terhadap total aset masih berada pada *level* yang cukup baik.
- Selanjutnya, dari sisi Strategi dan Kebijakan Bisnis, Terdapat beberapa *concern* pada LJK Bank Mega, yaitu Aktivitas *trading* Bank sebagian besar (>75%) merupakan *proprietary trading* dibandingkan dengan *brokering*. Posisi BM di pasar adalah market player yang aktif melakukan aktivitas jual beli instrumen keuangan, sehingga parameter Posisi Pasar Bank dalam Industri berada pada peringkat 3 (*Moderate*), dan Aktivitas *trading* yang dilakukan oleh BM sebagian besar dilakukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah korporasi dibandingkan dengan nasabah ritel, sehingga parameter Karakteristik Nasabah berada pada peringkat 4 (*Moderate to High*).
- Dalam kelompok penilaian Volume dan Karakteristik Risiko Suku Bunga pada *Non-Banking Book*, Rasio kewajiban valas terhadap total kewajiban di LJK Mega Auto Finance mengalami penurunan dari *Moderate to High* pada Juni 2018 menjadi *Moderate* pada Desember 2018. Walaupun berada pada *level* risiko yang cukup tinggi, namun seluruh kewajiban valas yang dimiliki oleh LJK MAF & MCF sudah termasuk nilai *hedging* (lindung nilai) secara penuh.
- Pada Potensi Kerugian dari Risiko *Benchmark* Suku Bunga dalam *Banking Book (BRBB)* nilai inheren kelompok penilaian ini sedikit naik dari 2,33 (Juni 2018) menjadi 2,35 (Desember 2018), namun level risiko pada kelompok penilaian ini stabil dari Juni 2018 hingga Desember 2018 yaitu *Low to Moderate*.
- Di sisi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Pasar, Konglomerasi Keuangan Mega Corpora terus memperkuat fungsi manajemen Risiko Pasar. Salah satunya dengan melakukan formalisasi perumusan *risk limit* terhadap Risiko Pasar dalam kebijakan yang baku. Selanjutnya,

Konglomerasi Keuangan Mega Corpora akan melakukan *annual review* terkait *threshold* dan parameter *risk limit*.

e. Risiko Likuiditas.

- Secara umum, Profil Risiko Likuiditas Konglomerasi Keuangan Mega Corpora masih berada pada peringkat 2, dengan peringkat Risiko Inheren pada *level Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko pada *level Satisfactory*.
- Sebagian besar LJK di Konglomerasi Keuangan Mega Corpora memiliki Risiko Likuiditas yang cukup baik, dengan menjaga rasio Aset Lancar Terhadap Total Aset pada tingkat yang aman. Beberapa LJK yang masih menjadi *concern* dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora yaitu LJK BM dan BMS.
- *Area of Concern* yang ada pada Bank Mega adalah Rasio Aset Likuid Primer terhadap Pendanaan Non-Inti Jangka Pendek dan Rasio Pendanaan Non-Inti terhadap Total Pendanaan. Keduanya berada pada *level Moderate to High*.
- Sedangkan pada Bank mega Syariah ada pada Rasio DPK yang dijamin LPS terhadap total DPK. Indikator ini berada pada *level High*.
- Pada Konsentrasi Aset dan Kewajiban, terdapat *concern* pada konsentrasi aset LJK BM, rasio Aset Likuid MtM terhadap Total Aset Likuid masih berada pada *Moderate to High* namun secara rasio menurun dari 67,8% (Juni-18) menjadi 60,1% (Des-18). pada LJK Bank Mega Syariah yaitu pada sisi konsentrasi kewajiban, dimana persentase dana mahal berupa Deposito dibandingkan dengan total DPK sedikit menurun dari 78,22% pada Juni 2018 menjadi 78,07% pada Desember 2018 namun masih berada pada peringkat 5 (*High*).
- Parameter Kerentanan Pada Kebutuhan Pendanaan mengalami peningkatan risiko, namun masih berada pada *level Low to Moderate* pada Desember 2018.
- Parameter Akses Pada Sumber - Sumber Pendanaan, terdapat perbaikan pada LJK MAM yaitu pada Rasio Kas & Bank dan Surat Berharga Pemerintah terhadap Total Aset Lancar yaitu dari 5,70% (*Moderate to High*) pada Juni 2018 menjadi 17,19% (*Low*) pada Desember 2018.
- Di sisi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Likuiditas, Konglomerasi Keuangan Mega Corpora terus memperkuat fungsi manajemen Risiko Likuiditas serta internalisasi budaya Risiko Likuiditas pada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Salah satunya dengan melakukan formalisasi perumusan *risk limit* terhadap Risiko Likuiditas dalam kebijakan yang baku. Selanjutnya, Konglomerasi Keuangan Mega Corpora akan melakukan *annual review* terkait *threshold* dan parameter *risk limit*.

f. Risiko Operasional.

- Secara umum, Profil Risiko Operasional Konglomerasi Keuangan Mega Corpora berada pada Peringkat 2 (dua). Sebagian besar LJK dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora memiliki peringkat Risiko Operasional yang baik.

- Pada kelompok penilaian Karakteristik dan Kompleksitas Usaha pada MClv Rasio Jumlah Produk Baru terhadap Total Produk mengalami pemburukan dari 20,00% (*Moderate to High*) pada Juni 2018 menjadi 25,00% (*Moderate to High*) pada Desember 2018.
- Pada kelompok penilaian Sumber Daya Manusia, LJK MAF dan MCF pada rasio Jumlah Pegawai yang Belum Mengikuti *Training*/Total Pegawai masih berada pada *level* risiko *High*.
- Pada kelompok penilaian Teknologi Informasi dan Infrastruktur Pendukung, LJK MCS pada Rata-rata Frekuensi Serangan Virus selama enam bulan menurun dari tujuh kali (Juni 2018) menjadi satu kali (Desember 2018), sehingga level risiko parameter ini membaik dari *level Moderate to High* (Juni 2018) menjadi *Low* (Desember 2018).
- Untuk parameter *Fraud*, yang terekspos risiko adalah di Bank Mega. Frekuensi fraud Bank Mega pada semester II tahun 2018 terjadi 5 kasus (Desember 2018). Hal ini meningkat dari periode sebelumnya dan menyebabkan peningkatan *level* risiko dari *level Low* menjadi *level Moderate*.
- Di sisi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Operasional, Konglomerasi Keuangan Mega Corpora sudah melakukan formalisasi perumusan *risk limit* terhadap Risiko Operasional dalam kebijakan yang baku. Selanjutnya, Konglomerasi Keuangan Mega Corpora akan melakukan *annual review* terkait *threshold* dan parameter *risk limit*.

g. Risiko Strategik.

- Secara umum, Profil Risiko Strategik Konglomerasi Keuangan Mega Corpora berada pada Peringkat 2, dengan komposisi Risiko Inheren berada di *level Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada di *level Satisfactory*.
- Pada parameter Strategi Bisnis LJK anggota Konglomerasi Keuangan LJK yang memiliki proporsi produk baru (produk  $\leq 1$  tahun) terbesar adalah MClv dimana terjadi penurunan proporsi produk baru dari 37,05% (*High*) pada Juni 2018 menjadi 29,41% (*Moderate*) pada Desember 2018. Demikian juga dengan LJK MAM, rasio proporsi produk  $\leq 1$  tahun terhadap Total AUM terjadi pemburukan risiko dari 15,74% (*Low*) pada Juni 2018 menjadi 37,23% (*High*) pada Desember 2018.
- Pada Parameter Posisi Bisnis LJK, pertumbuhan bisnis BM mengalami ketertinggalan yang cukup signifikan dibandingkan dengan *peer group* (BJB, DBS, Bukopin, UOB, & OCBC). Parameter *Market Share Aset*, DPK, dan Kredit berada pada peringkat risiko yang tinggi dan harus menjadi perhatian manajemen. Pada LJK BMS, selisih *growth* kredit, *growth* Aset, membaik dari level risiko *Moderate* pada Juni 2018 menjadi *Low* pada Desember 2018. Pada LJK MCS, parameter Total Aset terhadap Rata-rata Total Aset Peer Group memburuk dari 115,11% dan berada pada peringkat 1 (*Low*) pada Juni 2018 menjadi 73,53% dan berada pada peringkat 4 (*Moderate to High*) pada Desember 2018.
- Pada LJK Perbankan, Pencapaian portofolio dan rasio keuangan Bank Mega dapat terbilang baik, karena hampir seluruh rasio telah sesuai target, sehingga mencerminkan Bank melakukan efisiensi dan perencanaan bisnis dengan baik. Sedangkan Bank Mega Syariah, Pada

LJK BMS terlihat bahwa terdapat perbaikan pada Aktiva Produktif dari 98,56% (*Low to Moderate*) pada Juni 2018 menjadi 102,44% (*Low*) pada Desember 2018.

- Pada LJK Pembiayaan, pencapaian pembiayaan dan Aset belum mencapai target untuk LJK MF, MAF dan MCF. Pencapaian pendapatan bunga masih belum mencapai target bisnis untuk MF dan MAF, sedangkan untuk MCF sudah melampaui target. Pencapaian ROE pada LJK MF masih sebesar 83,66% sedangkan MAF dan MCF sudah melampaui target.
- Pada LJK AUM dan PML, rasio pencapaian aset dan rasio pencapaian Gross Premi belum mencapai target.
- Pada LJK Sekuritas dan Asset Management, pencapaian rencana bisnis masih perlu mendapatkan perhatian manajemen, terutama pada LJK MAM dimana rasio Total Dana Kelolaan dan rasio Total Pendapatan pada MAM belum mencapai target dan masih berada pada *level High*.
- Di sisi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Strategik, sudah dilakukan formalisasi perumusan *risk limit* terhadap Risiko Strategik dalam kebijakan yang baku. Selanjutnya, Konglomerasi Keuangan Mega Corpora akan melakukan *annual review* terkait *threshold* dan parameter *risk limit*.

#### h. Risiko Hukum

- Secara umum, Profil Risiko Hukum Konglomerasi Keuangan Mega Corpora sudah dalam kondisi baik, yakni pada peringkat 2, dengan Risiko Inheren berada pada *level Low to Moderate* dan KPMR pada *level Satisfactory*. Hampir seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora memiliki peringkat Risiko Hukum yang sangat baik, yang terekspos Risiko Hukum hanya LJK Perbankan namun masih berada pada *level Low to Moderate*.
- Di sisi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Hukum, Konglomerasi Keuangan Mega Corpora sudah melakukan formalisasi perumusan *risk limit* terhadap Risiko Hukum dalam kebijakan yang baku. Selanjutnya, Konglomerasi Keuangan Mega Corpora akan melakukan *annual review* terkait *threshold* dan parameter *risk limit*.
- Sistem Informasi Manajemen Risiko baik untuk masing-masing LJK maupun secara konglomerasi juga perlu diperkuat, terutama mengenai dokumentasi kasus/gugatan hukum yang terjadi di setiap LJK.

#### i. Risiko Kepatuhan.

- Secara umum, Profil Risiko Kepatuhan berada pada Peringkat 2 (dua) atau dalam kondisi baik, dengan Risiko Inheren di *level Moderate* dan KPMR di *level Satisfactory*.
- LJK yang terekspos Risiko Kepatuhan hanya LJK Bank Mega, dimana terdapat *concern* pada indikator Pada LJK BM, indikator Jumlah Sanksi Denda karena Ketidakepatuhan dan Frekuensi Pelanggaran Ketentuan Lainnya (misalnya : Posisi Devisa Netto, Pelanggaran/Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit, Anti Pencucian Uang & Pencegahan

Pendanaan Terorisme, dan lain-lain) memburuk dari *Low to Moderate* pada Juni 2018 menjadi *High* pada Desember 2018.

- Pada Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Kepatuhan, *awareness* dan pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama mengenai Manajemen Risiko Kepatuhan Konglomerasi Keuangan sudah memadai.
- Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi (SIMT) Konglomerasi Keuangan perlu diperkuat, terutama dokumentasi sanksi atau denda oleh regulator di masing-masing LJK.

j. **Risiko Reputasi.**

- Secara umum, Profil Risiko Reputasi Konglomerasi Keuangan Mega Corpora berada dalam kondisi baik yakni pada Peringkat 1 (satu), dengan komposisi risiko inheren berada di *level Low* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada di *level Satisfactory*.
- Pada LJK PML, rasio Jumlah Produk Kerjasama terhadap Total Produk membaik dari *level High* pada Juni 2018 menjadi *Low* pada Desember 2018.
- Dilihat dari aspek KPMR, *awareness* dan pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama mengenai Manajemen Risiko Reputasi Konglomerasi Keuangan sudah cukup memadai.
- Selain itu LJK perlu untuk memiliki sistem pencatatan database yang lebih sistematis terkait pemberitaan negatif LJK dan keluhan nasabah, sehingga eksposur LJK terhadap Risiko Reputasi dapat diidentifikasi dengan baik dan dapat dilakukan langkah mitigasi yang tepat.

i. **Risiko Intragrup.**

- Secara umum, Profil Risiko Transaksi Intra-grup Konglomerasi Keuangan Mega Corpora berada pada Peringkat 1 (satu), dengan Risiko Inheren di *level Low* dan KPMR di *level Satisfactory*. Meskipun terdapat keterkaitan transaksi antar LJK dalam KK Mega Corpora, namun eksposur risiko Transaksi Intra-Grup tidak besar sehingga secara keseluruhan tidak terdapat ketergantungan antar LJK dalam KK Mega Corpora.
- Dari sisi dokumentasi dan kewajaran transaksi antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora sudah diterapkan dengan baik. Perjanjian-perjanjian antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora sudah memiliki dokumen yang resmi, serta penetapan harga sudah sesuai dengan harga pasar.
- Dilihat dari aspek KPMR, *awareness* dan pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama mengenai Manajemen Risiko Intra

i. **Risiko Asuransi**

- Secara umum, Risiko Asuransi Mega Corpora berada pada Peringkat 1 (satu), dengan komposisi Risiko Inheren berada di *level Low* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada di *level Strong*.
- Dari kelompok penilaian Risiko Teknikal, Konglomerasi Keuangan Mega Corpora memiliki peringkat risiko yang sangat baik, terlihat dari Rasio Premi Neto Terhadap Modal Sendiri (*Net Premium to Equity Ratio*) dari

- dari kedua LJK Asuransi, yaitu Asuransi Umum Mega (AUM) PFI Mega Life Insurance (PML), yang berada dalam batas sangat aman.
- Pada Dominasi Risiko Asuransi Terhadap Keseluruhan Lini Usaha AUM memiliki konsentrasi produk pada produk Harta benda yang tercatat sebesar 40%.
- Dari kelompok Penilaian Struktur Reasuransi, peringkat Risiko Konglomerasi Keuangan Mega Corpora berada pada *level Low*, dimana Asuransi Umum Mega tercatat memiliki rasio retensi sendiri terhadap total pertanggungan sebesar 50,88%, sedangkan PFI Mega Life sebesar 61,47%.
- Dilihat dari aspek KPMR, *awareness* dan pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama mengenai Manajemen Risiko Asuransi Konglomerasi Keuangan sudah cukup memadai.

#### X. Penyusunan dan Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Entitas Utama telah melakukan pengkinian Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sebagai tindak lanjut dari hasil On Site Review yang telah dilakukan oleh OJK. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No.SK.089/DIRBM/18 tanggal 14 November 2018, dengan cakupan sebagai berikut :

- 10.1. Kerangka Tata kelola Terintegrasi bagi Entitas Utama telah memuat hal-hal berikut :
  - Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama
  - Tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama
  - Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi (termasuk pengaturan tentang pelaksanaan rapat komite)
  - Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
  - Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi;
- 10.2. Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK dalam Konglomerasi Keuangan telah mencakup Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK dalam Konglomerasi Keuangan, dan telah sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman TKT, Board Manual, Kebijakan Kepatuhan, Kebijakan Benturan Kepentingan, dan Kebijakan Remunerasi masing-masing LJK Terelasi.
- 10.3. Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi (Self Assesment) dilakukan per semester dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

#### XI. Transaksi Intra Group

Terdapat aktivitas / transaksi afiliasi dengan perusahaan dalam group usaha, antara lain berupa sewa menyewa ruang kantor yang didukung dengan perjanjian sewa menyewa sesuai dengan ketentuan ( Lampiran 10 ), serta transaksi kerjasama pembiayaan, asuransi dan jasa konsultasi / asistensi ( Lampiran 11 ).

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Kepengurusan LJK Terelasi Bank Syariah

NO	NAMA PERUSAHAAN	PT. BANK MEGA SYARIAH		
1.	<b>DEWAN KOMISARIS</b>	<b>FIT AND PROPER</b>	<b>RANGKAP JABATAN</b>	<b>PENGANGKATAN OLEH RUPS</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prof. DR. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA (Komisaris Utama / Komisaris Independen)</li> </ul>	KEP No. KEP-65/D.03/2015, tanggal 15 Oktober 2015	Sebagai Dosen pada Institut Teknologi Sepuluh November-Surabaya	Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Mega Syariah, No. 3, Tanggal 05 Juni 2018.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rachmat Maulana (Komisaris Independen)</li> </ul>	KEP No. KEP-66/D.03/2015, tanggal 15 Oktober 2015	Tidak ada	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Prof. Dr Nasaruddin Umar, MA (Komisaris Independen)</li> </ul>	KEP No. KEP-181/D.03/2017, tanggal 08 September 2017	Komisaris Independen PT. Semen Indonesia		
2.	<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>	<b>FIT AND PROPER</b>	<b>RANGKAP JABATAN</b>	<b>PENGANGKATAN OLEH RUPS</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>KH. DR. Ma'ruf Amin (Ketua)</li> </ul>	Surat DSN-MUI Nomor U-176/DSN /IX /2003, tanggal 25 September 2003	<ul style="list-style-type: none"> <li>DPS PT. BNI Syariah</li> <li>DPS PT. Bank Muamalat</li> <li>DPS PT. Asuransi Beringin Life</li> <li>DPS PT. BNI Life</li> </ul>	Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Mega Syariah, No. 45, tanggal 23 November 2018.
<ul style="list-style-type: none"> <li>Prof. Dr. H. A. Satori Ismail (Anggota)</li> </ul>	Surat DSN-MUI Nomor U-176/DSN /IX /2003, tanggal 25 September 2003	<ul style="list-style-type: none"> <li>DPS PT. Asuransi KBRU (Kali Besar Raya Utama)</li> <li>Asuransi Asoka Mas</li> </ul>		
3.	<b>DIREKSI</b>	<b>FIT AND PROPER</b>	<b>RANGKAP JABATAN</b>	<b>PENGANGKATAN OLEH RUPS</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Emmy Haryanti (Direktur Utama)</li> </ul>	KEP No. KEP-67/D.03/2015, tanggal 15 Oktober 2015	Tidak ada	Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Mega Syariah, No. 41, tanggal 14 Juni 2017
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Yuwono Waluyo (Direktur)</li> </ul>	KEP No. KEP-68/D.03/2015, tanggal 15 Oktober 2015	Tidak ada	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Marjana (Direktur)</li> </ul>	Surat Bank Indonesia No. 11/6/GBI/DpG/DPbs/09, tanggal 07 Juli 2009	Tidak ada	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Marjana (Direktur Kepatuhan)</li> </ul>	Surat Bank Indonesia No. 15/104/KEP.GBI/DpG/2013, tanggal 25 Oktober 2013			

Lampiran 2. Struktur Kepengurusan LJK Terelasi Sektor Perusahaan Asuransi

NO	NAMA PERUSAHAAN	PT. PFI MEGA LIFE Dh . PT. ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA		
1.	<b>DEWAN KOMISARIS</b>	<b>FIT AND PROPER</b>	<b>RANGKAP JABATAN</b>	<b>PENGANGKATAN OLEH RUPS</b>
	▪ Farmawaty (Komisaris Utama)	KEP-815/NB.11/2018, tanggal 30 Agustus 2018	Tidak ada	Akte No. 15 tanggal 24 September 2018
	▪ Sutrisno Iwantono (Komisaris Independen)	KEP-413/BL/2012 tanggal 23 Juli 2012	PT Trans Digital Media	Akta Notaris No.11 Tgl. 3 Juli 2017
	▪ Ratna Januarita (Komisaris Independen)	KEP-409/BL/2012 tanggal 23 Juli 2012	Tidak ada	
▪ Jonathan Graybill (Komisaris)	KEP-340/NB.11/2017 19 Juni 2017	Tidak ada		
2.	<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>	<b>FIT AND PROPER/ REKOMENDASI MUI</b>	<b>RANGKAP JABATAN</b>	<b>PENGANGKATAN OLEH RUPS</b>
	▪ Tuan Doktor Haji Amirsyah Tambunan (Ketua)	KEP -44/NB.22/2016, tanggal 27 Juni 2016 DSN MUI No.0-090/DSN-MUI/II/ 2016, tanggal 17 Februari 2016	▪ DPS FASHAM Finance ▪ DPS MCF ▪ DPS My Bank	Akta Notaris No.11 Tanggal 3 Juli 2017
▪ Tuan Haji Azrul Tanjung (Anggota)	KEP-8/NB.22/2016, tanggal 4 Agustus 2016 DSN MUI No.0-090/DSN-MUI/II/ 2016, tanggal 17 Februari 2016	Tidak ada		
3.	<b>DIREKSI</b>	<b>FIT AND PROPER</b>	<b>RANGKAP JABATAN</b>	<b>PENGANGKATAN OLEH RUPS</b>
	▪ Kim Yong Tae (Direktur)	KEP-339/NB.11/2017 19 Juni 2017	Tidak ada	Akta No.11 Tanggal 3 Juli 2017
	▪ Yuliana R. Satyagraha (Direktur)	KEP-614/NB.1/2013 tanggal 20 November 2013		
▪ Meilani Setiawan (Direktur)	KEP-915/NB.11/2018 tanggal 8 Oktober 2018	Akta No. 19 Tanggal 18 Januari 2019		
NO	NAMA PERUSAHAAN	PT. ASURANSI UMUM MEGA		
1.	<b>DEWAN KOMISARIS</b>	<b>FIT AND PROPER</b>	<b>RANGKAP JABATAN</b>	<b>PENGANGKATAN OLEH RUPS</b>
	▪ Ali Gunawan (Komisaris Utama)	No.KEP-512/BL/ 2011 tanggal 26 September 2011	▪ Komisaris Utama PT. Mega Central Finance ▪ Komisaris Utama PT. Mega Auto Finance ▪ Komisaris PT. Mega Finance ▪ Komisaris Utama PT. Mega Capital Investama	Akta No.05, tanggal 26 Juli 2016
	▪ Djazoeli Sadhani (Komisaris Independen)	No.KEP- 261/BL/ 2012 tanggal 7 Mei 2012	Komisaris PT. Mega Finance	
	▪ Nisfu Chasbullah (Komisaris Independen)	No.KEP-192/NB. 11/ 2015, tanggal 5 Mei 2015	Tidak ada	

2.	DEWAN PENGAWAS SYARIAH	FIT AND PROPER/ REKOMENDASI MUI	RANGKAP JABATAN	PENGANGKATAN OLEH RUPS
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kanny Hidayat Y.W (Anggota)</li> </ul>	Pengangkatan sudah dilakukan sebelum adanya peraturan Fit & Proper dari OJK DSN MUI No.U-073/DSN-MUI/IV/2006 Tanggal 4 April 2006	Anggota DPS PT. Bank Mega Syariah	Akta No.94 , Tanggal 23 April 2008
3.	DIREKSI	FIT AND PROPER	RANGKAP JABATAN	PENGANGKATAN OLEH RUPS
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ivan Nanulatta (Direktur Utama)</li> </ul>	No.KEP-291/BL/ 2012, tanggal 29 Mei 2012	Tidak ada	Akta No.5, Tanggal 26 Juli 2016
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lukman Siregar (Direktur)</li> </ul>	No.KEP-454/BL/ 2010, tanggal 18 Oktober 2010	Tidak ada	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fang Verawati Tandyo (Direktur)</li> </ul>	No.KEP-575/LK/ 2006, tanggal 28 Februari 2006	Tidak ada	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tommy Lau (Direktur)</li> </ul>	No.KEP-101/NB, 11/ 2015, tanggal 7 April 2015	Tidak ada	

Lampiran 3. Struktur Kepengurusan LJK Terelasi Sektor Perusahaan Pembiayaan

NO	NAMA PERUSAHAAN	PT. MEGA FINANCE			
1.	DEWAN KOMISARIS	FIT AND PROPER	RANGKAP JABATAN	PENGANGKATAN OLEH RUPS	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Wiwil Kurnia (Komisaris Utama)</li> </ul>	KEP No. KEP-698/BL/2012 tanggal 20 Desember 2012		<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT. Mega Central Finance</li> <li>Komisaris PT. Mega Auto Finance</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ali Gunawan (Komisaris)</li> </ul>	KEP No. KEP-2321/NB. 1/2014 Tanggal 15 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama PT. Asuransi Umum</li> <li>Komisaris utama PT. Mega Central Finance</li> <li>Komisaris utama PT. Mega Auto Finance</li> <li>Komisaris Utama PT. Mega Capital Investama</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Zainal Rachman (Komisaris)</li> </ul>	KEP No. KEP-2322/NB. 1/2014 tanggal 15 September 2014	Komisaris PT. Mega Capital Sekuritas		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>DR Djazoei Sadhani (Komisaris)</li> </ul>	KEP No. KEP-2320/NB. 1/2014 Tanggal 15 September 2014	Komisaris Independen PT. Asuransi Umum Mega		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adnan Djaelani (Komisaris Independen)</li> </ul>	KEP No. KEP-864/NB. 11/2016 Tanggal 27 Desember 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen PT. Mega Auto Finance</li> </ul>		
2.	DEWAN PENGAWAS SYARIAH	FIT AND PROPER	RANGKAP JABATAN	PENGANGKATAN OLEH RUPS	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Drs. H. Ahmad Nasri Adlani (Ketua DPS)</li> </ul>	KEP No. KEP-820/NB. 1/2014 tanggal 29 April 2014		Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none"> <li>H. Zafrullah Salim, SH.MH (Anggota DPS)</li> </ul>	KEP No. KEP-818/NB. 1/2014 tanggal 29 April 2014		<ul style="list-style-type: none"> <li>DPS PT. Trust Finance</li> </ul>
3.	DIREKSI	FIT AND PROPER	RANGKAP JABATAN	PENGANGKATAN OLEH RUPS	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Iwan Setiawan (Direktur Utama)</li> </ul>	KEP No. KEP-695/BL/2012 Tanggal 20 Desember 2012		Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Hermawan Ariyanto (Direktur)</li> </ul>	KEP No. KEP 387/NB. 1/2013 tanggal 9 Juli 2013		Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melly Armellia</li> </ul>	KEP No. KEP. 111/NB. 11/2016 tanggal 19 Februari 2016		Tidak ada

NO	NAMA PERUSAHAAN	PT. MEGA AUTO FINANCE		
1.	DEWAN KOMISARIS	FIT AND PROPER	RANGKAP JABATAN	PENGANGKATAN OLEH RUPS
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ali Gunawan (Komisaris Utama)</li> </ul>	No.KEP-512/BL/ 2011 tanggal 26 September 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komisaris PT. Mega Finance</li> <li>▪ Komisaris Utama PT. Mega Central Finance</li> <li>▪ Komisaris Utama PT. Asuransi Umum Mega</li> <li>▪ Komisaris Utama PT. Mega Capital Investama</li> </ul>	Akta No. 57 tanggal 20 Desember 2017
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Chairal Tanjung (Komisaris)</li> </ul>	No.KEP-59/BL/ 2006 tanggal 26 September 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komisaris PT. Mega Central Finance</li> <li>▪ Komisaris Utama PT. Mega Asset Management</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Wiwi Kurnia (Komisaris)</li> </ul>	No.KEP-756/NB.11/ 2015 tanggal 9 November 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Direktur Utama PT. Mega Central Finance</li> <li>▪ Komisaris Utama PT. Mega Finance</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Yukinobu Nagami (Komisaris)</li> </ul>	No.KEP-758/NB.11/ 2015 tanggal 9 November 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Direktur PT. Mega Central Finance</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Adnan Djaelani (Komisaris Independen)</li> </ul>	No.KEP-52/NB.11/ 2017 tanggal 10 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komisaris Independen PT. Mega Finance</li> </ul>	
3.	DIREKSI	FIT AND PROPER	RANGKAP JABATAN	PENGANGKATAN OLEH RUPS
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jimmy Panorama (Direktur Utama)</li> </ul>	No.KEP -173/BL/ 2011 tanggal 18 April 2011	Tidak ada	Akta No.57 tanggal 20 Desember 2017
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sunardi (Direktur)</li> </ul>	No.KEP-699/BL/ 2012 tanggal 20 Desember 2012	Tidak ada	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fransisca Indah Partwi</li> </ul>	No.KEP -492/NB.11/ 2018 tanggal 27 April 2018	Tidak ada	Akta No. 11 tanggal 15 Mei 2018

NO	NAMA PERUSAHAAN	PT. MEGA CENTRAL FINANCE		
1.	DEWAN KOMISARIS	FIT AND PROPER	RANGKAP JABATAN	PENGANGKATAN OLEH RUPS
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alf Gunawan (Komisaris Utama)</li> </ul>	No.KEP-512/BL/2011 tanggal 26 Sept 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama PT. Asuransi Umum Mega</li> <li>Komisaris Utama PT. Mega Auto Finance</li> <li>Komisaris Utama PT. Mega Capital Investama</li> <li>Komisaris PT. Mega Finance</li> </ul>	Akta Nomor 29 tanggal 18 Mei 2017
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chairal Tanjung (Komisaris)</li> </ul>	No.KEP-59/BL/ 2006 tanggal 26 Sept 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama PT. Mega Aset Management</li> <li>Komisaris PT. Mega Auto Finance</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mamichi Takeda (Komisaris)</li> </ul>	No.KEP-47/NB.11/ 2018 tanggal 19 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance</li> <li>Wakil Presiden Direktur PT. Marubeni Indonesia</li> <li>Direktur PT. Trans Oto Internasional</li> <li>Direktur PT Surya Cakra Anugerah Nusantara</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adnan Djaelani (Komisaris Independen) Mengundurkan diri per 30 November 2018</li> </ul>	No.KEP-750/NB.11 /2016 tanggal 27 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen PT. Mega Finance</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ngalim Sawega (Komisaris Independen ) diangkat per 1 Desember 2018</li> </ul>	No.KEP-1018/NB.11 /2018 tanggal 9 November 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen PT Indosurya Inti Finance</li> <li>Komisaris PT BRI Finance</li> </ul>	N.A

2.	DEWAN PENGAWAS SYARIAH	FIT AND PROPER	RANGKAP JABATAN	PENGANGKATAN OLEH RUPS
	<ul style="list-style-type: none"> <li>KH Muhyiddin Junaldi (Ketua DPS)</li> </ul>	No.KEP-1379/NB 1/ 2014 tanggal 10 Juni 2014	Anggota DPS Asuransi Takaful Keluaraga	Akta No.26, tanggal 9 Agustus 2016
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dr.H.Amirsyah Tambunan (Anggota DPS)</li> </ul>	No.KEP-1376/NB 1/ 2014 tanggal 10 Juni 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota DPS PT. Asuransi Jiwa Mega Indonesia</li> <li>Anggota DPS BBI Finance</li> <li>DPS Vasham Finance</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Drs.H.A Chunaeni Saleh (Anggota DPS)</li> </ul>	No.KEP-630/NB 1/ 2014 tanggal 8 April 2014		

3.	DIREKSI	FIT AND PROPER	RANGKAP JABATAN	PENGANGKATAN OLEH RUPS
	▪ Wiwi Kurnia (Direktur Utama)	No.KEP-698/BL/ 2012 tanggal 30 Desember 2012	▪ Komisaris Utama PT. Mega Finance ▪ Komisaris PT. Mega Auto Finance	Akta No.29 tanggal 18 Mei 2017
	▪ Rudy Santoso (Direktur)	No.KEP-696/BL/ 2012 tanggal 20 Desember 2012	Tidak ada	
	▪ Asikin (Direktur)	No.KEP-697/BL/ 2012 tanggal 20 Desember 2012	Tidak ada	
	▪ Yukinobu Nagami (Direktur)	No.KEP-240/NB. 1/ 2013 tanggal 26 April 2013	Komisaris PT. Mega Auto Finance	

Lampiran 4. Struktur Kepengurusan LJK Terelasi Sektor Perusahaan Efek

NO	NAMA PERUSAHAAN	PT. MEGA CAPITAL SEKURITAS		
1.	DEWAN KOMISARIS	FIT AND PROPER	RANGKAP JABATAN	PENGANGKATAN OLEH RUPS
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Agus Muhammad (Komisaris Utama dan Komisaris Independen)</li> </ul>	Surat OJK Nomor S-1356/PM.21/2018 Tanggal 21 November 2018	Tidak ada	Keputusan Pemegang saham (circular resolution) tanggal 25 September 2018
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Zainal Rahman (Komisaris)</li> </ul>	Surat BAPEPAM LK Nomor S-9585/BL/ 2011 Tanggal 25 Agustus 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT. CT Corpora</li> <li>Komisaris PT. Mega Finance</li> </ul>	Akta Notaris No.12, tanggal 12 Oktober 2016
2.	DIREKSI	FIT AND PROPER	RANGKAP JABATAN	PENGANGKATAN OLEH RUPS
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Yimmy Lesmana (Direktur Utama)</li> </ul>	Surat OJK No.S-285/PM.21 /2015 Tanggal 24 Agustus 2015	Tidak ada	Akta Notaris No.79, tanggal 15 September 2015
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nany Susilowati (Direktur)</li> </ul>	Surat BAPEPAM-LK No.S-6474/BL/2010 tanggal 15 Juli 2010	Tidak ada	
NO	NAMA PERUSAHAAN	PT. MEGA ASSET MANAGEMENT		
1.	DEWAN KOMISARIS	FIT AND PROPER	RANGKAP JABATAN	PENGANGKATAN OLEH RUPS
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chairal Tanjung (Komisaris Utama)</li> </ul>	Surat BAPEPAM dan LK No.S-11454/ BL/ 2011 tanggal 20 Oktober 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT. Mega Central Finance</li> <li>Komisaris PT. Mega Auto Finance</li> </ul>	Akta No.07, tanggal 03 Maret 2016
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Warnedy (Komisaris)</li> </ul>		Tidak ada	
2.	DEWAN PENGAWAS SYARIAH	FIT AND PROPER	RANGKAP JABATAN	PENGANGKATAN OLEH RUPS
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Arwani (Ketua )</li> </ul>	Rekomendasi DSN - MUI No.U-064/DSN-MUI/I/ 2018, tanggal 24 Januari 2018		Surat Penunjukkan sebagai DPS PT. Mega Asset Management No.017/DIR- MAM/ I/18 tanggal 25 Januari 2018
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Abdul Wasik, M.Si (Anggota)</li> </ul>	Rekomendasi DSN - MUI No.164/DSN-MUI/III/ 2016, tanggal 23 Maret 2016		
3.	DIREKSI	FIT AND PROPER	RANGKAP JABATAN	PENGANGKATAN OLEH RUPS
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alex Prawira Ujuan Panjaitan (Direktur)</li> </ul>	Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-1721/PM. 211/2017 tanggal 28 September 2017	Tidak ada	Akta No.65 tanggal 13 October 2017

	▪ Suryani Salim (Direktur)	Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-1722/PM. 211/2017 tanggal 28 September 2017	Tidak ada	
--	----------------------------	---	-----------	--

NO	NAMA PERUSAHAAN	PT. MEGA CAPITAL INVESTAMA		
1.	DEWAN KOMISARIS	FIT AND PROPER	RANGKAP JABATAN	PENGANGKATAN OLEH RUPS
	▪ Ali Gunawan (Komisaris Utama)	Surat BAPEPAM dan LK No.S-5061/BL/2011 tanggal 6 Mei 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama PT. Asuransi Umum Mega</li> <li>• Komisaris Utama PT. Mega Central Finance</li> <li>• Komisaris Utama PT. Mega Auto Finance</li> <li>• Komisaris PT. Mega Finance</li> </ul>	Akta No.10, tanggal 4 Desember 2015
	▪ Johannes Bambang Kendaro (Komisaris)	Surat OJK No. S-430/PM.21/2015 Tanggal 23 November 2015	Tidak ada	

2.	DIREKSI	FIT AND PROPER	RANGKAP JABATAN	PENGANGKATAN OLEH RUPS
	▪ Finny Fauzana (Direktur)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat OJK No.S-114/PM.21/ 2017 Tanggal 23 Februari 2017</li> <li>• Izin WMI KEP No.KEP-360/PM 211/PJ -WMI /2016 Tanggal 14 November 2016</li> </ul>	Tidak ada	Akta No.37 Tanggal 16 Maret 2017
	▪ Rini Subarningsih (Direktur)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat BAPEPAM dan LK No.S-5061 /BL/ 2011 Tanggal 6 Mei 2011</li> <li>• Izin WMI KEP No.KEP-17/PM/ WMI/2006 tanggal 2 Februari 2006</li> </ul>	Tidak ada	Akta No.2 Tanggal 1 Februari 2016

## Lampiran 5. Pemenuhan Struktur Fungsi Kepatuhan

### A. LJK Terelasi Bank

PERATURAN OJK (Perihal Struktur Kepatuhan)	IMPLEMENTASI PERATURAN PADA LJK	
BANK	PT. BANK MEGA	PT. BANK MEGA SYARIAH
a. Wajib memiliki Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan	Memiliki Direktur Kepatuhan	Memiliki Direktur Kepatuhan
b. Wajib memiliki Satuan Kerja atau pegawai yang melaksanakan fungsi kepatuhan	Memiliki (Satuan Kerja Compliance & GCG)	Memiliki (Satuan Kerja Compliance & GCG )
<p>Keterangan :</p> <p>Struktur-Kepatuhan Bank Mega dan Bank Mega Syariah telah sesuai dengan ketentuan dan tidak terdapat perubahan sampai dengan posisi Desember 2018.</p> <p>Diatur dalam :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• POJK No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum</li> <li>• POJK No.46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum</li> <li>• PBI No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah</li> </ul>		

### B. LJK Terelasi Sektor Perusahaan Asuransi

PERATURAN OJK (Perihal Struktur Kepatuhan)	IMPLEMENTASI PERATURAN PADA LJK	
PERUSAHAAN PERASURANSIAN	PT. ASURANSI UMUM MEGA	PT. PFI Mega Life Dh PT. ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA
a. Wajib memiliki Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan	Memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Risk dan Kepatuhan)	Memiliki Direktur Kepatuhan yang membawahkan Fungsi Kepatuhan
b. Wajib memiliki Satuan Kerja atau pegawai yang melaksanakan fungsi kepatuhan	Memiliki (Satuan Kerja Unit Risk, Legal & Compliance)	Memiliki (Satuan Kerja Compliance & GCG )
c. Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak dirangkap oleh Direktur yang membawahkan fungsi tehnik asuransi, pemasaran dan keuangan, kecuali Direktur Utama (Independensi Direktur Kepatuhan)	Memenuhi ketentuan Independensi dibawah Direktur Risk dan Kepatuhan	Memenuhi ketentuan Independensi dibawah Direktur Kepatuhan
<p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan Asuransi PT. PFI Mega Life dh PT. AJMI dalam Konglomerasi Keuangan telah memiliki struktur Kepatuhan dimana Fungsi kepatuhan dibawah Direktur Kepatuhan.</li> <li>• Sesuai dengan POJK No. 73/POJK/2016 Perihal Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian Tanggal 23 Desember 2016 : Pasal B Ayat 1, Perusahaan Asuransi yang belum memiliki seorang Direktur Kepatuhan wajib menunjuk anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.</li> <li>• Diatur dalam POJK No.73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Asuransi</li> </ul>		

### C. LJK Terelasi Sektor Perusahaan Pembiayaan

PERATURAN OJK (Perihal Struktur Kepatuhan)	IMPLEMENTASI PERATURAN PADA LJK		
PERUSAHAAN PEMBIAYAAN	PT. MEGA FINANCE	PT. MEGA AUTO FINANCE	PT. MEGA CENTRAL FINANCE
a. Wajib memiliki Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan	Memiliki (dirangkap oleh Direktur Utama)	Memiliki (dirangkap oleh Direktur Utama)	Memiliki (dirangkap oleh Direktur Utama)
b. Wajib memiliki Satuan Kerja atau pegawai yang melaksanakan fungsi kepatuhan	Memiliki (Unit Kepatuhan)	Memiliki (Unit Legal & Compliance)	Memiliki (Unit Legal & Compliance)
c. Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak dirangkap oleh Direktur yang membawahkan fungsi pembiayaan, pemasaran dan keuangan, kecuali Direktur Utama (Independensi Direktur Kepatuhan)	Memenuhi ketentuan independensi karena dirangkap oleh Direktur Utama	Memenuhi ketentuan independensi karena dirangkap oleh Direktur Utama	Memenuhi ketentuan independensi karena dirangkap oleh Direktur Utama
Keterangan : <ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan Pembiayaan dalam Konglomerasi Keuangan telah memiliki struktur Kepatuhan dan tidak terdapat perubahan sampai dengan posisi Desember 2018. Rangkap jabatan Direktur Utama sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak melanggar ketentuan.</li> <li>Diatur dalam POJK No.30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Pembiayaan</li> </ul>			

Keterangan :

### D. LJK Terelasi Sektor Perusahaan Efek

PERATURAN OJK (Perihal Struktur Kepatuhan)	IMPLEMENTASI PERATURAN PADA LJK		
PERUSAHAAN EFEK	PT. MEGA CAPITAL SEKURITAS	PT. MEGA ASSET MANAGEMENT	PT. MEGA CAPITAL INVESTAMA
a. Perusahaan PPE/PEE Perusahaan perantara pedagang efek wajib memiliki fungsi kepatuhan	Memiliki (Satuan Kerja Internal Audit & Compliance)		
b. Perusahaan Manajer Investasi wajib memiliki fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan audit internal		Memiliki (Satuan Kerja Manajemen Risiko Kepatuhan/ Audit Internal/ KYC)	Memiliki (Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan & Audit Internal)
Keterangan : <ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan Efek telah memiliki struktur tata kelola dalam bentuk fungsi kepatuhan sesuai ketentuan yang dipersyaratkan untuk PPE/PEE atau Manajer Investasi dan tidak terdapat perubahan sampai dengan posisi Desember 2018.</li> </ul> Diatur dalam ketentuan : <ul style="list-style-type: none"> <li>POJK No.57/POJK.04/2017 tanggal 14 September 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek &amp; Perantara Pedagang Efek.</li> <li>POJK No.24/POJK.04/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajer Investasi</li> </ul>			

## Lampiran 6. Pembentukan Komite - Komite & Fungsi-Fungsi

### A. LJK Terelasi Bank Syariah

PERATURAN OJK (Pembentukan Komite/Fungsi)	IMPLEMENTASI PERATURAN PADA LJK	
	PT. BANK MEGA SYARIAH	PT. BANK MEGA
Pembentukan Komite pada Dewan Komisaris		
Komite Audit	SK Direksi PT. BMS No.KEP.006/DIRBMS/17 Tanggal 13 Oktober 2017 Tentang Komite Audit PT. Bank Mega Syariah <ul style="list-style-type: none"> <li>Rachmat Maulana (Ketua/Komisaris Independen)</li> <li>Muhammad Syafi'i Antonio (Anggota/Pihak Independen)</li> <li>Misbahul Ulum (Anggota/Pihak independen)</li> </ul>	SK.No.087/DIRBM/17 Tanggal 3 Juli 2017 Tentang Komite Audit PT Bank Mega Tbk <ul style="list-style-type: none"> <li>Achjadi Ranuwisastro (Ketua/Komisaris Independen)</li> <li>Iramady Irdja (Anggota/Pihak Independen)</li> <li>Adrial Salam (Anggota/Pihak Independen)</li> </ul>
Komite Pemantau Risiko	SK Direksi PT. BMS No.KEP.007/DIRBMS /17 Tanggal 13 Oktober 2017 Tentang Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mega Syariah <ul style="list-style-type: none"> <li>Rachmat Maulana (Ketua/Komisaris Independen)</li> <li>Muhammad Syafi'i Antonio (Anggota/Pihak Independen)</li> <li>(Misbahul Ulum) Anggota/Pihak independen)</li> </ul>	SK.No.056/DIRBM/18 Tanggal 8 Juni 2018 Tentang Komite Pemantau Risiko PT Bank Mega Tbk <ul style="list-style-type: none"> <li>Aviliani (Ketua/Komisaris Independen)</li> <li>Purwo Junianto (Anggota/Pihak Independen)</li> <li>Ivan Purnama Sanoesi (Anggota/Pihak Independen)</li> </ul>
Komite Remunerasi & Nominasi	SK Direksi PT. BMS No.KEP.008/DIRBMS/17 Tanggal 13 Oktober 2017 Tentang KOMITE Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Mega Syariah <ul style="list-style-type: none"> <li>Muhamad Nuh (Komisaris Utama/Ketua/ Komisaris Independen)</li> <li>Nasaruddin Umar (Anggota/Komisaris Independen)</li> <li>Dyah Yuniarni (Pimpinan Divisi HC)</li> </ul>	SK.No.060/DIRBM/18 Tanggal 8 Juli 2018 Tentang Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Mega Tbk <ul style="list-style-type: none"> <li>Achjadi Ranuwisastro (Ketua/Komisaris Independen)</li> <li>Yungky Setiawan (Anggota /Komisaris)</li> <li>Anwar V Purba (Anggota/ Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM)</li> </ul>
Pembentukan Komite pada Direksi		
Komite Produk	-	SK.No. 003/DIRM/17 Tanggal 26 Januari 2017
Komite Teknologi Informasi	SK Direksi PT BMS No.KEP.023/DIRBMS/13 Tanggal 18 September 2013	SK.No. 028/DIRM/19 Tanggal 15 Maret 2019
Komite Manajemen Risiko	SK Direksi PT BMS No.KEP.005/DIRBMS/18 Tanggal 17 April 2018	SK.No. 105/DIRM/16 Tanggal 7 April 2016
Komite Sumber Daya Manusia (Human Capital Committee)	SK Direksi PT BMS No.KEP.002/DIRBMS/15 tanggal 29 Januari 2015	SK.No. 061/DIRM/14 Tanggal 11 Juli 2014

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi	SK Direksi BMS No. KEP.016/DIRBMS/15 tanggal 14 April 2015	SK.No. 093/DIRM/18 Tanggal 26 November 2018
Asset Liabilities Committee	-	SK.No.101/DIRM/17 Tanggal 7 Agustus 2017
Komite Kebijakan Perkreditan	-	SK.No.053/DIRM/14 Tanggal 5 Juni 2014
Komite Kredit	-	SK.No.133/DIRM/16 Tanggal 13 Mei 2016
Komite Restrukturisasi Kredit	-	SK.No.027/DIRM/19 Tanggal 5 Maret 2019
Komite Pengadaan Barang	-	KEP.No.038/DIRM-BPRD/2007 Tanggal 28 Mei 2007

## B. LJK Terelasi Sektor Perusahaan Asuransi

PERATURAN OJK (Pembentukan Komite/Fungsi)	IMPLEMENTASI PERATURAN PADA LJK	
PERUSAHAAN PERASURANSIAN	PT ASURANSI UMUM MEGA	PT PFI MEGA LIFE DH. PT ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA
<b>Pembentukan Komite pada Dewan Komisaris</b>		
Komite Audit	SK No.02/MI/DIRUT/VI/2017 tanggal 11 Juni 2018 sd 10 Juni 2020 : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Djazoeli Sadhani (Ketua/ Komisaris Independen)</li> <li>▪ Ramadhan Donald (Anggota)</li> <li>▪ Benny Barlianto (Anggota)</li> </ul>	SK Dekom No. 016/DIR-PML /XI/18 Tanggal 21 November 2018 : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Iwan Sutrisno Ketua/ Komisaris Independen)</li> <li>▪ Ratna Januarita /Komisaris Independen (Anggota)</li> <li>▪ Jonathan Graybill /Komisaris (Anggota)</li> </ul>
Komite Pemantau Risiko	SK No.123/MI/DIRUT/VI/2016 tanggal 21 Desember 2016 sd 20 Desember 2020 : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nisfu Chasbullah (Ketua/ Komisaris Independen)</li> <li>▪ Lukman Siregar (Anggota)</li> <li>▪ Lily Indrayanti (Anggota)</li> <li>▪ Lucky Astri Fitriana (Anggota)</li> <li>▪ Diana (Anggota)</li> </ul>	SK Dekom No. 017/DIR-PML /XI/18 Tanggal 21 November 2018 : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ratna Januarita (Ketua/ Komisaris Independen)</li> <li>▪ Farmawaty /Komisaris Utama (Anggota)</li> <li>▪ Jonathan Graybill /Komisaris (Anggota)</li> </ul>
<b>Pembentukan Komite Pada Direksi</b>		
Komite Investasi	SK No.124/MI/DIRUT/XII/2016 tanggal 21 Desember 2016 sd 20 Desember 2020 : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fang Verawati Tandyo (Ketua)</li> <li>▪ Diana (Anggota)</li> <li>▪ Lily Indrayanti (Anggota)</li> </ul>	SK DIR No.19/DIR-PML /XI/18 Tanggal 26 November 2018 <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Yong Tae Kim (Ketua)</li> <li>▪ Meilani Setiawan (Anggota)</li> <li>▪ Xiahui Lin (Anggota)</li> <li>▪ Prio Kusdianto (Anggota)</li> <li>▪ Yusuf Abdullah (Anggota)</li> </ul>
Komite Pengembangan Produk	SK No.06/MI/DIRUT/VI/2017 tanggal 11 Juni 2017 sd 10 Juni 2022 : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tommy Lau (Ketua)</li> <li>▪ Diana (Anggota)</li> <li>▪ Budi Mulyanto (Anggota)</li> </ul>	SK DIR No.20/DIR-PML /XI/18 Tanggal 26 November 2018 <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Yong Tae Kim (Ketua)</li> <li>▪ Yuliana R. Satyagraha (Anggota)</li> <li>▪ Meilani Setiawan (Anggota)</li> <li>▪ Xiahui Lin (Anggota)</li> <li>▪ Prio Kusdianto (Anggota)</li> </ul>

### C. LJK Terelasi Sektor Perusahaan Pembiayaan

PERATURAN OJK (Pembentukan Komite/Fungsi)	IMPLEMENTASI PERATURAN PADA LJK		
PERUSAHAAN PEMBIAYAAN	PT MEGA FINANCE	PT MEGA AUTO FINANCE	PT MEGA CENTRAL FINANCE
<b>Pembentukan Komite pada Dewan Komisaris</b>			
Wajib memiliki memiliki Komite Audit (untuk Perusahaan dengan asset lebih dari Rp 200.M	SK Dekom No. 001 /DEKOM/I/2017 tertanggal 31 Januari 2017 sd 30 Januari 2022 <ul style="list-style-type: none"> <li>Adnan Djaelani (Ketua Komisaris Independen)</li> <li>Nano Bawano (Anggota)</li> <li>Both Sumarsono (Anggota)</li> </ul>	SK Dekom tertanggal 31 Mei 2017 <ul style="list-style-type: none"> <li>Adnan Djaelani (Ketua Komisaris Independen)</li> <li>Susilo Sudjono (Anggota)</li> <li>Rizki Vidrian (Anggota)</li> </ul>	SK Dekom tertanggal 27 Desember 2018 <ul style="list-style-type: none"> <li>Ngalim Sawega (Ketua Komisaris Independen)</li> <li>Christian Iskandar (Anggota)</li> <li>Edwin Osfan (Anggota)</li> </ul>
<b>Pembentukan Komite pada Direksi</b>			
Komite Manajemen Risiko	SK No.005/DIR /IV/2018 tanggal 3 April 2018 : <ul style="list-style-type: none"> <li>Hermawan Ariyanto (Ketua)</li> <li>Adelia Yohanna (Anggota)</li> <li>Dedi Kustina (Anggota)</li> </ul>	SK No.003/ MAF/ DIR-BR/VI/2016 tanggal 17 Juni 2016 : <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama (ketua)</li> <li>Kepala Dept Manajemen Risiko</li> <li>Seluruh Direksi (Anggota)</li> </ul>	SK No.003/MCF /DIR-BR/VI/2016 tanggal 17 Juni 2016 : <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama (ketua)</li> <li>Kepala Dept Manajemen Risiko</li> <li>Seluruh Direksi (Anggota)</li> </ul>
<b>Komite Lainnya (Tidak Wajib)</b>			
Komite Kepatuhan	-	SK No.001/ MAF/ DIR-BR/II/2018 : <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama (ketua)</li> <li>Kepala Dept Legal &amp; Compliance</li> <li>Seluruh Direksi (Anggota)</li> </ul>	SK No.001/MCF /DIR-BR/II/2018 : <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama (ketua)</li> <li>Kepala Dept Legal &amp; Compliance</li> <li>Seluruh Direksi (Anggota)</li> </ul>
<b>Pembentukan Fungsi - Fungsi pada Perusahaan</b>			
1. Fungsi Kepatuhan	Memiliki	Memiliki	Memiliki
2. Fungsi Pengenalan Nasabah	Memiliki	Memiliki	Memiliki
3. Fungsi Pengaduan Debitur	Memiliki	Memiliki	Memiliki
4. Fungsi Pengendalian Internal	Memiliki	Memiliki	Memiliki
5. Fungsi Pemasaran	Memiliki	Memiliki	Memiliki
6. Fungsi Analisis Pembiayaan	Memiliki	Memiliki	Memiliki

7. Fungsi Pemantauan Kualitas Piutang Pembiayaan	Memiliki	Memiliki	Memiliki
8. Fungsi Penagihan	Memiliki	Memiliki	Memiliki
9. Fungsi Manajemen Risiko	Memiliki	Memiliki	Memiliki

#### D. LJK Terelasi Perusahaan Efek

PERATURAN OJK (Pembentukan Fungsi)	IMPLEMENTASI PERATURAN PADA LJK		
	PT.MEGA CAPITAL SEKURITAS	PT.MEGA ASSET MANAGEMENT	PT.MEGA CAPITAL INVESTAMA
PERUSAHAAN EFEK			
PEMBENTUKAN FUNGSI-FUNGSI PADA PERUSAHAAN			
<b>a. Perusahaan PPE/PEE</b>			
1. Fungsi Pemasaran	Memiliki		
2. Fungsi Manajemen Risiko	Memiliki		
3. Fungsi Pembukuan	Memiliki		
4. Fungsi Kustodian	Memiliki		
5. Fungsi Teknologi Informasi	Memiliki		
6. Fungsi Kepatuhan	Memiliki		
7. Fungsi Riset (Optional)	Memiliki		
8. Penerapan prinsip Mengenal Nasabah	Memiliki		
<b>b. Perusahaan Manajer Investasi</b>			
1. Fungsi Investasi dan Riset		Memiliki	Memiliki
2. Fungsi Perdagangan		Memiliki	Memiliki
3. Fungsi Penyelesaian Transaksi Efek		Memiliki	Memiliki
4. Fungsi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit Internal		Memiliki	Memiliki
5. Fungsi Pemasaran dan Penanganan Pengaduan Nasabah		Memiliki	Memiliki
6. Fungsi Teknologi Informasi		Memiliki	Memiliki
7. Fungsi akuntansi dan Keuangan		Memiliki	Memiliki
8. Fungsi Pengembangan SDM		Memiliki	Memiliki
9. Fungsi Penerapan Pengenalan Nasabah		Memiliki	Memiliki

Lampiran 7. Pengadaan Kebijakan Kepatuhan & Kebijakan Terkait Tata Kelola yang baik

A. LJK Terelasi Bank Syariah

NO	JUDUL KEBIJAKAN	PENGADAAN OLEH LJK PERUSAHAAN BANK	
		PT. BANK MEGA	PT. BANK MEGA SYARIAH
1.	Pedoman Tata Kelola Perusahaan / Kebijakan GCG	SK No.069/DIRBM/18 Tanggal 23 April 2018	SE.No.075/DIRBMS/15 Tanggal 19 Oktober 2015
2.	Board Manual Komisaris dan Direksi	SK.No.022/DIRBM/18 Tanggal 2 Juli 2018	SE No.114/DIRBMS/18 Tanggal 30 November 2018
3.	Pedoman Kerja Komite pada Dekom (masing-masing Komite)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SK Direksi No. 087/DIRBM/17 Tanggal 3 Juli 2017 Tentang Komite Audit PT.Bank Mega</li> <li>▪ SK Direksi No. 060/DIRBM/2018 Tanggal 8 Juni 2018 Tentang Komite Pemantau Risiko PT.Bank Mega, Tbk.</li> <li>▪ SK Direksi No. 056/DIRBM/2018 Tanggal 8 Juni 2018 Tentang Komite Pemantau Risiko PT.Bank Mega, Tbk.</li> </ul>	SE No. 114/DIRBMS/18 Tanggal 30 November 2018
4.	Pedoman Penerapan Code of Conduct	SK.No.122/DIRBM - CGCG/15 tanggal 30 Juni 2015	SE No.005/DIRBMS/14 tanggal 23 Januari 2015
5.	Kebijakan & SOP Operational Aktivitas Bisnis	Comply (telah dibuat untuk masing-masing sektor bisnis)	SE.No.073/DIRBMS/15 tanggal 19 Oktober 2015
6.	Kebijakan Akutansi LJK	Comply (telah diatur tentang penggunaan buku besar dan ketentuan pendukung akuntansi lainnya)	SE No.001/DIRUT/SE/VI/05 tanggal 27 September 2005
7.	Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko	Comply (telah dibuat untuk masing-masing risiko dan kebijakan pendukung lainnya)	SE No.049/DIRBMS/18 Tanggal 4 Juni 2018
8.	Kebijakan dan Prosedur terkait SDM	Comply (Telah dibuatkan kebijakan SDM antara lain KYE, disiplin pegawai, recruitment dan lain lain)	SE.005/DIRBMS/15 Tanggal 23 Januari 2015
9.	Kebijakan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan	SE.No.069/DIRBM-CGCG/18 Tanggal 23 April 2018	SE No.094/DIRBMS/18 Tanggal 12 Oktober 2018

10.	Kebijakan & Prosedur Audit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SK.No . KEP.002 /DIRBM/05 tanggal 7 Januari 2005 Tentang Kebijakan Audit PT Bank Mega, TBK.</li> <li>▪ SK No.031/DIRBM - SKAI/07 Tanggal 4 April 2007 Tentang Revisi Standard Pelaksanaan Audit Internal SKAI</li> <li>▪ SK. No. 062 DIRBM-SKAI /07 tanggal 22 November 2007 Tentang Prosedur Tindak Lanjut Hasil Audit SKAI</li> </ul>	SE No.082/DIRBMS/14 tanggal 23 Oktober 2014
11.	Audit Charter	SK.No. KEP.001/ DIRBM/05 tanggal 7 Januari 2005 Tentang Internal Audit Charter	SK No.KEP 027/DIRBMS /15 tanggal 2 November 2015
12.	Kebijakan dan Prosedur Benturan Kepentingan	SK. No.135/DIRBM /17 Tanggal 19 Desember 2017 Tentang Kebijakan Transaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan	SE No.092/DIRBMS/18 Tanggal 10 Oktober 2018
13.	Kebijakan Anti Fraud	SK.No.195/DIRBM /16 Tanggal 13 Oktober 2016 Tentang Kebijakan Penerapan Strategi Anti Fraud PT. Bank Mega, Tbk.	SE No.57/DIRBMS/14 tanggal 25 Agustus 2014

#### B. LJK Terelasi Perusahaan Asuransi

NO	JUDUL KEBIJAKAN	PENGADAAN OLEH LJK PERUSAHAAN ASURANSI	
		PT ASURANSI UMUM MEGA	PT PFI Mega Life dh.PT ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA
1.	Pedoman Tata Kelola Perusahaan / Kebijakan GCG	SE.No.008/MI/SE/DIR/UTA/XII Tanggal 18 Desember 2018	SK.001 A/DIR-MI/III/15 Tanggal 11 Maret 2015
2.	Board Manual Komisaris dan Direksi	SE.No.22/MI/DIRUT-UTA/XII/2018 Tanggal 14 Desember 2018	SK.021/DIR-PML/IV/19 Tanggal 11 April 2019
3.	Pedoman Kerja Komite pada Dekom (masing-masing Komite)	Piagam Komite Tanggal 18 Desember 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SK.No.006/KOM-MI/IX/15 Tanggal 7 September 2015 (Komite Pemantau Risiko)</li> <li>▪ SK.No.293/DIR-MI/X/17 Tanggal 23 Oktober 2017 (Komite Investasi)</li> </ul>
4.	Pedoman Penerapan Code of Conduct	SE.No.18/MI/DIR-UTA/XI/18 Tanggal 7 November 2018	SE.No.004A/DIR-MI/IV/15 Tanggal 7 April 2015

5.	Kebijakan & SOP Operational Aktivitas Bisnis	SK.No.096/MI/DIR-HRDGA/VII/18 Tanggal 16 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SE.No.011/DIR-MI/X/13 (Ketentuan Penggunaan Kendaraan Operasional tanggal 31 Oktober 2015</li> <li>▪ SE.No.001/DIR-MI/II/14 (Ketentuan Menjaga Kerahasiaan Perusahaan tanggal 7 Februari 2015</li> </ul>
6.	Kebijakan Akutansi LJK	SK.No. 015/SK/MI/DIR-UTA/16 Tanggal 15 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SE.No.019/DIR-MI/VI/16 Tentang Kebijakan Umum Akutansi Unit Syariah</li> </ul>
7.	Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko	SE.No.037/MI/DIR-AUM/II/17 Tanggal 28 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SK.No.007/DIR-MI/IV/17 Tentang Perubahan Anggota Komite &amp; Supporting Group KMRT Tanggal 13 April 2017</li> <li>▪ SK.No.002/KOM-MI/IV/17 Tentang Komite Pemantau Risiko 13 April 2017</li> <li>▪ SK.No.014/DIR-MI/V/16 Tentang Risk Limit PT AJMI Tanggal 16 Mei 2016</li> <li>▪ SK.No.018/DIR-MI/VI/16 Tentang SK Pedoman Penyusunan Tingkat Risiko PT AJMI Tanggal 27 Juni 2016</li> <li>▪ SK.No.020/DIR-MI/VI/16 Tentang SK Adendum Risk Limit PT AJMI tanggal 30 Juni 2016</li> </ul>
8.	Kebijakan dan Prosedur terkait SDM	SK. No.029/MI/DIR-HRDGA/V/18 Tanggal 23 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SE.No.001/DIR-MI /VII/13 (Ketentuan Pemberian Keterangan Ketidakhadiran karyawan karena sakit) Tanggal 4 Juli 2013</li> <li>▪ SE.No.002/DIR-MI /VII/13 (Ketentuan Lembur Karyawan) Tanggal 4 Juli 2013</li> <li>▪ SE.No.015/DIR-MI /XII/13 (Disiplin Kerja) Tanggal 23 Desember 2013</li> <li>▪ SE.No.016/DIR-MI /XII/13 Tata Cara Berpakaian (Grooming) 23 Desember 2013</li> <li>▪ SE.No.002/DIR-MI /VII/14 (penegasan ketentuan ketidakhadiran karyawan) 4 Juli 2014</li> <li>▪ SE.No.003/DIR-MI /II/14 (Kebersihan dan Ketertiban di lingkungan Kerja) Tanggal 18 Februari 2014</li> <li>▪ SK.No.005/DIR-MI/22/16 Tentang Struktur Organisasi tanggal 29 Februari 2016</li> <li>▪ SK.No.010/DIR-MI/II/16 Tentang Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Negeri tanggal 30 Maret 2016</li> <li>▪ SK.No.012/DIR-MI/IV/16 Tentang Penegasan Kembali Tata Tertib Administrasi dan Ketentuan</li> </ul>

			Surat Menyurat tanggal 18 April 2016 <ul style="list-style-type: none"> <li>SK.No.016/DIR-MI/VI/16 tentang Tunjangan Hari Raya tanggal 21 Juni 2016</li> <li>SK.No.030/DIR-MI/XII/16 Tentang SK Perjalanan Dinas tanggal 13 Desember 2016</li> </ul>
9.	Kebijakan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan	SK No.014/SK/MI/DIR-AUM/X/18 Tanggal 16 Oktober 2018	SK.No.011/DIR-MI/VII/17 Tanggal 19 Juli 2017
10.	Kebijakan & Prosedur Audit	SK.No.076/MI/DIRUT/XII/2017 Tgl 18 Desember 2017	SK.No.007 A/DIR-MI/VI/15 Tanggal 29 Juni 2015 Tentang Pedoman Kerja Audit Internal
11.	Audit Charter	SK.No.075/MI/DIRUT/XII/2017 Tgl 18 Desember 2017	SK. No. 004/KOM-MI/I/17 Tanggal 23 Januari 2017
12.	Kebijakan dan Prosedur Benturan Kepentingan	SK No.055/SK/MI/DIR-UTA/X/18 Tanggal 16 Oktober 2018	SK.No.007/DIR-MI/SE/18 Tanggal 26 Juni 2018

### C. LJK Terelasi Sektor Perusahaan Pembiayaan

NO	JUDUL KEBIJAKAN	PENGADAAN OLEH LJK PERUSAHAAN PEMBIAYAAN		
		PT MEGA FINANCE	PT MEGA AUTO FINANCE	PT MEGA CENTRAL FINANCE
1.	Pedoman Tata Kelola Perusahaan /Kebijakan GCG	SKD.018/BOD/XII/2014 Tanggal 22 Desember 2014	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Tanggal 1 Juni 2017	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Tanggal 3 Januari 2017
2.	Board Manual Komisaris dan Dekom	<ul style="list-style-type: none"> <li>SKb.019/MF.BOD/XII/2014 (Board Manual) Tanggal 22 Desember 2014</li> <li>SKD.059/BOD/XI/2018 Tanggal 21 November 2018 (Board Manual Revisi 1)</li> </ul>	SE.006/MAF/DIR/X/2018 Tanggal 1 Oktober 2018	SE.006/MCF/DIR/X/2018 Tanggal 1 Oktober 2018
3.	Pedoman Kerja Komite Pada Dekom (masing-masing komite)	<ul style="list-style-type: none"> <li>SKb.019/MF.BOD/XII/2014 Tanggal 22 Desember 2014 (Board Manual)</li> <li>SKD.059/BOD/XI/2018 Tanggal 21 November 2018 (Board Manual Revisi 1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SK.No.002/MAF/DIRBR/VI/2016 Tanggal 17 Juni 2016 tentang Kebijakan Komite Manajemen Risiko</li> <li>Kebijakan Komite Audit. Tanggal 1 Februari 2017</li> <li>SK.002/MCF/DIR/II/2018 Tanggal 1 Februari 2018</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SK.No.002/MCF/DIRBR/VI/2016 Tanggal 17 Juni 2016 tentang Kebijakan Komite Manajemen Risiko</li> <li>Kebijakan Komite Audit. Tanggal 1 Februari 2017</li> <li>SK.002/MCF/DIR/II/2018 Tanggal 1 Februari 2018</li> </ul>

			tentang Kebijakan Komite Kepatuhan.	tentang Kebijakan Komite Kepatuhan.
4.	Pedoman Penerapan Code of Conduct	SKD 020/BOD/XIII/2014 Tanggal 22 Desember 2014 Buku Komitmen Integritas dan Kode Etik Perusahaan	Pedoman Disiplin & Etika Kerja Tanggal 1 Mei 2016	Pedoman Disiplin & Etika Kerja Tanggal 1 Mei 2016
5.	Kebijakan & SOP Operasional Aktivitas Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>SKb.004.MKT.V.2013 Tanggal 20 Mei 2013 (Pembiayaan Elektronik dan Peralatan Rumah Tangga)</li> <li>SKb.037.NEB.XII.2014 Tanggal 30 Desember 2014 (Pembiayaan Mega Multiguna)</li> </ul>	SOP Pembayaran & Eksekusi Kendaraan 1 Desember 2017	SOP Pembayaran & Eksekusi Kendaraan 1 Desember 2017
6.	Kebijakan Akutansi LJK	PAK -01 sd PAK 0-3 Tanggal 27 Juni 2015 (Pedoman Akutansi dan Keuangan berikut revisinya )	Pedoman Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan Ke OJK Tanggal 3 Januari 2017	Pedoman Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan Ke OJK Tanggal 3 Januari 2017
7.	Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>SKD.017/BOD/II/2015 Tanggal 20 Feb 2015 Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Secara Self Assessment</li> <li>SKD.010/BOD/V/2016 Tanggal 30 Mei 2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SK.No.004/MAF/DIRBR/II/2017 Tanggal 23 Februari 2017 Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko</li> <li>SK.No.011/MAF/DIRBR/V/2018 Tanggal 30 Mei 2018 Kebijakan Risk Limit</li> <li>SK.No.009/MAF/DIRBR/VI/2017 Tanggal 9 Juni 2017 Kebijakan Pengujian Stress Test</li> <li>SK.No.012/MAF/DIRBR/VI/2018 Tanggal 4 Juni 2017 Kebijakan Penyusunan Profil Risiko</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SK.No.004/MCF/DIRBR/II/2017 Tanggal 23 Februari 2017 Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko</li> <li>SK.No.012/MCF/DIRBR/V/2018 Tanggal 30 Mei 2018 Kebijakan Risk Limit</li> <li>SK.No.009/MCF/DIRBR/VI/2017 Tanggal 9 Juni 2017 Kebijakan Pengujian Stress Test</li> <li>SK.No.013/MCF/DIRBR/VI/2018 Tanggal 4 Juni 2017 Kebijakan Penyusunan Profil Risiko</li> </ul>
8.	Kebijakan dan Prosedur terkait SDM	SKD.033/BOD /XI/2014 Tanggal 1 Desember 2014 Tentang Ketentuan Waktu Kerja dan Disiplin Dalam Bekerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan Recruitment Karyawan dan Sertifikasi Karyawan Tanggal 3 Januari 2017</li> <li>SK No. 001 A /</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan Recruitment Karyawan dan Sertifikasi Karyawan Tanggal 3 Januari 2017</li> <li>SK No. 001 A /</li> </ul>

			MAF /DIR/I/2018 Tanggal 3 Januari 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pelatihan Karyawan dan Manajemen Tanggal 3 Januari 2018	MCF /DIR/I/2018 Tanggal 3 Januari 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pelatihan Karyawan dan Manajemen Tanggal 3 Januari 2018
9.	Kebijakan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SKD.021/ BOD/ XII/ 2014 Tanggal 22 Desember 2014 Pedoman Kebijakan Kepatuhan</li> <li>• SKD.058/ BOD/ XI/ 2018 Tanggal 21 November 2018 (Rev 1) Pedoman Kebijakan Kepatuhan</li> <li>• SKD.006/BOD/III/2015 Tanggal 16 Maret 2015 Tentang Ketentuan Larangan Menerima atau Memberi Hadiah/Imbalan</li> </ul>	004/MAF/DIR/X/ 2018 Tanggal 1 Oktober 2018	004/MCF/DIR/X/ 2018 Tanggal 1 Oktober 2018
10.	Kebijakan & Prosedur Kerja Audit	Pedoman Kerja SKAI: DOK.001/PP/SKAI/2014 21 April 2014	Pedoman Kerja SKAI Tanggal 9 Januari 2017	Pedoman Kerja SKAI Tanggal 9 Januari 2017
11.	Audit Charter	Audit Charter Revisi 2014 Tanggal 21 April 2014	Pedoman Kerja SKAI Tanggal 9 Januari 2017	Pedoman Kerja SKAI Tanggal 9 Januari 2017
12.	Kebijakan dan Prosedur Benturan Kepentingan	• SKD.055/ BOD /XI/2018 Tanggal 21 November 2018 Tentang Kebijakan Benturan Kepentingan	SK.NO.005/MCF/D IR/X/2018 Tanggal Oktober 2018	SK.NO.005/MAF/D IR/X/2018 Tanggal Oktober 2018

#### D. LJK Terelasi Perusahaan Efek

NO	JUDUL KEBIJAKAN	PENGADAAN OLEH LJK PERUSAHAAN EFEK		
		PT Mega Capital Sekuritas	PT Mega Asset Management	PT Mega Capital Investama
1.	Pedoman Tata Kelola Perusahaan / Kebijakan GCG	SE Direksi No. 005/IC- DIR/ IX /2015 Tentang Pedoman Komitmen Integritas Tanggal 14 September 2015.	SK No.KEP-040/SK- DIR /IX/15 tentang Kebijakan GCG tgl 14 Sep 2015	Buku Komitmen Integritas Tanggal 24 Oktober 2018
2.	Board Manual Komisaris dan Direksi	SE No 028/IC- DIR/XI/2018 tanggal 30 November 2018	SK. KEP-099/SK- DIR/X/18 Tanggal 10 Oktober 2018	KEP.035/DIR/COMPL/ XI/2018 Tgl. 2 November 2018
3.	Pedoman Kerja Komite (masing-masing Komite)	Tidak Ada	• SK DIR No KEP- 061/SK-DIR/ VII/16 Tentang Komite Investasi Tanggal 18 Juli 2016	• KEP 010/DIR-MCIV /SK/V/17 Tentang SOP Fungsi Investasi & Riset Tanggal 19 Mei 2017

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• SK DIR No. KEP-059/SK-DIR/VII /16 Tentang Komite Manajemen Risiko Tanggal 18 Juli 2016</li> </ul>	
4.	Pedoman Penerapan Code of Conduct	SE Direksi No. 005/IC-DIR/ IX /2015 Tentang Pedoman Komitmen Integritas Tanggal 14 September 2015 .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SE DIR No.054/ SE-DIR/ IV/ 13 Tentang Perilaku Pegawai/ Tenaga Pemasaran Tanggal 18 April 2013</li> <li>• SK DIR. No KEP-054/SK-DIR/II/16 Tentang Pedoman Perilaku Manajer Investasi Tanggal 1 Februari 2016</li> </ul>	SK No. KEP-039/DIR/Comply/XI/ 18 Tentang Pedoman Penerapan Perilaku Manajer Investasi Tanggal 8 November 2018
5.	Kebijakan & SOP Operational Aktivitas Bisnis	SE Direksi No.017/IC-DIR/VII/2018 tentang Kebijakan dan SOP Perusahaan Tanggal 12 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SK DIR No. KEP-004 /SK-DIR/VIII /11 Tentang SOP Pembukaan, Pemindahan Alamat dan Penutupan Kantor Cabang tgl 5 Agustus 2011</li> <li>• SK DIR No. KEP-005 /SK-DIR/VIII /11 Tentang SOP Perusahaan Efek tgl 11 Agustus 2011</li> <li>• SK DIR No. KEP-064/SK-DIR/IX /16 Tentang SOP Kebijakan Investasi dan Pengelolaan Investasi</li> <li>• SE DIR No.085 /SE-DIR/IX/15 Tentang Jalur Distribusi &amp; Kerjasama Penjualan Reksadana Tanggal 14 September 2015</li> <li>• SE DIR No.077/ SE-DIR/IX/15 Tentang Sistem Pelayanan Konsumen Terintegrasi Tanggal 22 September 2014</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SK No. KEP-010/DIR-MCIV/ SK /V/17 Tentang SOP Fungsi Investasi &amp; Riset Tanggal 19 Mei 2017.</li> <li>• SK No. KEP-017/DIR-MCIV/ SK/V/17 Tentang SOP Fungsi Penyelesaian Transaksi Efek Tanggal 19 Mei 2017.</li> <li>• SK No. KEP-011/DIR-MCIV/ SK/V/17 SOP Fungsi Teknologi Informasi Tanggal 19 Mei 2017.</li> </ul>

6.	Kebijakan Akutansi LJK	SE No.008 /IC-DIR/VIII /2014 Tentang Kebijakan Akutansi Tanggal 11 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SK DIR No.KEP-063 /SK-DIR/IX /16 Tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Tanggal 5 September 2016.</li> <li>• SE DIR No.026/ SE-DIR/III /12 Tentang Ketentuan Pengeluaran Biaya Perusahaan Tanggal 30 Maret 2012</li> <li>• SE DIR No.081/ SE-DIR/VII/15 Tentang Penggunaan Rupiah Dalam Transaksi Tunai &amp; Non Tunai Tanggal 1 Juli 2015.</li> <li>• SOP No.XI.VII (RO) tentang Pemeliharaan &amp; Pelaporan MKBD Tanggal 1 Mei 2013</li> <li>• SOP NO. XLVIII (RO) Tentang pembayaran &amp; Monitoring Pungutan OJK Tanggal 7 April 2014</li> </ul>	SK No.KEP-009/DIR-MCIV/ SK/V/17 Tentang SOP Akuntansi & Keuangan Tanggal 19 Mei 2017
7.	Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko	SE.No.067/IC-DIR/IX/ 2016 Tentang Pedoman Penerapan Risiko Tanggal 5 September 2016.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SK DIR No.KEP-056 /SK-DIR /VI/ 16 Tentang Pedoman Penyusunan Laporan Profil Risiko Tanggal 29 Juni Sept 2016.</li> <li>• SK DIR No.KEP-094 /SK-DIR /V/ 18 Tentang Pedoman Penyusunan Laporan Profil Risiko (R2) Tanggal 28 Mei 2018.</li> <li>• SK DIR No.KEP-095 /SK-DIR /V/ 18 Tentang Kebijakan Penetapan Limit Risiko Tanggal 28 Mei 2018.</li> </ul>	SK No.KEP-081/DIR-MCIV/ SK/IX/16 Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Tanggal 15 September 2016.

			<ul style="list-style-type: none"> <li>SK DIR No.KEP-062 /SK-DIR /IX/ 16 tentang Kebijakan Manajemen Risiko Tanggal 5 September 2016</li> </ul>	
8.	Kebijakan dan Prosedur terkait SDM	Peraturan Perusahaan 2016 - 2018	SK No.KEP-002/SK-DIR/VIII/11 Tentang Peraturan Perusahaan Tanggal 5 Agustus 2011.	SK No.KEP-019/DIR-MCIV/ SK/V/17 Tentang SOP Fungsi Pengembangan SDM Tanggal 19 Mei 2017
9.	Kebijakan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan	SE. No. 027/DIR/X/2018 Tgl. 31 Oktober 2018	SK. KEP-100/SK-DIR/X/18 Tanggal 22 Oktober 2018	SK No.KEP-012/DIR-MCIV/SK /V/17 Tentang SOP Fungsi Kepatuhan Tanggal 19 Mei 2017
10.	Kebijakan & Prosedur Audit	Kebijakan & Prosedur Audit No. 017/IC-DIR/VII/2018 Tanggal 2 Juli 2018	SK No.KEP-041/SK-DIR /IX/ 15 Tentang Pedoman Risk Based Audit Tanggal 14 September 2015.	SK No.KEP-014/DIR-MCIV/SK /V/17 Tentang SOP Fungsi Internal Audit Tanggal 19 Mei 2017
11.	Audit Charter	SE.No.008/IC-DIR/I/2018 Tentang Internal Audit Charter Tanggal 2 Januari 2018	SK DIR No.KEP-042 /SK/ -DIR/IX/15 Tentang Internal Audit Charter Tanggal 14 September 2015.	KEP. DIR No.037/DIR-MCINV/SK/IX/15 Tentang Internal Audit Charter Tanggal 1 September 2015
12.	Kebijakan dan Prosedur Benturan Kepentingan	SE.No. 026/IC-DIR/X/2018 Tgl. 31 Oktober 2018	SK. KEP-097/SK-DIR/X/18 Tanggal 5 Oktober 2018	KEP 021/DIR-MCIV/SK/18 Tgl. 24 Oktober 2018

**Lampiran 8. Monitoring Pelaksanaan Ketentuan Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Teroris (APU PPT)**

NO	Peraturan POJK No.12/POJK.01/2017	IMPLEMENTASI KETENTUAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN	
		BANK MEGA	BANK MEGA SYARIAH
1.	Pembentukan Unit Kerja Khusus/ Menunjuk anggota Direksi/ Pejabat Setingkat dibawah Direksi yang bertanggung jawab menangani Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah		
	a. Terdapat pada struktur organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Surat Keputusan Direksi No. SK.037/DIRBM/18 tanggal 6 Maret 2018 perihal Struktur Organisasi Direktorat Compliance &amp; Human Capital PT Bank Mega</li> </ul>	Bank telah memiliki struktur organisasi yang bertanggung jawab menangani penerapan Prinsip Mengenal Nasabah sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor KEP 003/DIRBMS/18 tanggal 9 April 2018 tentang Organisasi Kantor Pusat & Distribusi Pemasaran
	b. Unit Khusus paling sedikit terdiri dari 1 (satu ) orang yang bertindak sebagai pimpinan dan 1 (satu) orang sebagai pelaksana	Telah memiliki unit khusus	Unit kerja khusus terdiri dari 1 (satu) orang yang bertindak sebagai pimpinan dan 3 (tiga) orang yang bertindak sebagai pelaksana
	c. Bertanggungjawab langsung kepada Direktur Kepatuhan	Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.	Bertanggungjawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.
	d. Memiliki kemampuan & kewenangan untuk mengakses seluruh data Nasabah dan Informasi lainnya yang terkait	Comply	Comply
2.	Membuat Pedoman Pelaksanaan Program APU PPT yang disetujui oleh Direksi	SK. No.105/DIRBM/17 tanggal 25 Agustus 2017 tentang Pedoman Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (Program APU & PPT)	Bank telah membuat Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah sesuai Surat Edaran Nomor SE 088/DIRBMS/17 tanggal 15 September 2017 tentang Kebijakan Operasional Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Bank Mega Syariah
3.	Aktivitas :		
	a. Menyampaikan laporan Transaksi Keuangan Tunai (CTR) kepada PPATK	Comply	Comply
	b. Menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (STR) kepada PPATK	Comply	Comply
	c. Menindaklanjuti Permintaan data dan Informasi rekening keuangan terkait dengan CTR dan STR dari PPATK	Comply	Comply
	d. Permintaan <i>due diligence</i> AML/CFT dari Lembaga Jasa Keuangan lainnya.	Comply	Comply
	e. Melaksanakan pelatihan/Training APU PPT kepada pegawai minimal 1 kali setahun dan membuat laporan ke OJK	Bank telah melaksanakan pelatihan/Training APU PPT kepada pegawai minimal 1 kali setahun dan membuat laporan ke OJK melalui Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan secara Semesteran	Bank telah melaksanakan pelatihan/Training APU PPT kepada pegawai minimal 1 kali setahun dan membuat laporan ke OJK melalui Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan secara Semesteran

	f. Melakukan <i>screening</i> dalam rangka penerimaan pegawai baru ( <i>pre-employee-screening</i> ) dan <i>Know Your Employee (KYE)</i>	Comply	Comply
NO	Peraturan POJK No.12/POJK.01/2017	IMPLEMENTASI KETENTUAN PADA PERUSAHAAN PERASURANSIAN	
		PT Asuransi Umum Mega	PT PFI Mega Life dh. PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia
1	Membentuk Unit Kerja Khusus/Menunjuk anggota Direksi/Pejabat Setingkat dibawah Direksi yang bertanggung jawab menangani Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (ada distruktur organisasi, bertanggung jawab langsung ke Direktur Utama)	Struktur fungsional setingkat Komite pada struktur organisasi SK.001/SK/DIR-AUM/III/2011 Tanggal 31 Maret 2011 dan SK No.23/MI/DIRUT/VI/2016	Terdapat Pejabat Penanggung jawab Penerapan APU & PPT pada struktur organisasi SK.009/SK/DIR-MI/VI/2017 Tanggal 14 Juni 2017
	a. Terdapat pada struktur organisasi	Ya Comply	Belum membentuk unit kerja khusus tetapi hanya menunjuk penanggung jawab
	b. Unit Khusus paling sedikit terdiri dari 1 (satu) orang yang bertindak sebagai pimpinan dan 1 (satu) orang sebagai pelaksana	Dibawah Direktur Kepatuhan	Pejabat tersebut Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama
	c. Bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama	Unit Kerja tersebut memiliki akses pada seluruh data nasabah dan informasi terkait	Pejabat tersebut memiliki akses pada seluruh data nasabah dan informasi terkait
	d. Memiliki kemampuan & kewenangan untuk mengakses seluruh data Nasabah dan Informasi lainnya yang terkait	SK No.001/SK/DIR-AUM/III Tanggal 31 Maret 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah	SK.No.014/DIR-MI/IX/2017 tanggal 14 September 2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang & Pendanaan Terorisme.
2.	Membuat Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal nasabah		
3	Aktivitas :		
	a. Menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan tunai (CTR) kepada PPATK dan mengadministrasikan dengan baik.	Comply	AJMI tidak memiliki produk yang memungkinkan Nasabah bertransaksi secara tunai. Jika kemudian terdapat transaksi CTR, AJMI akan melaksanakan pelaporan.
	b. Menyampaikan laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (STR) kepada PPATK dan mengadministrasikan dengan baik.	Comply	Belum ada Laporan STR pada data base AJMI
	c. Melaksanakan pelatihan kepada karyawan minimal 1 kali setahun dan membuat pelaporan ke OJK	SE. 066/SE/MI/DIR-UTA/VI/16 Tanggal 30 Juni 2016 Dilakukan melalui e-learning dan sosialisasi P4MN	Comply
	d. Melakukan <i>screening</i> dalam rangka penerimaan pegawai baru ( <i>pre-employee-screening</i> ) dan <i>Know Your Employee (KYE)</i>	SK No. 049a/SK/DIR-AUM/III/2015 Tertanggal 31 Maret 2015 Tentang Perubahan atas Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SK/DIR AUM/III/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah	SK No.022 DIR-MI/XII/15 Tanggal 8 Desember 2015 Tentang Kebijakan <i>Know Your Employee (KYE)</i> dan ditegaskan kembali melalui Memorandum No. 009/CGCG/XI/17 tanggal 14 november 2017 perihal penerapan APU & PPT Screening

NO	Peraturan POJK. No.12/POJK.01/2017	IMPLEMENTASI KETENTUAN PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN		
		PT Mega Finance	PT Mega Auto Finance	PT Mega Central Finance
1	Membentuk Unit Kerja Khusus/ Menunjuk anggota Direksi/ Pejabat Setingkat dibawah Direksi yang bertanggung jawab menangani Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (ada distruktur organisasi, bertanggungjawab langsung ke Direktur Utama)			
	a. Terdapat pada struktur organisasi	Telah memiliki Unit Kerja khusus APU PPT pada struktur organisasi	Telah memiliki Unit Kerja khusus KYC pada struktur organisasi	Telah memiliki Unit Kerja khusus KYC pada struktur organisasi
	b. Unit Kerja Khusus paling sedikit terdiri dari 1 (satu) orang yang bertindak sebagai pimpinan dan 1 (satu) orang yang bertindak sebagai pelaksana	Telah memiliki unit khusus dan sesuai ketentuan	Masih dirangkap oleh Legal & Compliance	Masih dirangkap oleh Legal & Compliance
	c. Bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama	Unit Kerja tersebut bertanggung jawab pada Direktur Utama	Unit Kerja tersebut bertanggung jawab pada Direktur Utama	Unit Kerja tersebut bertanggung jawab pada Direktur Utama
	d. Memiliki kemampuan & kewenangan untuk mengakses seluruh data Nasabah dan Informasi lainnya yang terkait	Unit Kerja tersebut memiliki akses pada seluruh data nasabah dan informasi terkait	Unit Kerja tersebut memiliki akses pada seluruh data nasabah dan informasi terkait	Unit Kerja tersebut memiliki akses pada seluruh data nasabah dan informasi terkait
2.	Membuat Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal nasabah	Sudah memiliki Pedoman	Sudah memiliki Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)	Sudah memiliki Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)
3	Aktivitas :			
	a. Menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan tunai (CTR) kepada PPATK dan mengadministrasikan dengan baik.	Sudah Dilaksanakan	Sudah dilakukan (per 3 bulanan)	Sudah dilakukan (per 3 bulanan)
	b. Menyampaikan laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (STR) kepada PPATK dan mengadministrasikan dengan baik.	Dilaksanakan jika ada transaksi mencurigakan	Dilaksanakan jika ada transaksi mencurigakan	Dilaksanakan jika ada transaksi mencurigakan
	c. Melaksanakan pelatihan kepada karyawan minimal 1 kali setahun dan membuat pelaporan ke OJK	Sudah dilaksanakan	Pelatihan Internal dilakukan secara periodik dan dilaporkan paling lambat tanggal 15 tahun berikutnya	Pelatihan Internal dilakukan secara periodik dan dilaporkan paling lambat tanggal 15 tahun berikutnya
	d. Melakukan screening dalam rangka penerimaan pegawai baru (pre-employee-screening) dan Know Your Employee (KYE)	Sudah dilaksanakan saat recruitment	Dilaksanakan pada saat recruitment	Dilaksanakan pada saat recruitment

NO	PERATURAN POJK No. 12/POJK.01/2017	IMPLEMENTASI KETENTUAN PADA PERUSAHAAN EFEK		
		PT Mega Capital Sekuritas	PT Mega Asset Management	PT Mega Capital Investama
1	Membentuk Unit Kerja Khusus/menunjuk anggota Direksi / Pejabat Setingkat dibawah Direksi yang bertanggung jawab menangani penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (ada distruktur organisasi, bertanggungjawab langsung ke Direktur Utama)			
	a. Terdapat pada struktur organisasi	Telah memiliki Unit Kerja APU PPT	Dirangkap oleh Pelaksana fungsi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit Internal	Telah memiliki Unit APU PPT
	b. Unit Kerja Khusus paling sedikit terdiri dari 1 (satu) orang yang bertindak sebagai pimpinan dan 1 (satu) orang yang bertindak sebagai pelaksana	Telah memiliki unit khusus dan sudah dilaksanakan	Dirangkap oleh Pelaksana fungsi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit Internal	Telah memiliki unit khusus dan sudah dilaksanakan
	c. Bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama	Unit Kerja tersebut bertanggung jawab pada Direktur Utama	Unit Kerja tersebut bertanggung jawab pada Direktur	Unit Kerja tersebut bertanggung jawab pada Direktur
	d. Memiliki kemampuan & kewenangan untuk mengakses seluruh data Nasabah dan Informasi lainnya yang terkait	Unit Kerja tersebut memiliki akses pada seluruh data nasabah dan informasi terkait terdapat dalam job desk	Unit Kerja tersebut memiliki akses pada seluruh data nasabah dan informasi terkait	Unit Kerja tersebut memiliki akses pada seluruh data nasabah dan informasi terkait
2.	Membuat Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal nasabah yang disetujui oleh Dewan Komisaris	Kebijakan No. 201.1 SOP Penerapan Program APU PPT	Sudah memiliki (SK DIR No.070/SK-DIR/V/2017) Tentang Kebijakan Serta Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	Sudah memiliki Pedoman KYC tanggal 22 Mei 2017
3	Aktivitas :			
	a. Menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan tunai (CTR) kepada PPATK dan mengadministrasikan dengan baik.	Tidak ada transaksi tunai	Tidak ada transaksi tunai (Dana pembelian unit Reksadana dilakukan melalui Bank Kustodian dan tidak melalui manajer investasi)	Tidak ada transaksi tunai
	b. Menyampaikan laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (STR) kepada PPATK dan mengadministrasikan dengan baik.	Disampaikan bila ada yang harus dilaporkan	Dilaksanakan jika ada Transaksi Keuangan Mencurigakan.	Dilaksanakan jika ada Transaksi Keuangan Mencurigakan.
	c. Melaksanakan pelatihan kepada karyawan terkait KYC minimal 1 kali dan membuat pelaporan ke OJK	Telah dilaksanakan berdasarkan Kebijakan No. 201.1 SOP Penerapan	Pelatihan telah dilakukan secara periodik dan telah dilaporkan	Pelatihan telah dilakukan secara periodik dan telah dilaporkan

		Program APU PPT, Pelatihan APU PPT terakhir pelaporan pada 25 April 2016		
	d. Melakukan screening dalam rangka penerimaan pegawai baru (pre-employee-screening) dan Know Your Employee (KYE)	Dilaksanakan pada saat recruitmen	Dilaksanakan pada saat recruitmen	Dilaksanakan pada saat recruitmen

## Lampiran 9. Monitoring Pelaksanaan Ketentuan Perlindungan Konsumen

### 1. Perbankan

NO	KETENTUAN	IMPLEMENTASI PADA PERBANKAN	
		Bank Mega	Bank Mega Syariah
1.	Pembentukan unit kerja khusus pengaduan nasabah dan penunjukan PIC di setiap kantor bank	Unit Kerja Penanganan Pengaduan Nasabah : Customer Experience & Customer Care	Untuk PIC di kantor cabang sesuai dengan Kebijakan Operasional dan SOP No. 08.04 Revisi 1 dan SOP No. 08304.0.00 mengenai Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan
2.	Sosialisasi ketentuan Pertindungan Konsumen dan Pengaduan Nasabah kepada seluruh pegawai yang terkait penanganan pengaduan nasabah secara berkala	<p>Sosialisasi /pelatihan perlindungan konsumen kepada pegawai Bank Mega telah dilakukan untuk wilayah Bandung dan Surabaya dengan peserta :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Marketing : Regional Head, Funding Deputy Regional Head, CCPL Deputy Head, Branch Manager, Branch Bussiness Manager, Sub Branch Manager, Retail Funding Business Manager, Funding Business Manager, Mega First Manager, Treasury Manager.</li> <li>• Operation : Regional Operation Manager, Area Operation Manager dan Operation Manager.</li> </ul> <p>i. Training Peningkatan Fungsi Kepatuhan &amp; Penerapan Tata Kelola 2018 Regional Bandung Tanggal 17 November</p> <p>ii. Training Peningkatan Fungsi Kepatuhan &amp; Penerapan Tata Kelola 2018 Regional Surabaya Tanggal 18 Desember 2018</p> <p>Yang diikuti dengan cascading di di 91 KC/KCP di Regional Bandung dan Surabaya</p>	<p>Sudah direalisasikan pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Training Produk Valas &amp; Layanan Transaksi Bank (BM, OM, Teller, CS, BO) tanggal 7 dan 14 Juli 2018 di Jakarta, tanggal 21-22 Juli 2018 di Surabaya, tanggal 21-22 Juli 2018 di Medan, tanggal 22-23 September 2018 di Bandung, tanggal 13-14 Oktober 2018 di Semarang.</li> <li>2. Training Sales Forum (BR) tanggal 13 September 2018 dan 18 Oktober 2018 di Jakarta.</li> <li>3. Coaching Clinic &amp; Service Roll Out Training (OM, Teller, CS, Security) tanggal 18-19 Juli 2018 di Pekanbaru.</li> <li>4. Relationship Manager Training Program (RM) tanggal 13-31 Agustus 2018.</li> <li>5. Refreshment Service &amp; beauty Class Training (OM, CS, Teller, RM, FO) tanggal 8 September 2018 dan tanggal 8 Oktober 2018 di Jakarta</li> <li>6. Funding Officer Training Program (FO) tanggal 12-28 September 2018 di Jakarta</li> <li>7. Service Training (Security, Driver, OB, OG) tanggal 4 Agustus 2018 dan tanggal 14 Agustus 2018 di Jakarta</li> </ol>
3.	Komunikasi dan Edukasi Nasabah & masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Komunikasi dan Edukasi tahun 2018 melaksanakan Edukasi "Ayo Ke Bank" kepada siswa-siswi, SMK Putra Pangkalan Bun dan Edukasi Perbankan kepada siswa-siswi BXP PAUD Flamboyan Jakarta. Literasi edukasi kepada nasabah dan calon nasabah kartu kredit seiring dengan dilaksanakannya program Mega Travel Fair di wilayah Palembang, Jakarta dan Surabaya. Disamping itu</li> </ul>	<p>Telah dilakukan Literasi Keuangan Syariah di beberapa tempat sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masjid Raya Pontianak (Januari 2018)</li> <li>2. Kantor Pemerintahan Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta (23 Januari 2018)</li> <li>3. Sekolah Madrasah Aliyah (MAN) Pontianak (Februari 2018)</li> <li>4. Masjid Raya Mujahidin (Februari 2018)</li> <li>5. PT. Dharma Polimetal Cikarang (16 Maret 2018)</li> <li>6. Jamaah Majelis Ta'lim Al-Marhamah (April 2018)</li> </ol>

		Bank Mega juga turut mensukseskan Bulan Inklusi Keuangan bersama OJK, selama bulan Oktober 2018.	<p>7. RS Islam Surabaya (10 Mei 2018)</p> <p>8. Universitas Udayana (29 Agustus 2018)</p> <p>9. Madrasah Aliyah Lombok Timur (21 September 2018)</p> <p>10. TK Islam Mustika Ibu Tabanan (22 September 2018)</p> <p>11. SD 57 Palembang (24 September 2018)</p> <p>12. SMP Muhammadiyah 1 Samarinda (5 Oktober 2018) Pondok Pesantren Qomarul Huda (5 Oktober 2018)</p> <p>13. Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran (12 Oktober 2018)</p> <p>14. Ekspo Literasi dan Inklusi Keuangan OJK Makassar (21 Oktober 2018)</p> <p>15. SD Al Kautsar Makassar (24 Oktober 2018)</p> <p>16. SMK Muhammadiyah Kutowinangun Kebumen (27 November 2018)</p> <p>Universitas Islam 45 (13 Desember 2018)</p>
4.	Review Formulir / Aplikasi / Buku Tabungan/ Collateral Promotion	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketentuan Persyaratan dan Proses Aplikasi Kartu Kredit Bisnis</li> <li>• Ketentuan Persyaratan dan Proses Aplikasi Kartu Kredit Konsumer</li> </ul>	<p>Form dan Aplikasi yang telah disesuaikan dengan ketentuan OJK yang baru adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aplikasi pembukaan data nasabah dan rekening - perorangan</li> <li>2. Aplikasi pembukaan data nasabah dan rekening - non perorangan</li> <li>3. Aplikasi pembukaan deposito</li> <li>4. Aplikasi pencairan deposito</li> <li>5. Syarat dan Ketentuan Umum</li> </ol> <p>Form dan Aplikasi yang dalam proses review mengikuti ketentuan OJK yang baru adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aplikasi Pembukaan SDB</li> <li>b. Formulir Aplikasi Umum</li> <li>c. Aplikasi Pengiriman Uang Dalam Negeri</li> <li>d. Slip Penarikan</li> </ol> <p>6. Slip Setoran</p>
5.	Pengadaan/Revisi Kebijakan Dan Prosedur Internal		
	a. Kebijakan Pelaksanaan Edukasi Dan Literasi Keuangan	SE.149/DIRBM-CPPD/15 Tentang Kebijakan Edukasi Perbankan Tanggal 20 Agustus 2015	Penyelenggaraan Edukasi Dan Literasi Keuangan Kebijakan Operasi Nomor 08.03, tanggal September 2015/01
	b. Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan	SE.193/DIRBM-CPPD/17 Tentang Ketentuan Penanganan Dan Pelaporan Pengaduan Nasabah Tanggal 19 Oktober 2017	<p>Pengaduan Nasabah Dan Mediasi Perbankan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan Operasi Nomor 08.04 tanggal Juli 2016/01</li> <li>• Prosedur Operasional Nomor 08.04.0.00 tanggal Juli 2016/00</li> </ul>
	c. Penyampaian Informasi Dalam Rangka Pemasaran Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan	SE.158/DIRBM-CPPD/15 Tentang Perlindungan Konsumen Dalam Penyampaian Informasi Dalam Rangka Pemasaran Produk Dan atau Layanan Jasa Perbankan tanggal 28 Agustus 2015	<p>Informasi Produk &amp; Penggunaan Data Pribadi nasabah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan Operasi Nomor 08.01 tanggal September 2015/01</li> <li>• Prosedur Operasi Nomor 08.01.00 tanggal September 2015/01</li> </ul>
	d. Kebijakan dan Prosedur Perjanjian Baku	SE.157/DIRBM-CPPD/15 Tentang Perlindungan Konsumen dalam Perjanjian Baku, tanggal 28 Agustus 2015	Penyusunan Perjanjian Baku Kebijakan Operasi Nomor 08.02 tanggal September 2015/00

e. Kebijakan dan Prosedur Kerahasiaan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen	SE.159/DIRBM-CPPD/15 Tentang Perlindungan Konsumen Dalam Kerahasiaan Dan Keamanan Data Atau Informasi Pribadi Konsumen, tanggal 28 Agustus 2015	Informasi Produk & Penggunaan Data Pribadi nasabah • Kebijakan Operasi Nomor 08.01 tanggal September 2015/01
f. Kebijakan Dan Prosedur Pelaksanaan Self Assessment Perlindungan Konsumen	SE.161/DIRBM -CPPD/15 Tentang Kebijakan Operasional Pelaksanaan Self Assessment Perlindungan Konsumen Tanggal 31 Agustus 2015	Telah dilaporkan melalui SIPEDULI

## 2. Perusahaan Asuransi

NO	KETENTUAN	IMPLEMENTASI PADA LJK TERELASI	
		PT Asuransi Umum Mega	PT PFI Mega Life dh. PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia
1.	Pembentukan unit kerja khusus pengaduan nasabah dan penunjukan PIC di setiap kantor bank	Telah dibentuk berdasarkan SK No. 116/MI/SK-HRDGA/VI/16 Tanggal 22 Juni 2016	Telah dibentuk Unit Kerja Khusus (UKK) SK.No.005A/DIR-MI/II/2016 tanggal 2 Februari 2016
2.	Sosialisasi ketentuan Perlindungan Konsumen dan Pengaduan Nasabah	Sudah dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) dalam setahun	Penyampaian kepada Customer Via Bank Mega (Bancass).
3.	Komunikasi dan Edukasi Nasabah & masyarakat	Sudah dilaksanakan berdasarkan SK. No.019/SK/MI/DIR-UTA/VI/16 Tanggal 20 Juni 2016	- Dilakukan pada saat pre-selling & perjanjian dengan nasabah - Dimuat pada form Surat Pengajuan Asuransi Jiwa dan website
4.	Review Formulir/Aplikasi/Buku Tabungan/ Collateral Promotion	Sudah dilaksanakan tahun 2015 dan 2016 (OTC)	Review Polis dan SPAJ
5.	Pengadaan/ Revisi Kebijakan Dan Prosedur Internal		
	a. Kebijakan Pelaksanaan Edukasi Dan Literasi Keuangan	SK No.020/SK.MI/DIR-UTA/VI/16 Tanggal 20 Juni 2016	Terdapat dalam Pedoman Perlindungan Konsumen SK.No.005B/DIR-MI /II/2016 tanggal 2 Februari 2016
	b. Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan	Dilaksanakan berdasarkan IM No.117/MI/IM/DIR-HRDGA/VIII/16 Tanggal 22 Juni 2016 (kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen)	Terdapat dalam Pedoman Pertindungan Konsumen SK.No.005B/DIR-MI /II/2016 tanggal 2 Februari 2016
	c. Penyampaian Informasi Dalam Rangka Pemasaran Produk dan/ atau Layanan Jasa Keuangan	Sudah disosialisasikan oleh unit terkait dan adanya pembaharuan SOP per Mei 2016	• Terdapat dalam spek produk dan Ketentuan Umum Pasal 30 • Penjelasan produk pada ringkasan informasi
	d. Kebijakan dan Prosedur Perjanjian Baku	SK No.021/SK/MI/DIR-UTA/VI/16 Tanggal 20 Juni 2016	Review SPAJ dan Polis sesuai dengan ketentuan
	e. Kebijakan dan Prosedur Kerahasiaan Data dan/atau Informasi Pribadi	SK No.022/SK/MI/DIR-UTA/VI/16 Tanggal 20 Juni 2016	Terdapat pada narasi brosur /SPAJ

	Konsumen		
	f. Kebijakan Dan Prosedur Pelaksanaan Self Assessment Perlindungan Konsumen	IM No.118/MI/IM/DIR-HRDGA/VII /16 Tanggal 22 Juni 2016	Terdapat dalam Pedoman Perlindungan Konsumen. KEP 0058/DIR-MI/II/2016 tanggal 2 Februari 2016.

### 3. Perusahaan Pembiayaan

NO	KETENTUAN	IMPLEMENTASI PADA LJK TERELASI		
		PT Mega Finance	PT Mega Auto Finance	PT Mega Central Finance
1.	Pembentukan unit kerja khusus pengaduan nasabah dan penunjukan PIC di setiap kantor bank	Dibentuk Unit Pengaduan Nasabah	Dibentuk Dealer dan Customer Relationship Division	Dibentuk Dealer dan Customer Relationship Division
2.	Sosialisasi ketentuan Perlindungan Konsumen dan Pengaduan Nasabah	Dilakukan coaching dan sosialisasi ketentuan kepada petugas	Sosialisasi dilakukan ke karyawan melalui training secara reguler	Sosialisasi dilakukan ke karyawan melalui training secara reguler
3.	Komunikasi dan Edukasi Nasabah & masyarakat	Mengikuti kegiatan OJK terkait dengan Literasi dan edukasi kepada masyarakat sesuai program OJK	Komunikasi dan edukasi nasabah & masyarakat dilaksanakan bersamaan dengan acara OJK dan/ Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan secara berkala dilaporkan kepada OJK mengenai Rencana dan Pelaksanaan kegiatan tersebut melalui sistem OJK SIPEDULI	Komunikasi dan edukasi nasabah & masyarakat dilaksanakan bersamaan dengan acara OJK dan/ Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan secara berkala dilaporkan kepada OJK mengenai Rencana dan Pelaksanaan kegiatan tersebut melalui sistem OJK SIPEDULI
4.	Review Formulir/Aplikasi/Buku Tabungan/ Collateral Promotion	Dilakukan regulary sesuai dengan kebutuhan	Belum ada yang perlu diknikan	Belum ada yang perlu diknikan
5.	Pengadaan/Revisi Kebijakan Dan Prosedur Internal			
	a. Kebijakan Pelaksanaan Edukasi Dan Literasi Keuangan	SKD.043/BOD/XII/2014 tanggal 30 Desember 2014	Pedoman Perlindungan Nasabah Tanggal 3 Juli 2017	Pedoman Perlindungan Nasabah Tanggal 3 Juli 2017
	b. Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan	Sudah dilaksanakan dalam bentuk Memo Dinas ke Cabang	Pedoman Perlindungan Nasabah Tanggal 3 Juli 2017	Pedoman Perlindungan Nasabah Tanggal 3 Juli 2017
	c. Penyampaian Informasi Dalam Rangka Pemasaran Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan	SKD.044/BOD/XII/2014 tanggal 30 Desember 2014	Pedoman Perlindungan Nasabah Tanggal 3 Juli 2017	Pedoman Perlindungan Nasabah Tanggal 3 Juli 2017
	d. Kebijakan dan Prosedur Perjanjian	SKD.045/BOD/XII/2014 tanggal 30 Desember	Pedoman Perlindungan Nasabah Tanggal 3 Juli	Pedoman Perlindungan

	Baku	2014	2017	Nasabah Tanggal 3 Juli 2017
	e. Kebijakan dan Prosedur Kerahasiaan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen	SKD.046/BOD/XII/2014 tanggal 30 Desember 2014	Pedoman Perlindungan Nasabah Tanggal 3 Juli 2017	Pedoman Perlindungan Nasabah Tanggal 3 Juli 2017
	f. Kebijakan Dan Prosedur Pelaksanaan Self Assessment Perlindungan Konsumen	SKD.047/BOD/XII/2014 tanggal 30 Desember 2014	Sudah dilaporkan melalui Aplikasi OJK SIPEDULI	Sudah dilaporkan melalui Aplikasi OJK SIPEDULI

#### 4. Perusahaan Efek

NO	KETENTUAN	IMPLEMENTASI PADA LJK TERELASI		
		PT Mega Capital Sekuritas	PT Mega Asset Management	PT Mega Capital Investama
1.	Pembentukan unit kerja khusus pengaduan nasabah dan penunjukan PIC di setiap kantor bank	Melalui CS Cabang, difollow up oleh Kepatuhan bila ada	Unit Kerja Pemasaran & Pengaduan Nasabah SK Dir No.KEP-047/SK-DIR/V/15 Tentang Struktur Organisasi Perusahaan	Unit Kerja Pemasaran & Pengaduan Nasabah
2.	Sosialisasi ketentuan Perlindungan Konsumen dan Pengaduan Nasabah	Melalui training Pasar Modal, juga disampaikan Sosialisasi Perlindungan Konsumen dan Pengaduan Nasabah dan sudah dilaporkan ke OJK via sistem SIPEDULI	SK DIR No.KEP-016/SK-DIR/II/14 tentang Kebijakan & Prosedur Perlindungan Konsumen  Publikasi atau penyampaian informasi kepada konsumen dan masyarakat mengenai tata cara penyampaian dan penanganan pengaduan serta akses layanan penanganan pengaduan tersedia dalam web site perusahaan	Akan mengikuti Training Perlindungan Konsumen yang diadakan oleh Entitas Utama.
3.	Komunikasi dan Edukasi Nasabah & masyarakat	Melakukan training Pasar Modal kepada masyarakat, kampus dan komunitas serta kerjasama dengan program BEI dan sudah dilaporkan ke OJK via Sistem SIPEDULI	Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi konsumen dilakukan oleh tim pemasaran atau melalui publikasi leaflet maupun website dan telah diinput ke OJK via Sistem SIPEDULI	Telah diinput melalui sistem SIPEDULI
4.	Review Formulir/ Collateral Promotion	• N.A	Persetujuan Direksi melalui IM No.001/CPL/III/15 Tanggal 16 Maret 2015 Perihal Permohonan Persetujuan Penyesuaian Format Formulir Pembukaan Rekening  Perjanjian Baku (FPR) dan formulir aplikasi telah disesuaikan	• Pevew Formulir Pembukaan Rekening (FPR), • Profil Pemodal, • Form Pembelian dan Penjualan Reksadana sudah dilakukan pada Nov 2017, • Review Prospektus dilakukan setiap awal tahun

			berdasarkan (SE.OJKNo.013/SEOJK.07/2014 tanggal 20 Agustus 2014 Tentang Perjanjian Baku)	dengan menerbitkan prospektus pembaharuan, • Review Brosur dilakukan setiap ada yang baru.
5.	Pengadaan/Revisi Kebijakan Dan Prosedur Internal			
	a. Kebijakan Pelaksanaan Edukasi Dan Literasi Keuangan	SE.009/IC-DIR/VIII/2014 tanggal 28 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SK DIR No.KEP-016/SK-DIR/II/14 Tentang Kebijakan &amp; Prosedur Perlindungan Konsumen</li> <li>• SE DIR No.83/SE-DIR/IX/15 tentang Rencana Edukasi &amp; Pelaksanaan Edukasi</li> </ul>	Kebijakan Pelaksanaan Edukasi Dan Literasi Keuangan (903/KO/15)
	b. Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan	Dilakukan sesuai ketentuan SE.009/IC-DIR/VIII/2014 Tanggal 28 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SK DIR No. KEP-016/SK-DIR/II/14 Tentang Kebijakan &amp; Prosedur Perlindungan Konsumen</li> <li>• SOP No.XI. tanggal 24 Maret 2014 (R2) tentang Pelayanan &amp; Penyelesaian Pengaduan Konsumen (<i>Internal Dispute Resolution</i>)</li> <li>• SOP No.XXXVIII tanggal 24 Maret 2014 (RO) tentang Penyelesaian Sengketa Konsumen (<i>Eksternal Dispute Resolution</i>)</li> </ul>	Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (907/KO/15)
	c. Penyampaian Informasi Dalam Rangka Pemasaran Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan	Dilakukan sesuai ketentuan SE.009/IC-DIR/VIII/2014 Tanggal 28 Agustus 2014	<p>SK DIR No.KEP-016/SK-DIR/III/14 tentang Kebijakan &amp; Prosedur Perlindungan Konsumen</p> <p>Penerbitan Reksa Dana telah dilengkapi dengan Prospektus, dokumen keterbukaan informasi, Ringkasan Informasi Produk dan/atau keterbukaan produk</p>	Penyampaian Informasi Dalam Rangka Pemasaran Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan (904/KO/15)
	d. Kebijakan dan Prosedur Perjanjian Baku	Dilakukan sesuai ketentuan SE.009/IC-DIR/VIII/2014 Tanggal 28 Agustus 2014	<p>SK DIR No.KEP-016/SK-DIR/II/14 tentang Kebijakan &amp; Prosedur Perlindungan Konsumen</p> <p>Persetujuan Direksi melalui IM No.001/CPL/III/185</p>	Kebijakan dan Prosedur Perjanjian Baku (901/KO/15)

			Tanggal 16 Maret 2015 Perihal Permohonan Persetujuan Penyesuaian Format Formulir Pembukaan Rekening	
	e. Kebijakan dan Prosedur Kerahasiaan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen	Dilakukan sesuai ketentuan SE.009/IC-DIR/VIII/ 2014 Tanggal 28 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ SK DIR No.KEP-016/SK-DIR/II/14 tentang Kebijakan &amp; Prosedur Perlindungan Konsumen</li> <li>■ SE DIR No.084/SE_DIR/IX/15 tentang Kerahasiaan Data dan/Informasi Pribadi Pemodal</li> </ul>	Kebijakan dan Prosedur Kerahasiaan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen (902/KO/15)
	f. Kebijakan Dan Prosedur Pelaksanaan Self Assessment Perlindungan Konsumen	Dilakukan sesuai ketentuan SE.009/IC-DIR/VIII/ 2014 Tanggal 28 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Surat MAM No.181/DIR-MAM/VIII/17, tanggal 24 Agustus 2018 Peihal Laporan Penilaian Mandiri (Self Assessment) Edukasi dan Perlindungan Konsumen</li> <li>■ Laporan Self Assessment Edukasi dan Perlindungan Konsumen telah disampaikan kepada OJK melalui SIPEDULI tanggal 24 Agustus 2018</li> </ul>	Kebijakan Dan Prosedur Pelaksanaan Self Assessment Perlindungan Konsumen (905/KO/15 dan 906/KO/15)

**Lampiran 10. Transaksi Sewa menyewa Kantor antar LJK Terelasi Tahun 2018**

No	Pihak yang memiliki benturan kepentingan	Nama dan Jabatan pengambil keputusan	Jenis transaksi	Jangka Waktu Sewa (tahun)	Nilai Transaksi
1	PT. Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa menyewa lt. G & Mezzanine	25 Maret 2016 sd 24 Maret 2021	Rp6,058,600,000
	PT. Bank Mega Syariah Indonesia	Emmy Haryanti (Dirut) & Yuwono Waluyo (Direktur)			
2	PT. Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa menyewa lt. 3A	25 Maret 2016 sd 24 Maret 2021	Rp3,661,800,000
	PT. Para Bandung Propertindo	Dony Oskaria (Dirut)			
3	PT. Bank Mega Tbk	Paulus Tangkilisan (PRFM Head) & Herman Irawan (FM Head)	Sewa menyewa lt. 7	25 Agustus 2014 sd 24 Agustus 2019	Rp3,813,696,000
	PT. Para Bandung Propertindo	Dony Oskaria (Direktur)			
4	PT. Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa menyewa lt. 7	1 April 2017 sd 24 Agustus 2019	Rp722,901,200
	PT. Para Bandung Propertindo	Dony Oskaria (Direktur)			
5	PT. Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa menyewa lt. 18	25 Maret 2016 sd 24 Maret 2021	Rp12,234,900,000
	PT. Asuransi Umum Mega	Ivan Nanulaita (Dirut)			
6	PT. Bank Mega Tbk	Dimas Prasetyo (PRFM Head) & FX. Adviadi Nugroho (FM Head)	Sewa menyewa lt. 2	25 Januari 2018 sd 24 Maret 2021	Rp8,557,120,000
	PT. Mega Capital Sekuritas	Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur)			
7	PT. Bank Mega Tbk	Dimas Prasetyo (PRFM Head) & FX. Adviadi Nugroho (FM Head)	Sewa menyewa lt. 10	25 November 2018 sd 24 Agustus 2019	Rp1,766,592,000
	PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	Ch. Suswati Handayani (Direktur)			
8	PT. Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa menyewa lt. 20	2 April 2017 sd 24 Agustus 2019	Rp6,232,268,000
	PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	Ch. Suswati Handayani (Direktur)			
9	PT. Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa menyewa lt. 22	1 Desember 2015 sd 24 Agustus 2019	Rp10,436,895,000
	PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	Ch. Suswati Handayani (Direktur)			
10	PT. Bank Mega Tbk	Dimas Prasetyo (PRFM Head) & FX. Adviadi Nugroho (FM Head)	Sewa menyewa lt. 2	1 Februari 2018 sd 30 September	Rp1,939,920,150

	PT. Mega Asset Management	Alex Prawira Ujuan Panjaitan (Direktur) & Suryani Salim (Direktur)		2021	
11	PT. Bank Mega Tbk	Paulus Tangkilisan (PRFM Head) & Herman Irawan (FM Head)	Sewa menyewa Lt. 6	3 November 2014 sd 2 November 2019	Rp1,642,752,000
	PT. Mega Capital Investama (MCIV)	Sugeng Sugiharto (Direktur), Rini Subarningsih (Direktur)			
12	PT. Bank Mega Tbk	Paulus Tangkilisan (PRFM Head) & Herman Irawan (FM Head)	Sewa menyewa lt.3	16 Maret 2015 sd 16 Maret 2020	Rp634,368,000
	PT. Trans E Produksi	IR. Iko Wisprantoko (Direktur)			
13	PT. Bank Mega Tbk	Dimas Prasetyo (PRFS Head) & FX. Adviad Nugroho (Facility & Maintenance Head)	Sewa Menyewa Gedung MBM JKT Lantai 7	19 September 2018 sd 18 Maret 2019	Rp296,871,000
	PT. Trans Rekreasindo	Ali Gunawan (Direktur Utama)			
14	PT. Bank Mega, Tbk	Dimas Prasetyo (PRFM Head) & FX. Adviad Nugroho (FM Head)	Sewa Menyewa Gedung Bank Mega KC Bogor Lt. 8	27 Desember 2017 sd 26 Desember 2022	Rp3,200,100,000
	PT. Bank Mega Syariah Indonesia	Emmy Haryanti (Direktur Utama) & Yuwono Waluyo (Direktur)			
15	PT. Bank Mega, Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa Menyewa Gedung Bank Mega KC Lampung Lt. 3	1 Juni 2017 sd 31 Mei 2022	Rp89,262,000
	PT Asuransi Umum Mega	Lukman Siregar (Direktur) Fang Verawati Tandyo (Direktur)			
16	PT Bank Mega Tbk	Aditya Wahyu Windarwo (Retail Product & Bancassurance Management Head) Lirani Setyowati (Pejabat Sementara Marketing Communication Head)	Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Pekanbaru Lt 5	15 Januari 2016 sd 14 Januari 2021	Rp478,296,000
	PT Asuransi Umum Mega	Lukman Siregar (Direktur) Fang Verawati Tandyo (Direktur)			
17	PT Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Pekanbaru Lt 2 + 5	3 November 2016 sd 2 Desember 2020	Rp2,572,735,200
	PT Bank Mega Syariah	Emmy Haryanti (Direktur Utama) & Yuwono Waluyo (Direktur)			
18	PT Bank Mega Tbk	Grace Vita Nelwan (Network Management Head) Diki Wanda Jatnika, Debit & E-Channel Head)	Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Pekanbaru Lt 5	1 November 2015 sd 24 Mei 2019	Rp414,244,800
	PT Mega Capital Indonesia	Yimmy Lesmana (Direktur Utama) Nany Susliowati (Direktur)			

19	PT Bank Mega Tbk	Grace Vita Nelwan (Network Management Head) Diki Wanda Jatnika, (Debit & E-Channel Head)	Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Jambi W/itop Lt 3	10 Juni 2015 sd 9 Juni 2020	Rp136,620,000
	PT Asuransi Umum Mega	Lukman Siregar (Direktur) Fang Verawati Tandyo (Direktur)			
20	PT Bank Mega Tbk	Dimas Prasetyo (PRFM Head) & FX. Adviad Nugroho (Facility & Maintenance Head)	Sewa Menyewa Menara Bank Mega Bandung, Lantai 3A	20 Juni 2018 sd 19 Juni 2023	Rp1,080,000,000
	PT Asuransi Umum Mega	Lukman Siregar(Direktur) Fang Verawati Tandyo (Direktur)			
21	PT Bank Mega Tbk	Dimas Prasetyo (PRFM Head) & FX. Adviad Nugroho (Facility & Maintenance Head)	Sewa Menyewa Menara Bank Mega Bandung, Lantai Dasar, 2 & 5	20 Juni 2018 sd 19 Juni 2023	Rp3,074,400,000
	PT Bank Mega Syariah	Beny Witjaksono (Direktur Utama) Marjana (Direktur)			
22	PT Bank Mega Tbk	Dimas Prasetyo (PRFS Head) & FX. Adviad Nugroho (Facility & Maintenance Head)	Sewa Menyewa Menara Bank Mega Bandung, Lantai 3	25 Agustus 2018 sd 24 Agustus 2023	Rp1,465,110,000
	PT Mega Capital Sekuritas	Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur)			
23	PT Bank Mega Tbk	Suparman Kusuma (Direktur) Y B Harlanton (Direktur)	Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Cirebon Lt. 5	22 Februari 2015 sd 21 Februari 2020	Rp440,400,000
	PT Asuransi Umum Mega	Lukman Siregar (Direktur) Fang Verawati Tandyo (Direktur)			
24	PT Bank Mega Tbk	Kostaman Thayib (Direktur Utama) Adistia Sukyantho (Financial Control Head)	Sewa Menyewa Menara Bank Mega Semarang, Lantai 7	1 April 2014 sd 31 Maret 2019	Rp1,653,309,000
	PT Asuransi Umum Mega	Lukman Siregar(Direktur) Fang Verawati Tandyo (Direktur)			
25	PT Bank Mega Tbk	Max Kembuan (Direktur) Grace Vita Nelwan (Network Management Head)	Sewa Menyewa Menara Bank Mega Semarang, Lantai 1	1 Juni 2015 sd 31 Mei 2020	Rp2,888,892,000
	PT Bank Mega Syariah	Beny Witjaksono (Direktur Utama), Haryanto Budi Purnomo (Direktur)			
26	PT Bank Mega Tbk	Grace Vita Nelwan (Network Management Head) Diki Wanda Jatnika (Debit & E-Channel Head)	Sewa Menyewa Menara Bank Mega Semarang, Lantai 7	1 November 2015 sd 31 Maret 2019	Rp327,833,950
	PT Mega Capital Indonesia	Yimmy Lesmana (Direktur Utama) Nany Susilowati (Direktur)			

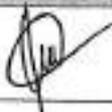
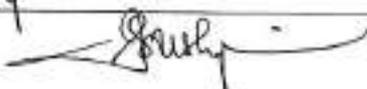
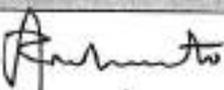
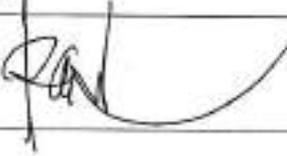
27	PT Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa Menyewa Gedung Bank Mega KCP Yogyakarta Gejayan, Lt 3	22 Agustus 2016 sd 21 Agustus 2021	Rp1,258,656,360
	PT Asuransi Umum Mega	H. Lukman Siregar, S.H., M.H., M.M (Direktur Utama) & Fang Verawati Tandyo (Direktur)			
28	PT Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa Menyewa Gedung Bank Mega, KCP Yogyakarta Gejayan, Lt 3	25 Agustus 2016 sd 24 Agustus 2021	Rp1,056,114,000
	PT Mega Capital Indonesia	Yimmy Lesmana (Direktur Utama) Nany Susilowati (Direktur)			
29	PT Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa Menyewa Gedung Bank Mega, KC Surabaya Darmo Lt 1 & 2.	2 Mei 2017 sd 1 Mei 2022	Rp2,941,632,000
	PT Bank Mega Syariah	Emmy Haryanti (Direktur Utama) & Yuwono Waluyo (Direktur)			
30	PT Bank Mega Tbk	Joseph Georgino Godong (Direktur) Cemas Setiawan Suwono (Direktur)	Sewa Menyewa Gedung Bank Mega, KCP Malang Dinoyo Lt 3	17 Desember 2017 sd 16 Desember 2022	Rp73,440,000
	PT Asuransi Umum Mega	Lukman Siregar (Direktur) Fang Verawati Tandyo, (Direktur)			
31	PT Bank Mega Tbk	Grace Vita Nelwan (Network Management Head) Diki Wanda Jatnika (Debit & E-Channel Head)	Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Surabaya Yos Sudarso Lt 3	1 Juli 2015 sd 30 Juni 2020	Rp1,324,197,000
	PT Detik Tivi Dua	Titin Rosmasari, (Direktur Utama) Warnedy, (Direktur)			
32	PT Bank Mega Tbk	Suparman Kusuma (Direktur) Y B Hariantono (Direktur)	Sewa Menyewa Menara Bank Mega Makassar Lantai 1	3 Mei 2015 sd 2 Mei 2020	Rp1,455,948,000
	PT Asuransi Umum Mega	Lukman Siregar (Direktur) Fang Verawati Tandyo, (Direktur)			
33	PT Bank Mega Tbk	Suparman Kusuma (Direktur) Y B Hariantono (Direktur)	Sewa Menyewa Menara Bank Mega Makassar Ground Floor & Lantai 1	3 Mei 2015 sd 2 Mei 2020	Rp5,395,026,000
	PT Bank Mega Syariah	Beny Wiltjaksono (Direktur Utama) Haryanto Budi Purnomo (Direktur)			
34	PT Bank Mega Tbk	Dimas Prasetyo (PRFM Head) & FX. Adviad Nugroho (FM Head)	Sewa Menyewa Menara Bank Mega Makassar Lantai 1	1 Februari 2018 sd 24 Mei 2019	Rp156,629,200
	PT Mega Capital Sekuritas	Yimmy Lesmana (Direktur Utama) Nany Susilowati (Direktur)			
35	PT. Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa Menyewa Menara Bank Mega Makassar Lantai 9	10 Oktober 2016 sd 9 Oktober 2021	Rp542,724,000
	PT. Trans Kalla Makassar	Max Kembuan, SE, MM, AK (Direktur Utama)			

36	PT Bank Mega Tbk	Grace Vita Nelwan, (Network Management Head) Diki Wanda Jatnika, (Debit & E-Channel Head)	Sewa Menyewa KC S Parman Banjarmasin, Lantai 2	1 November 2015 sd 31 Maret 2019	Rp395,777,100
	PT Mega Capital Indonesia	Yimmy Lesmana (Direktur Utama) Nany Susilowati (Direktur)			
37	PT Bank Mega Tbk	Kostaman Thayib (Direktur) Adlistia Sukyantho (Financial Control Head)	Sewa Menyewa KC S Parman Banjarmasin, Lantai 2	1 April 2014 sd 31 Maret 2019	Rp942,747,000
	PT Asuransi Umum Mega	Lukman Siregar (Direktur) Fang Verawati Tandyo (Direktur)			
38	PT Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa Menyewa KC Palu, Lantai 2	4 Oktober 2017 sd 3 November 2021	Rp193,246,200
	PT Asuransi Umum Mega	H. Lukman Siregar, S.H, M.H, M.M (Direktur Utama) & Fang Verawati Tandyo (Direktur)			
39	PT Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa Menyewa Gedung KCP Bank Mega Manado Calaca Lt. 3	9 Mei 2016 sd 8 Mei 2021	Rp287,280,000
	PT. Asuransi Umum Mega	Ivan Nanulaitta (Dirut)			
40	PT Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa Menyewa Gedung KCP Bank Mega Samarinda Ahmad Yani	1 April 2017 sd 31 Maret 2022	Rp60,000,000
	PT. Asuransi Umum Mega	H. Lukman Siregar, S.H, M.H, M.M (Direktur Utama) & Fang Verawati Tandyo (Direktur)			
41	PT Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa Menyewa Gedung KCP Bank Mega Palembang A. Rival	1 Juli 2017 sd 30 Juni 2022	Rp92,925,000
	PT. Asuransi Umum Mega	H. Lukman Siregar, S.H, M.H, M.M (Direktur Utama) & Fang Verawati Tandyo (Direktur)			
42	PT Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa Menyewa Gedung KCP Bank Mega Pontianak Siantan	1 Juni 2017 sd 31 Mei 2022	Rp453,900,000
	PT. Asuransi Umum Mega	H. Lukman Siregar, S.H, M.H, M.M (Direktur Utama) & Fang Verawati Tandyo (Direktur)			
43	PT Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Banjarmasin	1 Agustus 2017 sd 31 Juli 2022	Rp180,573,000
	PT. Anta Express Tour & Travel Service	Ratih Prabandari SE, Ak (Direktur) & Ida Wijanty (Retail & Tour Director)			
44	PT Bank Mega Tbk	Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head)	Sewa Menyewa Gedung KCP Bank Mega Pare-Pare	1 Januari 2017 sd 31 Desember 2021	Rp224,991,000
	PT. Rekreasindo Nusantara	Luisito Hari Krisanto (General Manager)			

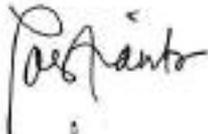
Lampiran 11

No	LIR	Counterparty	Jenis PIS	No. Kelemb. (PIS)	Jangka Waktu		Keterangan
					Awal	Akhir	
1	BKS	BM	Jawa Konvensional & Asuransi	018/PIS/REG/01/2018	27-Jul-18	28-Feb-19	
			Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pembelian Fasilitas Pembiayaan Repack Koneksi	005/PIS/JF/REG/01/17	28-Oct-17	28-Oct-18	
		MCF	Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pembelian Fasilitas Pembiayaan Repack Koneksi	2055.2/005-PIS/REG/01/2018	20-Sep-18	20-Sep-20	
			Akademik Jukdis Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PKRS) Akad Muqabalah	1106/PIS/JF/REG/01/18	17-Dec-18	17-Dec-19	
PAL	Perjanjian Kerja Sama Referensi Produk Syariah Asuransi Mega Amanah LHA	1118/LI/Perj.Syarah/Lg/01/2018	5-Dec-18	5-Dec-21			
2	AUM	AF	Asuransi Kendaraan Bermotor	007/PIS/AUM/AF/01/14	2-Jan-14	-	
			Penutupan Asuransi Kendaraan Bermotor	008/PIS/AUM/AF/01/14	28-Feb-14	-	
		MCF	Penutupan asuransi Kendaraan Bermotor	024/PIS/AUM/MCF/01/11	21-Jan-11	-	
			Penutupan asuransi Kendaraan Bermotor	009/PIS/AUM/MCF/01/14	24-Feb-14	-	
		BM	Perjanjian Produk Asuransi Kesehatan "Mega Kesehatan"	046/PIS/AUM/BM/01/13	24-Sep-13	24-Dec-18	
			Akademik ke-2 PIS Perjanjian Produk Asuransi Kesehatan "Mega Kesehatan"	046/PIS/AUM/BM/01/13	13-Nov-15	-	
			Akademik ke-2 PIS Perjanjian Produk Mega Kesehatan	073/PIS/AUM/BM/01/11	13-Nov-15	-	
Akademik ke-2 PIS Perjanjian Produk Mega Kesehatan	014/PIS/AUM/BM/01/11	13-Nov-15	-				
3	PAL	BM	Perjanjian Kerja Sama Asuransi Jwa Kredit Bank	007/AL/Add.Perj.Umum/Lg/01/2017	27-Mar-17	27-Feb-19	
			Akademik IV Perjanjian Kerja Sama Penutupan Asuransi Bagi Pemegang Kartu Kredit "Mega Credit Shield Akademi"	016/AL/ADD IV Perj.Umum/Lg/01/2018	16-Oct-18	31-Oct-19	
		Akademik II Perjanjian Kerja Sama Penutupan Asuransi Bagi Pemegang Kartu Kredit "Mega Hospital Investa"	012/AL/ADD II Perj.Umum/Lg/01/2018	2-Jan-17	1-Jan-22		
		Perjanjian Pendebitan Rekening Kartu Kredit Asuransi "Mega Credit Shield Akademi"	002/AL/Perj.Umum/Lg/01/2013	1-Nov-16	31-Oct-19		
		Perjanjian Pendebitan Rekening Kartu Kredit Asuransi "Recovering"	002/AL/Perj.Umum/Lg/01/2014	1-Jan-14	-		
		BAG	Perjanjian Kerjasama Referensi Produk Syariah Asuransi Mega Amanah LHA	21/AL/Perj.Syarah/Lg/01/2018	5-Dec-18	5-Dec-21	
		MCF	Perjanjian Kerjasama Pemastian Produk Asuransi	2535.1/ADD-PIS/REG/01/2018	14-Dec-18	14-Dec-19	
4	MF	BA	Perubahan ke-6 Pembiayaan Bersih Mega Multi Purpose (Jahid Financing)	013/ADD-MF/REG/01/18	5-Feb-18	29-Jan-19	

No	LIR	Counterparty	Jenis RIG	No. Kontrak (PK)	Jangka Waktu		Keterangan		
					Awal	Akhir			
5	MIF	BMS	Adendum ke-26 Pembayaran Bersama Mega dan Jasa Finacing	008/AD-MIF/CDLG-1001/18	2 Feb-18	21-Jan-19			
			Adendum ke-4 Pembayaran Rekening Koran Syariah (PKS) di awal Ramadhan						
6	MIF	BMS	Perubahan ke-15 Penyalpa Kredit	014/AD-PK/CDLG-1001/18	01-Jan-18	01-Jul-18			
			Perubahan ke-21 Perjanjian Penyalpaan Bersama Mega dan Jasa Finacing	004/AD-MIF/CDLG-1001/18	09-Nov-18	09-Nov-18			
			Perubahan ke-12 Perjanjian Penyalpaan Bersama Mega dan Jasa Finacing	007/AD-MIF/CDLG-1001/18	12-Dec-18	21-Dec-18			
			Perubahan ke-15 Penyalpa Kredit	003/AD-PK/CDLG-1001/18	13-Jul-18	03-Jul-19			
			Perjanjian Kerja Sama Dalam Rangka Pemberian Fasilitas Penyalpaan ke-10 (Kusurati)	0155/21800-PKS/060/08/2018	20-Sep-18	20-Sep-18			
7	MCS	MAM	Adendum ke-100 Penyalpaan Katering Kota Selatan (PKS) ke-100 (Majalah)	106/TK-07/060/08/18	17-Dec-18	17-Sep-19			
			Perjanjian Kerjasama Penyalpaan Produk Asuransi Jasa Mega dan Prognis						
8	ACIV	MAM	Asuransi Kesehatan (S 177 NC)	Polis No. P.01.01.1300040	04-Jan-18	04-Sep-21			
			Asuransi Kesehatan (S 792 MB)	Polis No. P.01.01.1300064	20-Sep-18	20-Sep-19			
			Asuransi Kesehatan (S 932 C)	Polis No. P.01.01.18.008450	24-Sep-18	20-Sep-19			
			Asuransi Kesehatan (S 1412 SD)	Polis No. P.01.01.18.000107	20-Sep-18	20-Sep-19			
			Asuransi Risiko Produktif Induk	Polis No. P.01.01.18.000195	20-Sep-18	20-Sep-19			
			Asuransi Risiko Kelapa Gading	Polis No. P.01.01.18.000258	20-Sep-18	20-Sep-19			
		MAM	JAFIB	Polis No. P.01.01.18.000101	20-Sep-18	20-Sep-19			
			JAFIB	303/06/02/001/0015	1-01-18	30-Sep-18	Perpanjang otomatis		
		MAM	JAFIB	402/06/02/001/0015					
			JAFIB						
		9	ACIV	MAM	Perdagangan Tenaga Aparatur	018/08/ACIV/001/0015	24-Apr-18	24-Apr-18	Perpanjang otomatis
					Asuransi Kesehatan	004/01/001/001/0015	14-Apr-18	14-Apr-18	
Asuransi Gedung	PKS No. 271/05/001/001				18-Apr-18	17-Sep-18			
Asuransi Gedung	Polis No. P.01.01.18.000141				17-Feb-18	5-Feb-18			
Asuransi Kesehatan	Polis No. P.01.01.18.000144				17-Feb-18	5-Feb-18			
Asuransi Kesehatan	Polis No. P.01.01.18.000143				17-Mar-18	1-Mar-18			
10	ACIV	MAM	Asuransi Kesehatan	Polis No. P.01.01.18.000145	06-Oct-18	06-Oct-18			
			Asuransi Kesehatan	Polis No. P.01.01.18.000146	12-Oct-18	12-Oct-18			
11	ACIV	MAM	Asuransi Kesehatan	Polis No. P.01.01.18.000147	11-Oct-18	20-Oct-18			

Dibuat Oleh :	TANDA TANGAN
Adam Haris GCG & Governance Integration Staff	
Sri Sugiarti GCG & Governance Integration Head	
Diperiksa oleh	
Omar Soeharto Compliance & GCG Head	
Rangga Bayu Pamungkas Market, Liquidity & Integrated Risk Management Head	

**Lembar Persetujuan**

DIREKSI	TANDA TANGAN
Kostaman Thayib Direktur Utama PT. Bank Mega, Tbk	
Yuni Lastianto Direktur Compliance & HC PT. Bank Mega, Tbk	
Indivara Erni Direktur Risk PT. Bank Mega, Tbk	

Komisaris	TANDA TANGAN
Achjadi Ranuwisastro Komisaris Independen PT. Bank Mega, Tbk	

**Mengetahui**

Direksi	TANDA TANGAN
Ali Gunawan Direktur PT. Mega Corpora	